

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

Laporan keuangan beserta laporan auditor independen
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
dengan angka perbandingan untuk tahun 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009/
*Financial statements with independent auditors' report
years ended December 31, 2012 and 2011
with comparative figures for 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009*



PT. Bank Maspion Indonesia

Jl. Basuki Rahmat No. 50-54
Surabaya 60262 Indonesia

Tel. (62) (31) 535 6123 (hunting)
Fax. (62) (31) 535 6122

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK
TAHUN 2010 DAN 1 JANUARI 2010/
31 DESEMBER 2009**

PT BANK MASPION INDONESIA TBK

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
2010 AND JANUARY 1, 2010/
DECEMBER 31, 2009**

PT BANK MASPION INDONESIA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama
Alamat Kantor
Alamat Domisili
Nomer Telepon
Jabatan

Herman Halim
Jl. Basuki Rahmat 50 – 54 Surabaya
Jl. Diamond Hill DR 3/11 Citra Raya Surabaya
62 – 31 – 5356123
Direktur Utama/President Director

Name
Office address
Domicile as stated
Telephone number
Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk ("Bank");
2. Laporan Keuangan Bank tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dengan angka perbandingan untuk tahun 2010 dan laporan posisi keuangan tanggal 1 Januari 2010/ 31 Desember 2009 telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Bank.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank Maspion Indonesia Tbk ("Bank");*
2. *The financial statements of the Bank for the years ended December 31, 2012 and 2011 with comparative figures for 2010 and the statement of financial position as of January 1, 2010/December 31, 2009 have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles;*
3. a. *All information in the financial statements of the Bank have been fully disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The financial statements of the Bank do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;*
4. *We are responsible for the internal control system of the Bank.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement is made truthfully.

Surabaya, 4 April 2013/April 4, 2013
Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Director



Herman Halim
Direktur Utama/President Director

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN
2010 DAN 1 JANUARI 2010/31 DESEMBER 2009**

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
2010 AND JANUARY 1, 2010/DECEMBER 31, 2009**

	Halaman/ Page		Table of Contents
Daftar Isi			
Laporan Auditor Independen			<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 3		<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif	4		<i>Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5		<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	6 - 7		<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	8 - 147		<i>Notes to the Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-162/PSS-Sby/2013

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Bank Maspion Indonesia Tbk**

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk ("Bank") tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Bank. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Laporan keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan laporan posisi keuangan tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009, diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya masing-masing bertanggal 2 Maret 2011 dan 26 April 2010, berisi pendapat wajar tanpa pengecualian, dan termasuk paragraf penjelasan untuk tahun 2010 mengenai penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-162/PSS-Sby/2013

**The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Bank Maspion Indonesia Tbk**

We have audited the statements of financial position of PT Bank Maspion Indonesia Tbk ("Bank") as of December 31, 2012 and 2011, and the related statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Bank's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits. The financial statements of PT Bank Maspion Indonesia Tbk as of and for the year ended December 31, 2010 and the statement of financial position as of January 1, 2010/December 31, 2009 were audited by other independent auditors whose reports dated March 2, 2011 and April 26, 2010, respectively, expressed unqualified opinions and included explanatory paragraph for 2010 that described the implementation of Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" and SFAS No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statements presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-162/PSS-Sby/2013 (lanjutan)

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kami juga mengaudit reklasifikasi seperti yang dijelaskan pada Catatan 38 atas laporan keuangan yang digunakan untuk menyajikan kembali laporan keuangan Bank pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan laporan posisi keuangan tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009. Menurut pendapat kami, reklasifikasi tersebut wajar dan telah diterapkan dengan semestinya.

Laporan keuangan terlampir disusun sehubungan dengan rencana Bank untuk melakukan penawaran umum saham perdana.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-162/PSS-Sby/2013 (continued)

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Maspion Indonesia Tbk as of December 31, 2012 and 2011, and the results of its operations and its cash flows for the years then ended, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

We also audited the reclassifications disclosed in Note 38 to the financial statements used to restate the financial statements of the Bank as of and for the year ended December 31, 2010 and the statement of financial position as of January 1, 2010/ December 31, 2009. In our opinion, such reclassifications are appropriate and have been properly applied.

The accompanying financial statements have been prepared in relation to the Bank's plan for initial public offering.

Purwanto, Suherman & Surja



Benyanto Suherman

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0685/Public Accountant Registration No. AP.0685

4 April 2013/April 4, 2013

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2012	2011	2010	1 Jan. 2010/ Jan. 1, 2010/ 31 Des. 2009/ Dec. 31, 2009*)	
ASET						ASSETS
Kas	2a,2b, 2c,2d,3 2a,2b,2c	69.306.253	54.555.178	49.564.750	47.879.679	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2d,2e,4	245.604.132	199.837.543	156.312.005	100.941.283	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing- masing sebesar Rp3.790, Rp16.955, Rp23.030 dan Rp31.872 per 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010	2a,2b,2c, 2d,2e,2j, 5,38	22.339.130	13.068.701	16.988.757	16.361.222	Current accounts with other banks, net of allowance for impairment losses of Rp3.790, Rp16.955, Rp23.030 and Rp31.872 as of December 31, 2012, 2011 and 2010 and January 1, 2010, respectively
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar RpNihil, Rp12.200, Rp21.547 dan Rp41.700 per 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010	2a,2b,2c, 2d,2f,2j,6	138.632.772	347.243.729	264.887.829	154.220.591	Placements with Bank Indonesia and other banks, net of allowance for impairment losses of RpNil, Rp12.200, Rp21.547 and Rp41.700 as of December 31, 2012, 2011 and 2010 and January 1, 2010, respectively
Surat-surat berharga setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing- masing sebesar RpNihil per 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010	2a,2b,2d 2g,2j,7	108.138.833	166.023.491	152.115.635	752.677.019	Marketable securities, net of allowance for impairment losses of RpNil as of December 31, 2012, 2011 and 2010, and January 1, 2010, respectively
Tagihan akseptasi setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing- masing sebesar RpNihil per 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010	2b,2h 2j,2z	1.834.799	2.838.223	5.800.158	1.428.501	Acceptances receivable, net of allowance for impairment losses of RpNil as of December 31, 2012, 2011 and 2010 and January 1, 2010, respectively
Kredit yang diberikan						Loans
- Pihak berelasi		1.039.535	1.832.645	1.458.010	1.428.205	Related parties -
- Pihak ketiga		2.690.246.292	1.915.781.077	1.508.560.837	1.166.883.975	Third parties -
Total kredit yang diberikan		2.691.285.827	1.917.613.722	1.510.018.847	1.168.312.180	Total loans
Cadangan kerugian penurunan nilai		(6.768.960)	(6.019.468)	(7.294.898)	(10.500.006)	Allowance for impairment losses
Total kredit yang diberikan, neto	2b,2c,2i 2j,2z,2ad 8,27	2.684.516.867	1.911.594.254	1.502.723.949	1.157.812.174	Total loans, net

*) Setelah penerapan awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006)

*) After the initial implementation of SFAS No. 50 (Revised 2006) and SFAS No. 55 (Revised 2006)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2012	2011	2010	1 Jan. 2010/ Jan. 1, 2010/ 31 Des. 2009/ Dec. 31, 2009*)	
ASET (lanjutan)						ASSETS (continued)
Piutang bunga	2b,2c 9,38	10.534.794	7.182.060	6.268.179	5.862.382	Interest receivables
Beban dibayar dimuka	2k,2z,10, 27,38,39	24.347.634	20.766.800	21.398.754	24.007.541	Prepaid expenses
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp54.868.287, Rp51.457.262 Rp52.540.956 dan Rp49.432.459 per 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 dan per 1 Januari 2010	2l,11,38	69.725.759	51.729.712	59.985.473	47.159.242	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp54,868,287, Rp51,457,262 Rp52,540,956 and Rp49,432,459 as of December 31, 2012, 2011 and 2010 and as of January 1, 2010 respectively
Aset pajak tangguhan, neto	2s,16d 2b,2m,	1.881.711	1.768.142	1.091.478	710.322	Deferred tax assets, net
Aset lain-lain	2ae,12,38	26.420.017	20.974.033	10.987.770	16.095.812	Other assets
TOTAL ASET		3.403.282.701	2.797.581.866	2.248.124.737	2.325.155.768	TOTAL ASSETS

*) Setelah penerapan awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006)

*) After the initial implementation of SFAS No. 50 (Revised 2006) and SFAS No. 55 (Revised 2006)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2012	2011	2010	1 Jan. 2010/ Jan. 1, 2010/ 31 Des. 2009/ Dec. 31, 2009*)	
LIABILITAS DAN EKUITAS						LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS						LIABILITIES
Liabilitas segera	2b,2c, 2n,13	3.812.313	2.313.694	945.318	17.330.999	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah						Deposits from customers
- Pihak berelasi		248.678.245	130.541.176	123.520.159	133.592.912	Related parties -
- Pihak ketiga		2.751.424.530	2.269.097.978	1.863.669.681	1.943.189.870	Third parties -
Total simpanan dari nasabah	2b,2c,2o, 2z,14,27	3.000.102.775	2.399.639.154	1.987.189.840	2.076.782.782	Total deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2b,2p, 15,38	7.249.459	8.021.969	3.062.748	7.501.208	Deposits from other banks
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	2ae,17	-	-	180.522	252.575	Estimated losses on commitments and contingencies
Liabilitas akseptasi	2b,2c,2h	1.834.799	2.838.223	5.800.158	1.428.501	Acceptances liability
Utang pajak	2c,2s,16a	4.621.492	3.087.905	6.334.220	2.668.655	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	2b,2c,2t, 2y,18	15.764.235	13.137.331	13.752.808	11.008.955	Other liabilities
TOTAL LIABILITAS		3.033.385.073	2.429.038.276	2.017.265.614	2.116.973.675	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS						EQUITY
Modal saham						Share capital
Modal dasar – 1.200.000.000 saham - dengan nilai nominal Rp100 (satuan penuh) per saham pada 31 Desember 2012 dan 200.000.000 saham - dengan nominal Rp1.000 (satuan penuh) per saham pada 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010						Authorized – 1,200,000,000 shares - Rp100 par value per share (in full amount) as of December 31, 2012 and 200,000,000 shares – Rp1,000 par value per share (in full amount) as of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 308.100.000 saham pada 31 Desember 2012, 190.600.000 saham pada 31 Desember 2011 dan 91.600.000 saham pada 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010	2u,19	308.100.000	190.600.000	91.600.000	91.600.000	Issued and fully paid-up 308,100,000 shares in December 31, 2012, 190,600,000 shares in December 31, 2011 and 91,600,000 shares in December 31, 2010 and January 1, 2010
Saldo laba	2v	61.797.628	177.943.590	139.259.123	116.582.093	Retained earnings
TOTAL EKUITAS		369.897.628	368.543.590	230.859.123	208.182.093	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		3.403.282.701	2.797.581.866	2.248.124.737	2.325.155.768	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Setelah penerapan awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006)

*) After the initial implementation of SFAS No. 50 (Revised 2006) and SFAS No. 55 (Revised 2006)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2012	2011	2010	
PENDAPATAN BUNGA	2q,21	272.642.095	226.790.073	206.518.942	INTEREST INCOME
BEBAN BUNGA	2q,22	(144.911.630)	(120.843.178)	(108.773.752)	INTEREST EXPENSE
PENDAPATAN BUNGA, NETO		127.730.465	105.946.895	97.745.190	INTEREST INCOME, NET
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA					OTHER OPERATING INCOME
Denda dan administrasi	38	13.551.001	10.577.424	8.238.006	Penalties and administration
Provisi dan komisi dari selain kredit	2r	2.482.527	2.322.057	1.675.662	Fees and commissions from other than loans
Keuntungan dari penjualan surat-surat berharga		-	-	21.527.689	Gain on sale of marketable securities
Pembalikan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan	38	1.904.907	2.677.860	5.641.778	Reversal of impairment losses on financial and non-financial assets
Lain-lain	38	5.120.092	8.359.622	4.284.576	Others
TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA		23.058.527	23.936.963	41.367.711	TOTAL OTHER OPERATING INCOME
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA					OTHER OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	23	(76.320.773)	(65.159.911)	(57.603.667)	Salaries and employee benefits
Umum dan administrasi	24	(41.582.061)	(41.871.046)	(50.469.998)	General and administrative
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan	38	(2.679.051)	(1.194.068)	(3.191.314)	Provision for impairment losses on financial and non-financial assets
TOTAL BEBAN OPERASIONAL LAINNYA		(120.581.885)	(108.225.025)	(111.264.979)	TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES
LABA OPERASIONAL		30.207.107	21.658.833	27.847.922	OPERATING INCOME
PENDAPATAN NON-OPERASIONAL, NETO	25	1.298.311	26.639.579	2.270.825	NON-OPERATING INCOME, NET
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK		31.505.418	48.298.412	30.118.747	INCOME BEFORE TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK					TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	2s, 16b	(7.964.949)	(10.290.609)	(7.822.873)	Current
Tangguhan	2s, 16b, 16c	113.569	676.664	381.156	Deferred
BEBAN PAJAK, NETO	2s, 16b	(7.851.380)	(9.613.945)	(7.441.717)	TAX EXPENSE, NET
LABA TAHUN BERJALAN		23.654.038	38.684.467	22.677.030	INCOME FOR THE YEAR
Pendapatan komprehensif lain		-	-	-	Other comprehensive income
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		23.654.038	38.684.467	22.677.030	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	2x, 26	8	13	7	BASIC EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up share capital	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 31 Desember 2010		91.600.000	139.259.123	230.859.123	Balance as of December 31, 2010
Setoran tambahan modal	19c	99.000.000	-	99.000.000	Additional paid-in capital
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	38.684.467	38.684.467	Total comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2011		190.600.000	177.943.590	368.543.590	Balance as of December 31, 2011
Setoran tambahan modal	19c	117.500.000	(117.500.000)	-	Additional paid-in capital
Dividen tunai	2w, 19d	-	(22.300.000)	(22.300.000)	Cash dividends
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	23.654.038	23.654.038	Total comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2012		308.100.000	61.797.628	369.897.628	Balance as of December 31, 2012

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN ARUS KAS
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENTS OF CASH FLOWS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2012	2011	2010	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga, provisi dan komisi		269.223.567	225.574.188	206.789.319	Receipts of interest, fees and commissions
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya		20.077.957	19.185.668	19.445.432	Receipts of other operating income
Penerimaan dari pendapatan non-operasional, neto		477.158	7.964.571	911.648	Receipts of non-operating income, net
Pembayaran bunga, provisi dan komisi		(143.562.133)	(119.500.028)	(109.485.245)	Payments of interest, fees and commissions
Pembayaran beban tenaga kerja dan imbalan kerja		(75.626.403)	(63.268.415)	(56.337.556)	Payments of salaries and employee benefits
Pembayaran beban umum dan administrasi		(35.584.123)	(35.529.000)	(44.373.321)	Payments of general and administrative expenses
Pembayaran pajak		(7.083.794)	(13.502.731)	(4.885.426)	Payments of tax
Kas netto diterima sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi		27.922.229	20.924.253	12.064.851	Net cash received before changes in operating assets and liabilities
Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi:					Decrease (increase) in operating assets:
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		133.409.684	(59.342.509)	(74.067.175)	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat – surat berharga		57.884.658	(13.907.856)	(81.541.760)	Marketable securities
Tagihan akseptasi		1.003.424	2.961.935	(4.371.657)	Acceptances receivable
Kredit yang diberikan		(773.723.138)	(407.401.537)	(341.706.667)	Loans
Aset lain-lain		(9.016.718)	1.378.501	4.525.516	Other assets
Kenaikan (penurunan) dalam liabilitas operasi:					Increase (decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera		1.129.314	1.180.946	(16.385.681)	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah		600.463.621	412.449.314	(89.592.942)	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain		(772.510)	4.959.221	(4.438.460)	Deposits from other banks
Utang pajak		652.432	(34.192)	-	Taxes payable
Liabilitas akseptasi		(1.003.424)	(2.961.935)	4.371.657	Acceptances liability
Liabilitas lain-lain		1.133.692	(3.304.150)	2.802.562	Other liabilities
Kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		39.083.264	(43.098.009)	(588.339.756)	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap	11	(23.961.901)	(8.339.805)	(18.830.630)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	11	821.175	20.105	1.507.900	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dari penjualan properti terbengkalai	12	-	19.860.000	-	Proceeds from sale of abandoned Property
Kas netto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas investasi		(23.140.726)	11.540.300	(17.322.730)	Net cash (used in) provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari penambahan modal saham	19c	-	99.000.000	-	Proceeds from additional paid-up capital
Pembayaran dividen tunai	19d	(22.300.000)	-	-	Payments of cash dividends
Kas netto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan		(22.300.000)	99.000.000	-	Net cash (used in) provided by financing activities
(Penurunan) kenaikan netto kas dan setara kas		(6.357.462)	67.442.291	(605.662.486)	Net (decrease) increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun		481.324.622	413.730.743	1.022.483.107	Cash and cash equivalents at beginning of year
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		918.917	151.588	(3.089.878)	Effects of foreign currency exchange rate changes
Kas dan setara kas pada akhir tahun		475.886.077	481.324.622	413.730.743	Cash and cash equivalents at end of year

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2012	2011	2010	
Kas dan setara kas terdiri dari:					Cash and cash equivalents consist of:
Kas	3	69.306.253	54.555.178	49.564.750	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4	245.604.132	199.837.543	156.312.005	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	5	22.342.920	13.085.656	17.011.787	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain – jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	6	138.632.772	213.846.245	190.842.201	Placements with Bank Indonesia and other banks – maturing within three months since acquisition date
Total kas dan setara kas		475.886.077	481.324.622	413.730.743	Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Bank dan informasi umum

PT Bank Maspion Indonesia Tbk ("Bank") didirikan pada tanggal 6 November 1989 berdasarkan Akta Notaris Soetjipto, S.H. No. 68 yang diubah dengan Akta No. 49 tanggal 5 Desember 1989 oleh notaris yang sama. Akta pendirian beserta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-2292.HT.01.01-Th.90 tanggal 18 April 1990, serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 9 November 1990, Tambahan No. 4560.

Untuk memenuhi ketentuan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, telah dilakukan penyesuaian terhadap Anggaran Dasar Bank. Penyesuaian tersebut dinyatakan dalam Akta Notaris No. 66 tanggal 15 Agustus 2008 yang dibuat di hadapan Sitaesmi Puspawati Subianto, S.H., notaris di Surabaya dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. AHU-41847.AH.01.02 Tahun 2009 tanggal 27 Agustus 2009 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 20 November 2009 Tambahan No. 27492.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir melalui Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, No. 159 tanggal 17 September 2012 mengenai rencana Bank untuk melakukan penawaran umum perdana, perubahan nama Bank menjadi Perseroan Terbatas – PT Bank Maspion Indonesia Tbk, perubahan nilai nominal saham, peningkatan modal dasar dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui penerbitan saham baru yang berasal dari kapitalisasi laba ditahan dan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-49681.AH.01.02 Tahun 2012 tanggal 21 September 2012.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan umum perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku.

1. GENERAL

a. Establishment of the Bank and general information

PT Bank Maspion Indonesia Tbk (the "Bank") was established on November 6, 1989 based on Notarial Deed No. 68 of Soetjipto, S.H. which was amended by Notarial Deed No. 49 dated December 5, 1989 of the same notary. The deed of establishment and amendment were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-2292.HT.01.01-Th.90 dated April 18, 1990, and was published in Supplement No. 4560 of the State Gazette No. 90 dated November 9, 1990.

In compliance with Indonesian Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007, Bank's Articles of Association has been amended. The amendment was covered by Notarial Deed No. 66 dated August 15, 2008 of Sitaesmi Puspawati Subianto, S.H., a notary in Surabaya, and was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its decision letter No. AHU-41847.AH.01.02 Year 2009 dated August 27, 2009 and was published in Supplement No. 27492 of the State Gazette No. 93 dated November 20, 2009.

The Bank's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 159 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, dated September 17, 2012 in connection with the Bank's plan to conduct the initial public offering, change of the name of the Bank to be Limited Liability Company – PT Bank Maspion Indonesia Tbk, change of the par value per share, increase in the authorized capital, increase in issued and fully paid share capital by issuance of new shares through the capitalization of retained earnings and change of the composition of Boards of Commissioners and Directors. The amendment was approved by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-49681.AH.01.02 Year 2012 dated September 21, 2012.

Based on Article 3 of the Bank's Articles of Association, the scope of activities of the Bank is to engage in general banking activities in accordance with the prevailing laws and regulations.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan informasi umum (lanjutan)

PT Alim Investindo, yang didirikan di Surabaya, adalah entitas induk akhir (*ultimate parent*) dari Bank (secara bersama-sama disebut "Grup").

Bank memperoleh izin usaha untuk beroperasi sebagai bank umum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 827/KMK.013/1990 tanggal 30 Juli 1990 dan kemudian berdasarkan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 28/46/KEP/DIR tanggal 28 Juli 1995, Bank memperoleh izin untuk menjalankan aktivitas sebagai bank devisa.

Bank memulai operasi komersialnya pada tahun 1990.

Kantor pusat Bank berlokasi di Jalan Basuki Rachmat No. 50 - 54, Surabaya. Pada tanggal 31 Desember 2012, Bank memiliki 10 kantor cabang, 27 kantor cabang pembantu, 10 kantor kas dan 45 Anjungan Tunai Mandiri (ATM) yang berlokasi di Surabaya, Jakarta, Semarang, Denpasar, Medan, Bandung, Makassar, Malang, Solo dan Purwokerto.

b. Manajemen Eksekutif

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2012 yang ditetapkan berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 17 September 2012 yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 159 tanggal 17 September 2012, yang dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Independen
 Komisaris Independen
 Komisaris Independen

Henry Kaunang*)
 Koesparmono Irsan*)
 Muhammad Pujiono Santoso **)

Direksi

Direktur Utama
 Direktur
 Direktur Kepatuhan
 (Tidak Terafiliasi)
 Direktur

Herman Halim
 Sri Redjeki
 Iis Herijati
 Yunita Wanda, Wong

*) Pada tanggal 3 April 2013 telah mengalami perubahan sesuai dengan Akta Notaris No.119 (Catatan 41)

**) Disetujui oleh Bank Indonesia berdasarkan Surat dari Gubernur Bank Indonesia No. 14/156/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 19 Desember 2012.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Bank and general information (continued)

PT Alim Investindo, incorporated in Surabaya, is the ultimate parent of the Bank (collectively referred to as "the Group").

The Bank obtained its operating license in general banking from the Ministry of Finance in its Decision Letter No. 827/KMK.013/1990 dated July 30, 1990, while it obtained its license to engage in foreign currency transactions through Bank Indonesia Letter No. 28/46/KEP/DIR dated July 28, 1995.

The Bank started its commercial operations in 1990.

The Bank's head office is located at Jalan Basuki Rachmat No. 50 - 54, Surabaya. As of December 31, 2012, the Bank has 10 domestic branches, 27 sub-branches, 10 cash offices and 45 Automatic Teller Machines (ATMs) located at Surabaya, Jakarta, Semarang, Denpasar, Medan, Bandung, Makassar, Malang, Solo and Purwokerto.

b. Executive Boards

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Bank as of December 31, 2012 in accordance with the resolution passed in the Shareholders' Extraordinary General Meetings (EGM) on September 17, 2012, as stated in Notarial Deed No. 159 dated September 17, 2012 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi were as follows:

Board of Commissioners

Independent Commissioner
 Independent Commissioner
 Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
 Director
 Compliance Director
 (Non Affiliated)
 Director

*) Has been changed on April 3, 2013, as stated in Notarial Deed No. 119 (Note 41)

**) Approved by Bank Indonesia based on letter from Bank Indonesia Governor No. 14/156/GBI/DPIP/Rahasia dated December 19, 2012.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Manajemen Eksekutif (lanjutan)

Berdasarkan keputusan Direksi No. 023A/SK/DIR/06/2007 tanggal 22 Juni 2007, yang mulai berlaku sejak 22 Juni 2007, susunan Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Desember 2012 sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	Henry Kaunang
Anggota	Koesparmono Irsan
Anggota	Supranoto Dipokusumo
Anggota	Soetanto Hadisuseno

Komite Pemantau Risiko

Ketua	Koesparmono Irsan
Anggota	Henry Kaunang
Anggota	Supranoto Dipokusumo
Anggota	Robby Bumulo
Anggota	Lutfi

Berdasarkan keputusan Direksi No. 036/SK/DIR/06/2012 tanggal 29 Juni 2012, yang mulai berlaku sejak 2 Juli 2012, susunan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Komite Remunerasi dan Nominasi

Ketua	Henry Kaunang
Anggota	Koesparmono Irsan
Anggota	Marsel Adianto (Marcel Adianto)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 045/SK/DIR/09/2012 tanggal 25 September 2012, Direksi menyetujui pengangkatan Endah Winarni (Theresia Endah Winarni) sebagai Sekretaris Perusahaan.

Sesuai dengan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.1.7, Direksi menegaskan kembali pengangkatan Marsel Adianto (Marcel Adianto) sebagai Kepala SKAI (Satuan Kerja Audit Intern) berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.045A/SK/DIR/09/2012 tanggal 25 September 2012.

1. GENERAL (continued)

b. Executive Boards (continued)

In accordance with Board of Directors' resolution No. 023A/SK/DIR/06/2007 dated June 22, 2007, which was applied since June 22, 2007, the composition of Audit Committee and Risk Monitoring Committee as of December 31, 2012 were as follows:

Audit Committee

Head
Member
Member
Member

Risk Monitoring Committee

Head
Member
Member
Member
Member

In accordance with Board of Directors' resolution No. 036/SK/DIR/06/2012 dated June 29, 2012, which was applied since July 2, 2012, the composition of Remuneration and Nomination Committee as of December 31, 2012 were as follows:

Remuneration and Nomination Committee

Head
Member
Member

Based on the Board of Directors' Decision Letter No. 045/SK/DIR/09/2012 dated September 25, 2012, the directors approved the appointment of Endah Winarni (Theresia Endah Winarni) as Corporate Secretary.

In accordance with Bapepam and LK rule No. IX.1.7, the Board of Directors reaffirmed the appointment of Marsel Adianto (Marcel Adianto) as Head of Internal Audit, based on the Board of Directors' Decision Letter No. 045A/SK/DIR/09/2012 dated September 25, 2012.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Manajemen Eksekutif (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 yang ditetapkan berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 17 Januari 2011 yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 58 tanggal 17 Januari 2011, yang dibuat dihadapan Sitaesmi Puspawati Subianto, S.H. adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris I
Komisaris II

Henry Kaunang
Doktorandus Koesparmono Irsan

Direksi

Direktur Utama
Direktur I
Direktur II
Direktur III
Direktur IV

Herman Halim
Goenawan Moeliono
Sri Redjeki
Iis Herijati
Yunita Wanda, Wong

Berdasarkan keputusan Direksi No. 023A/SK/DIR/06/2007 tanggal 22 Juni 2007, yang mulai berlaku sejak 22 Juni 2007, susunan Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota
Anggota

Henry Kaunang
Koesparmono Irsan
Supranoto Dipokusumo
Soetanto Hadisuseno

Komite Pemantau Risiko

Ketua
Anggota
Anggota
Anggota
Anggota

Koesparmono Irsan
Henry Kaunang
Supranoto Dipokusumo
Robby Bumulo
Lutfi

Berdasarkan keputusan Direksi No. 020/SK/DIR/06/2008 tanggal 26 Juni 2008, yang mulai berlaku sejak 27 Juni 2008, susunan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

Komite Remunerasi dan Nominasi

Ketua
Anggota
Anggota

Henry Kaunang
Koesparmono Irsan
Endah Winarni (Theresia)
Endah Winarni

1. GENERAL (continued)

b. Executive Boards (continued)

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Bank as of December 31, 2011 and 2010 in accordance with the resolution passed in the Shareholders' Extraordinary General Meetings (EGM) on January 17, 2011, as stated in Notarial Deed No. 58 dated January 17, 2011 of Sitaesmi Puspawati Subianto, S.H. were as follows:

Board of Commissioners

Commissioner I
Commissioner II

Board of Directors

President Director
Director I
Director II
Director III
Director IV

In accordance with Board of Directors' resolution No. 023A/SK/DIR/06/2007 dated June 22, 2007, which was applied since June 22, 2007, the composition of Audit Committee and Risk Monitoring Committee as of December 31, 2011 and 2010 were as follows:

Audit Committee

Head
Member
Member
Member

Risk Monitoring Committee

Head
Member
Member
Member
Member

In accordance with Board of Directors' resolution No. 020/SK/DIR/06/2008 dated June 26, 2008, which was applied since June 27, 2008, the composition of Remuneration and Nomination Committee as of December 31, 2011 and 2010 were as follows:

Remuneration and Nomination Committee

Head
Member
Member

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.026/SK/DIR/XI/95 tanggal 1 November 1995, Direksi menyetujui pengangkatan Marsel Adiinto (Marcel Adiinto) sebagai Ketua Internal Audit.

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, jumlah karyawan tetap Bank adalah 808, 808 dan 825 orang (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI).

Laporan keuangan juga disusun sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) No. VIII.G.7 tentang “Pedoman Penyajian Laporan Keuangan” sesuai dengan surat keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 serta Surat Edaran BAPEPAM – LK No. SE-17/BL/2012 tanggal 21 Desember 2012 tentang “Penggunaan Checklist Pengungkapan Laporan Keuangan Untuk Semua Jenis Industri di Pasar Modal di Indonesia”.

Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait di bawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2012.

Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2009), “Penyajian Laporan Keuangan” yang diterapkan pada tanggal 1 Januari 2011.

1. GENERAL (continued)

Based on the Board of Directors’ Decision Letter No.026/SK/DIR/XI/95 dated November 1, 1995, the directors approved the appointment of Marsel Adiinto (Marcel Adiinto) as Head of Internal Audit.

As of December 31, 2012, 2011 and 2010, the Bank employed 808, 808 and 825 permanent employees, respectively (unaudited).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Bank are set out below:

a. Basis of preparation of the financial statements

Statement of Compliance

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations to Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK – IAI).

The financial statements have been also prepared in accordance with Indonesian Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam and LK) Regulation No. VIII.G.7 regarding “Financial Statements Presentation Guidelines” according to No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 and Circular Letter of BAPEPAM-LK No. SE-27/BL/2012 dated December 21, 2012 regarding the “Use of Financial Statements Disclosure Checklist For All Types of Industries in the Capital Market of Indonesia”.

As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective on January 1, 2012.

The financial statements are prepared in accordance with SFAS No. 1 (Revised 2009), “Presentation of Financial Statements”, adopted on January 1, 2011.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)

Pernyataan Kepatuhan (lanjutan)

PSAK No. 1 (Revisi 2009) mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antara aset lancar dan tidak lancar dan kewajiban jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lain, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan, dan pernyataan kepatuhan.

Penerapan PSAK No. 1 (Revisi 2009) tersebut memberikan pengaruh yang signifikan bagi penyajian dan pengungkapan terkait dalam laporan keuangan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2011 seperti yang diungkapkan pada catatan ini.

Laporan keuangan telah disajikan berdasarkan nilai historis dan disusun dengan dasar akrual, kecuali dinyatakan lain dalam penjelasan kebijakan akuntansi selanjutnya.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung yang dimodifikasi dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, yang termasuk kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang sekarang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial
statements (continued)

Statement of Compliance (continued)

SFAS No. 1 (Revised 2009) regulates the presentation of financial statements as to, among others, the objective, components of financial statements, fair presentation, materiality and aggregation, offsetting, distinction between current and non-current assets and short-term and long-term liabilities, comparative information and consistency, and introduces new disclosures, such as key estimates and judgments, capital management, other comprehensive income, departures from accounting standards and statement of compliance.

The adoption of SFAS No. 1 (Revised 2009) has significant impact on the related presentation and disclosures in the financial statements.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those made in the preparation of the Bank's financial statements for the years ended December 31, 2011 and 2010, and January 1, 2010/December 31, 2009, except for the adoption of several amended SFAS effective on January 1, 2012 and 2011 as disclosed in this note.

The financial statements have been prepared on a historical cost basis and under the accrual basis, unless otherwise stated in the following accounting policies.

The statements of cash flows have been prepared based on the modified direct method and cash flows have been classified on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and Certificates of Bank Indonesia maturing within 3 (three) months or less from the acquisition date, provided they are not pledged as collateral for borrowings nor restricted.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)

Pernyataan Kepatuhan (lanjutan)

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Bank telah menerapkan PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas", yang menggantikan PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas". Penerapan PSAK No. 2 (Revisi 2009) tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp). Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam ribuan Rupiah.

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Bank menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 50 (Revisi 2010) berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa depan suatu entitas terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial
statements (continued)

Statement of Compliance (continued)

Effective on January 1, 2011, the Bank has adopted SFAS No. 2 (Revised 2009), "Statement of Cash Flows", which superseded SFAS No. 2, "Statement of Cash Flows". The implementation of SFAS No. 2 (Revised 2009) does not have significant impact on the financial statements.

The presentation currency used for the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp). Unless otherwise stated, all figures presented in the financial statements are rounded off to thousands of Rupiah.

b. Financial assets and financial liabilities

Effective on January 1, 2012, the Bank applied SFAS No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", SFAS No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".

SFAS No. 50 (Revised 2010) contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification related to interest, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This SFAS requires the disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)

PSAK No. 55 (Revisi 2011) menetapkan prinsip untuk pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan dan kontrak pembelian atau penjualan item-item non-keuangan. PSAK ini memberikan definisi dan karakteristik derivatif, antara lain, kategori-kategori dari masing-masing instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai.

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan signifikansi atas masing-masing instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja, serta sifat dan tingkat risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang dihadapi Bank selama periode berjalan dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana Bank mengelola risiko tersebut.

Aset keuangan Bank terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, surat-surat berharga, kredit yang diberikan, tagihan akseptasi, piutang bunga dan aset lain-lain (provisi dan komisi yang akan diterima).

Liabilitas keuangan Bank terdiri dari liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain.

Bank menerapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", efektif sejak 1 Januari 2010, yang masing-masing menggantikan PSAK No. 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", dan PSAK No. 50 (Revisi 1999), "Akuntansi Investasi Efek Tertentu".

Dampak penerapan awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) dijelaskan pada Catatan 36.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Financial assets and financial liabilities
(continued)

SFAS No. 55 (Revised 2011) establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This SFAS provides the definitions and characteristics of derivatives, among others, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships.

SFAS No. 60 requires disclosures of significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the Bank is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the Bank manages those risks.

The Bank's financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, loans, acceptances receivable, interest receivables and other assets (fees and commissions receivable).

The Bank's financial liabilities consist of obligations due immediately, deposits from customers, deposits from other banks, acceptances liability and other liabilities.

The Bank adopted SFAS No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and SFAS No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", effective from January 1, 2010, which replaced SFAS No. 55 (Revised 1999), "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities", and SFAS No. 50 (Revised 1999), "Accounting for Investments in Certain Securities Investments", respectively.

The impact of the initial adoption of SFAS No. 50 (Revised 2006) and SFAS No. 55 (Revised 2006) is disclosed in Note 36.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)

(i) Klasifikasi

Sejak 1 Januari 2010, Bank mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diperdagangkan;
- Kredit yang diberikan dan piutang;
- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo;
- Investasi tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain.

Kategori untuk diperdagangkan adalah aset dan liabilitas keuangan yang diperoleh atau dimiliki Bank terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*. Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, Bank tidak memiliki aset keuangan kelompok untuk diperdagangkan.

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak dikelompokkan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, Bank tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Financial assets and financial liabilities
(continued)

(i) Classification

Starting January 1, 2010, The Bank classifies its financial assets in the following categories at initial recognition:

- Financial assets at fair value through profit or loss, which have 2 (two) sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets held for trading;
- Loans and receivables;
- Held-to-maturity investments;
- Available-for-sale investments.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;
- Other financial liabilities.

Held-for-trading are those financial assets and liabilities that the Bank acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or holds as part of a portfolio that is managed together for short-term profit or position taking. As of December 31, 2012, 2011 and 2010, the Bank does not have held-for-trading financial assets.

The available-for-sale category consists of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets. As of December 31, 2012, 2011 and 2010, the Bank does not have available-for-sale financial assets.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Kategori dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Kredit yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Bank tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba atau rugi saat pengakuan liabilitas.

Manajemen menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

(ii) Pengakuan awal

a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Bank berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba atau rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Financial assets and financial liabilities
(continued)

(i) Classification (continued)

Held-to-maturity category consists of non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities which the Bank has the positive intention and ability to hold until maturity.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and that the Bank does not intend to sell immediately or in the near term.

Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

Management determines the classification of its financial assets and liabilities at initial recognition.

(ii) Initial recognition

a. Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e., the date that the Bank commits to purchase or sell the assets.

b. Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities that are not being classified at fair value through profit or loss, the fair value is added with directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)

(ii) Pengakuan awal (lanjutan)

Bank, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba atau rugi (opsi nilai wajar). Selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi selanjutnya diukur pada nilai wajarnya.

Kredit yang diberikan dan piutang serta investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Financial assets and financial liabilities
(continued)

(ii) Initial recognition (continued)

The Bank, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). Subsequently, this designation cannot be changed. The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or
- the financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or
- the financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated.

(iii) Subsequent measurement

Available-for-sale financial assets and financial assets and liabilities at fair value through profit or loss are subsequently measured at fair value.

Loans and receivables and held-to-maturity investments and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Bank telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan antara (a) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika Bank telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau di bawah kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Bank yang berkelanjutan atas aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Financial assets and financial liabilities
(continued)

(iv) Derecognition

a. Financial assets are derecognized when:

- the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
- the Bank has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Bank has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Bank has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Bank has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank's continuing involvement in the asset.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika: (lanjutan)

Bank menghapusbukukan kredit atau aset keuangan lainnya ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit dalam waktu dekat atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pemulihan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan di laporan posisi keuangan, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Financial assets and financial liabilities
(continued)

(iv) Derecognition (continued)

a. Financial assets are derecognized when: (continued)

The Bank writes off loans or other financial assets when there is no realistic prospect of collection in the near future or the Bank's normal relationship with the borrowers has ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written-off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries from loans previously written-off, if in the current period are credited to the allowance for impairment losses on loans in the statements of financial position, but if after statements of financial position date, are credited to other operating income.

b. Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability which are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statements of comprehensive income.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset tersedia untuk dijual serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi komprehensif dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam ekuitas, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

Suatu aset keuangan direklasifikasi dari kategori nilai wajar melalui laba atau rugi jika memenuhi kondisi berikut:

- Aset keuangan tersebut tidak dimiliki untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat; dan
- Terdapat kondisi yang jarang terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Financial assets and financial liabilities
(continued)

(v) Income and expense recognition

- a. Interest income and expense on available-for-sale assets and financial assets and liabilities measured at amortized cost, are recognized in the statements of comprehensive income using the effective interest rate method.
- b. Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities classified as at fair value through profit or loss are included in the statements of comprehensive income.

Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets, other than foreign exchange gains or losses, are directly recognized in equity, until the financial asset is derecognized or impaired.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in the statements of comprehensive income.

(vi) Reclassification of financial assets

A financial asset is reclassified out of the fair value through profit or loss category when the following conditions are met:

- The financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term;
- There is a rare circumstance.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)

(vi) Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Suatu aset keuangan yang direklasifikasi dari kategori nilai wajar melalui laba atau rugi disajikan sebesar nilai wajar pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang telah diakui di laporan laba rugi komprehensif tidak dipulihkan kembali. Nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi menjadi nilai perolehan baru atau nilai perolehan diamortisasi.

Bank tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu 2 (dua) tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- a. dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali dimana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- b. terjadi setelah Bank telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- c. terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Bank, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Financial assets and financial liabilities
(continued)

(vi) Reclassification of financial assets
(continued)

A financial asset that is reclassified out of the fair value through profit or loss category is reclassified at its fair value on the date of reclassification. Any gain or loss already recognized in the statement of comprehensive income is not reversed. The fair value of the financial asset on the date of reclassification become its new cost or amortized cost.

The Bank cannot classify any financial assets as held-to-maturity investments, if the entity has, during the current financial year or during the 2 (two) preceding financial years, sold or reclassified a more than insignificant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that:

- a. conducted when the financial assets are so close to maturity or the financial asset's repurchase date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;
- b. occur after the Bank has collected substantially all of the original principal of the financial assets through scheduled payments or prepayments; or
- c. are attributable to an isolated event that is beyond the Bank control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Bank.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)

(vi) Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan pada ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya.

(vii) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

(viii) Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok kredit, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

(ix) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas dapat diselesaikan, diantara para pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi yang wajar pada tanggal pengukuran. Nilai wajar dapat diperoleh dari *Interdealer Market Association* (IDMA) atau harga pasar atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) dari Bloomberg atau Reuters pada tanggal pengukuran.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Financial assets and financial liabilities
(continued)

(vi) Reclassification of financial assets
(continued)

Reclassifications of financial assets from held-to-maturity classification to available-for-sale are recorded at fair value. Unrealized gains or losses are recorded in equity until the financial assets are derecognized.

(vii) Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the statements of financial position when, and only when, the Bank has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

(viii) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

(ix) Fair value measurement

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability could be settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction on the measurement date. The fair value can be obtained from IDMA's (Interdealer Market Association) or quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg or Reuters on the measurement date.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Bank menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang mengerti, berkeinginan (jika tersedia), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial serupa dan analisis arus kas yang didiskonto.

Pada saat nilai wajar dari *unlisted equity instruments* tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai. Nilai wajar atas kredit yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan *present value model* berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

Nilai wajar dari liabilitas kontinjensi dan fasilitas kredit yang tidak dapat dibatalkan dibukukan sesuai dengan nilai tercatatnya.

Aset keuangan yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur menggunakan harga penawaran; aset keuangan yang akan diperoleh atau liabilitas keuangan yang dimiliki diukur menggunakan harga permintaan. Jika Bank memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka Bank dapat menggunakan nilai tengah dari pasar sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka atau neto (*net open position*), dimana yang lebih sesuai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and financial liabilities (continued)

(ix) Fair value measurement (continued)

When available, the Bank measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis.

If a market for a financial instrument is not active, the Bank determines the fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using recent arm's-length transactions between knowledgeable, willing parties (if available), reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same and using discounted cash flow analysis.

In cases when the fair value of unlisted equity instruments cannot be reliably determined, the instruments are carried at cost less impairment value. The fair value for loans and receivables, as well as liabilities to banks and customers are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity and costs.

The fair values of contingent liabilities and irrevocable loan commitments correspond to their carrying amounts.

Financial assets held or liabilities to be issued are measured at bid price; financial assets to be acquired or financial liabilities held are measured at asking price. Where the Bank has asset and liability positions with off-setting market risk, the Bank can use middle-market prices to measure the fair value off-setting risk positions and apply bid or asking price adjustments only to the net open position, as appropriate.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran

Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Bank.

Transaksi dalam mata uang asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang selain Rupiah yang terjadi di sepanjang tahun dicatat dengan nilai kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan.

Penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang asing

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs Reuters pada pukul 16:00 WIB (Waktu Indonesia Bagian Barat). Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, kurs mata uang asing yang digunakan untuk penjabaran mata uang asing terhadap Rupiah adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	2012	2011	2010
1 Euro	12.732	11.715	12.018
100 Yen Jepang	11.177	11.682	11.075
1 Dolar Australia	10.007	9.206	9.169
1 Dolar Amerika Serikat	9.638	9.068	9.010
1 Dolar Singapura	7.879	6.984	7.026
1 Ringgit Malaysia	3.148	2.863	2.922

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Foreign currency transactions and translations

Functional and reporting currency

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Bank.

Transactions denominated in foreign currencies

Transactions during the year involving currencies other than Rupiah are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions were made.

Translation of assets and liabilities denominated in foreign currencies

At statements of financial position dates, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Rupiah using the Reuters spot rate at 16:00 WIB (Western Indonesian Time). The resulting gains or losses from the translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies are recognized in the statements of comprehensive income for the current year.

As of December 31, 2012, 2011 and 2010, the foreign currency exchange rates used for the translation of foreign currencies to Rupiah were as follows (amounts in full Rupiah):

Euro 1
Japanese Yen 100
Australian Dollar 1
United States Dollar 1
Singapore Dollar 1
Malaysian Ringgit 1

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan arus kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Sebelum 1 Januari 2010, kas dan setara kas hanya terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain yang tidak dibatasi dan tidak digunakan sebagai jaminan. Perubahan tersebut terjadi sehubungan dengan dicabutnya PSAK No. 31, "Akuntansi Perbankan", efektif tanggal 1 Januari 2010 dan PAPI tahun 2000.

e. Giro pada bank lain dan Bank Indonesia

Giro pada bank lain dan Bank Indonesia dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Giro pada bank lain dan Bank Indonesia diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

Pada tanggal 23 Oktober 2008, Bank Indonesia mengeluarkan peraturan No. 10/25/PBI/2008 tentang perubahan atas PBI No. 10/19/PBI/2008 tentang Giro Wajib Minimum (GWM) Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing yang kemudian diperbaharui dengan PBI No. 12/19/PBI/2010 tanggal 4 Oktober 2010. Berdasarkan peraturan tersebut, GWM dalam Rupiah ditetapkan sebagai berikut :

1. GWM Primer dalam Rupiah sebesar 8% (delapan persen) dari DPK dalam Rupiah;
2. GWM Sekunder dalam Rupiah sebesar 2,5% (dua koma lima persen) dari DPK dalam Rupiah; dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents presented in the statements of cash flows consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and Certificates of Bank Indonesia maturing within 3 (three) months from the acquisition date, and not used as collateral for borrowing and not restricted in use.

Prior to January 1, 2010, cash and cash equivalents consisted only of cash, and current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks not restricted and not used as collateral. These changes are a result of the revocation of SFAS No. 31, "Accounting for the Banking Industry", effective on January 1, 2010, and PAPI (2000 version).

e. Current accounts with other banks and Bank Indonesia

Current accounts with other banks and Bank Indonesia are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses. The current accounts with other banks and Bank Indonesia are classified as loans and receivables.

On October 23, 2008, Bank Indonesia issued a regulation No. 10/25/PBI/2008 concerning amendment of PBI No. 10/19/PBI/2008 regarding Statutory Reserves (GWM) at Bank Indonesia for Commercial Banks in Rupiah and Foreign Currencies which update with PBI No. 12/19/PBI/2010 dated October 4, 2010. In accordance with such regulation, the GWM in Rupiah is stated as follows:

1. Primary GWM in Rupiah at 8% of Rupiah Third Party Funds (TPF);
2. Secondary GWM in Rupiah at 2,5% of Rupiah TPF; and

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Giro pada bank lain dan Bank Indonesia
(lanjutan)

3. GWM *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dalam Rupiah sebesar perhitungan antara Parameter Disinsentif Bawah atau Parameter Disinsentif Atas dengan selisih antara LDR Bank dan LDR Target dengan memperhatikan selisih antara Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank dan KPMM Insentif. Pemenuhan GWM LDR dalam Rupiah mulai berlaku pada tanggal 1 Maret 2011 (berdasarkan PBI No. 12/19/PBI/2010 pasal 22). Besaran parameter yang akan digunakan dalam perhitungan GWM LDR dalam rupiah ditetapkan sebagai berikut :

- a. Batas bawah LDR Target sebesar 78% (tujuh puluh delapan persen).
- b. Batas atas LDR Target sebesar 100% (seratus persen).
- c. KPMM Insentif sebesar 14% (empat belas persen).
- d. Parameter Disinsentif Bawah sebesar 0,1 (nol koma satu).
- e. Parameter Disinsentif Atas sebesar 0,2 (nol koma dua).

Peraturan ini berlaku efektif 1 November 2010. Pada tanggal 9 Februari 2011, Bank Indonesia mengeluarkan peraturan No. 13/10/PBI/2011, dimana ditetapkan bahwa GWM primer dan sekunder dalam Rupiah ditetapkan masing-masing sebesar 8% dan 2,50% dari DPK dalam Rupiah, sedangkan GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 8% dari DPK dalam valuta asing. Peraturan ini berlaku efektif 1 Juni 2011.

Sebelum 1 Januari 2010, giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Saldo giro pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo giro.

f. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdiri dari Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), *call money* dan deposito berjangka.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Current accounts with other banks and
Bank Indonesia (continued)

3. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) of GWM is calculated between the parameter of low disincentive or parameter of high disincentive and the difference between LDR Bank and LDR Target by taking into account the difference between Bank Minimum Capital Adequacy Requirements (CAR) and Incentive of CAR. The requirement on the LDR Minimum Statutory Reserves required reserves in Rupiah becomes applicable on March 1, 2011 (according to PBI No. 12/19/PBI/2010 article 22). Scale of the parameter to be used in this calculation of GWM LDR reserves in dollars are as follows:

- a. Lower limit of the LDR target by 78% (seventy-eight percent)
- b. Upper limit of the LDR target of 100% (one hundred percent).
- c. Incentives of CAR of 14% (fourteen percent).
- d. Lower Disincentives Parameter of 0.1 (zero point one).
- e. Upper Disincentives Parameters of 0.2 (zero point two).

This regulation was effective as of November 1, 2010. On February 9, 2011, Bank Indonesia issued regulation No. 13/10/PBI/2011 whereby the minimum ratio of Primary and Secondary Statutory Reserves in Rupiah is set at 8% and 2.50%, respectively, from TPF in Rupiah and 8% from TPF in foreign currency. This regulation was effective as of June 1, 2011.

Prior to January 1, 2010, current accounts with other banks are stated at their outstanding balances less allowance for impairment losses. Current accounts with Bank Indonesia are stated at the outstanding balance.

f. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks consist of Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI), *call money* and time deposits.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

f. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (lanjutan)

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

Sebelum 1 Januari 2010, penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Saldo penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan setelah dikurangi bunga yang belum diamortisasi.

g. Surat-surat berharga

Surat-surat berharga yang dimiliki terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dan Obligasi Pemerintah.

Obligasi Pemerintah terdiri dari obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia yang diperoleh melalui pasar perdana dan sekunder.

Surat-surat berharga pada awalnya disajikan sebesar nilai wajarnya. Setelah pengakuan awal, surat-surat berharga dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu instrumen tersedia untuk dijual, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau nilai wajar melalui laba atau rugi.

Penilaian surat-surat berharga didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

1. Surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Bank tidak mengklasifikasikan surat-surat berharga sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, Bank telah menjual atau mereklasifikasi surat-surat berharga dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan (*more than insignificant*) sebelum jatuh tempo selain dari penjualan atau reklasifikasi yang telah dijelaskan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2011).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Placements with Bank Indonesia and other banks (continued)

Placements with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses. Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

Prior to January 1, 2010, placements with other banks are stated at their outstanding balances less allowance for impairment losses. Placements with Bank Indonesia are stated at the outstanding balances, net of unamortized interest.

g. Marketable securities

Marketable securities consist of Certificates of Bank Indonesia (SBI) and Government Bonds.

Government Bonds are bonds issued by the Government of Indonesia acquired through the primary and secondary markets.

Marketable securities are initially measured at fair value. After the initial recognition, the securities are recorded according to their category, i.e., available-for-sale instruments, held-to-maturity investments or at fair value through profit or loss.

The value of marketable securities is stated based on the classification as follows:

1. Held-to-maturity marketable securities are carried at amortized cost using the effective interest rate method. The Bank does not classify marketable securities as held-to-maturity of financial assets, if during the current financial year or during the two preceding financial years, the Bank has sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity marketable securities before maturity other than sales or reclassifications that are defined in SFAS No. 55 (Revised 2011).

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Surat-surat berharga (lanjutan)

2. Surat-surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan dinyatakan pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.
3. Surat-surat berharga yang diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual dinyatakan pada nilai wajar. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi komprehensif menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung dalam ekuitas sampai dengan surat-surat berharga tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Sebelum 1 Januari 2010

Surat-surat berharga disajikan sebesar nilai bersih setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai dan premium atau diskonto yang belum diamortisasi. Premium dan diskonto diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus. Surat-surat berharga dicatat sesuai dengan klasifikasi masing-masing sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, tersedia untuk dijual atau dimiliki hingga jatuh tempo.

Penilaian surat-surat berharga didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

1. Surat-surat berharga yang diklasifikasikan sebagai "dimiliki untuk diperdagangkan" dinyatakan berdasarkan nilai wajar dan perubahan atas nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian yang dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Marketable securities (continued)

2. *Marketable securities classified as held for trading are stated at fair value. Gains and losses from changes in fair value are recognized in the statements of comprehensive income.*
3. *Marketable securities classified as available-for-sale investments are stated at fair value. Interest income is recognized in the statements of comprehensive income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains or losses on available-for-sale marketable securities are recognized in the statements of comprehensive income. Other fair value changes are recognized directly in equity until the marketable securities are sold or impaired, whereby the cumulative gains and losses previously recognized in equity are recognized in the statements of comprehensive income.*

Prior to January 1, 2010

Marketable securities are stated at net of allowance for impairment losses and unamortized premium or discount. Premiums and discounts are amortized using the straight-line method. Marketable securities are classified as held for trading, available-for sale or held-to-maturity investments.

The value of marketable securities is stated based on their classification as follows:

1. *Marketable securities classified as "held for trading" are carried at fair value and any change in fair value is recognized as gain or loss in the statements of comprehensive income.*

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Surat-surat berharga (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2010 (lanjutan)

2. Surat-surat berharga yang diklasifikasikan sebagai investasi "tersedia untuk dijual" dinyatakan berdasarkan nilai wajar dan perubahan atas nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi yang dilaporkan dalam ekuitas, setelah dikurangi dengan pajak penghasilan ditangguhkan yang berlaku. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi di ekuitas diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat surat-surat berharga tersebut dijual. Penurunan permanen atas nilai surat berharga yang tersedia untuk dijual diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.
3. Surat-surat berharga yang diklasifikasikan sebagai "dimiliki hingga jatuh tempo" dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah ditambah atau dikurangi dengan diskonto atau saldo premi yang belum diamortisasi. Premium dan diskonto diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus. Nilai tercatat surat-surat berharga disesuaikan untuk segala penurunan bersifat permanen atas nilai surat-surat berharga yang dilaporkan dalam laporan laba rugi. Pemindahan surat berharga dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya pada tanggal pemindahan; selisih antara nilai tercatat, termasuk diskonto/premi yang belum diamortisasi dan pencadangan piutang bunga, dan nilai wajar surat-surat berharga pada tanggal pemindahan diakui sebagai keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi yang dilaporkan dalam ekuitas, setelah dikurangi dengan pajak penghasilan tangguhan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Marketable securities (continued)

Prior to January 1, 2010 (continued)

2. Marketable securities classified as "available-for-sale" investments are carried at fair value and any change in fair value is recognized as unrealized gain or loss in equity, net of applicable deferred income tax. The unrealized gain or loss in equity is recognized in the statements of comprehensive income upon sale of the marketable securities. Any permanent decline in the value of available-for-sale securities is recognized in the statements of comprehensive income.
3. Marketable securities designated as "held-to-maturity" are carried at cost, adjusted for accretion or subtraction of unamortized premium or discount. Premiums and discounts are amortized using the straight-line method. The carrying amount is written down for any permanent decline in value of held-to-maturity securities, which is recognized in the statements of income. The transfer of securities from held-to-maturity to available-for-sale is recorded at fair value on the date of transfer; the difference between the carrying amount, including discount/premium that has not been amortized and accrued interest receivables, and the fair value of securities at the date of transfer is recognized as unrealized gains and losses reported in equity, net of deferred income tax.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Surat-surat berharga (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2010 (lanjutan)

Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar yang berlaku di pasar yang aktif pada tanggal neraca.

Untuk surat-surat berharga yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, nilai wajar tersebut umumnya ditentukan dengan mengacu pada harga penawaran pasar yang terjadi di bursa efek pada tanggal yang terdekat dengan tanggal neraca, kemudian disesuaikan dengan biaya-biaya yang akan dikeluarkan untuk memperoleh aset tersebut. Untuk surat-surat berharga yang tidak mempunyai harga penawaran pasar, estimasi atas nilai wajar surat-surat berharga ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya adalah sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih surat-surat berharga tersebut.

Penyisihan kerugian wajib diakui sesuai dengan pedoman dari Bank Indonesia dan disajikan sebagai pengurang saldo surat-surat berharga.

Surat-surat berharga tidak diakui lagi (*derecognized*) dari neraca ketika Bank telah memindahkan semua risiko signifikan dan imbalan dari surat-surat berharga.

h. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Tagihan dan liabilitas akseptasi dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang. Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Marketable securities (continued)

Prior to January 1, 2010 (continued)

Fair values are determined based on the quoted market prices in an active market at balance sheet date.

For marketable securities that are actively traded in organized financial markets, fair value is generally determined by referring to quoted market bid prices by the stock exchanges at the date close to the balance sheets date, adjusted for transaction costs necessary to realize the assets. For marketable securities where there is no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value of marketable securities is determined by referring to the fair value of another instrument which is substantially the same or is calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of marketable securities.

Statutory allowance for losses is recognized in accordance with the guidelines prescribed by Bank Indonesia and is presented as a deduction from the outstanding amount of securities.

Marketable securities are derecognized from the balance sheet after the Bank has transferred all significant risks and rewards of the related marketable securities.

h. Acceptances receivable and liability

Acceptances receivable and liability are stated at amortized cost. Acceptances receivable are stated net of allowance for impairment losses.

Acceptances receivable are classified as loans and receivables. Acceptances liability are classified as other financial liabilities.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

h. Tagihan dan liabilitas akseptasi (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2010, tagihan dan kewajiban akseptasi dinyatakan sebesar nilai nominal L/C atau nilai realisasi L/C yang diaksep oleh bank pengaksep. Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

i. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang dan bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

Sebelum 1 Januari 2010

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar saldo pinjaman dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit penyisihan kerugian. Pemulihan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke dalam penyisihan kerugian pinjaman di neraca.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Acceptances receivable and liability
(continued)

Prior to January 1, 2010, acceptances receivable and liability are stated at the nominal value of L/C or realized value of the L/C accepted by the accepting bank. Acceptances receivable are stated net of allowance for impairment losses.

i. Loans

Loans represent funds provided or receivables that can be considered as equivalents thereof, based on agreements or financing contracts with borrowers, where borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period.

Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain financial assets, and after initial recognition are measured at amortized cost based on the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

Loans are classified as loans and receivables.

Prior to January 1, 2010

Loans are stated at their outstanding balance less allowance for impairment losses.

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection or when Bank's normal relationship with the borrowers has ceased to exist. When loans are deemed uncollectible, they are written off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of previously written off loans are credited to the allowance for losses in the balance sheet.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

i. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2010 (lanjutan)

Restrukturisasi kredit

Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit hanya diakui bila nilai tunai penerimaan kas masa depan yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Untuk restrukturisasi kredit bermasalah dengan cara konversi kredit yang diberikan menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya, kerugian dari restrukturisasi kredit diakui hanya apabila nilai wajar penyertaan saham atau instrumen keuangan yang diterima dikurangi estimasi biaya untuk menjualnya, adalah kurang dari nilai tercatat kredit yang diberikan.

j. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Loans (continued)

Prior to January 1, 2010 (continued)

Loan restructuring

Loan restructuring may involve a modification of the terms of the loans, conversion of loans into equity or other financial instruments and/or a combination of both.

Losses on loan restructuring in respect of modification of the terms of the loans are recognized only if the cash value of total future cash receipts specified in the new terms of the loans, including both receipts designated as interest and those designated as loan principal, are less than the recorded amounts of loans before restructuring.

For loan restructuring which involves a conversion of loans into equity or other financial instruments, a loss on loan restructuring is recognized only if the fair value of the equity or other financial instruments received, reduced by estimated costs to sell the equity or other financial instruments, is less than the carrying value of the loan.

j. Allowance for impairment losses on financial assets

At each statements of financial position dates, the Bank assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flows on the asset that can be estimated reliably.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- d) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- e) hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- f) data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 - 1) memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 - 2) kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) sampai 12 (dua belas) bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

The criteria used by the Bank to determine that there is objective evidence of impairment include:

- a) significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- b) a breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;
- c) the lender, for economic or legal reasons related to the borrower's financial difficulty, grants the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;
- d) it becomes probable that the borrower will enter into bankruptcy or other financial reorganisation;
- e) the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- f) observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease has not yet been identified individually in the portfolio, including:
 - 1) adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and
 - 2) national or local conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

The estimated period between the occurrence of the event and identification of loss is determined by management for each identified portfolio. In general, the periods used vary between 3 months to 12 months; in exceptional cases, longer periods are warranted.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa *probability of default* di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*Loss Given Default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

Bank menggunakan *statistical model analysis method*, yaitu *roll rates analysis method* untuk menilai penurunan nilai aset keuangan secara kolektif sejak 1 Januari 2010.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Jika kredit yang diberikan atau surat-surat berharga dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku pada saat terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

The Bank first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Bank determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is recognized or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Allowance for impairment losses on impaired financial assets was assessed individually by using discounted cash flows method. While for allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed collectively, the Bank uses statistical method of the historical data such as the probability of defaults in historical period, time of recoveries, and the amount of loss incurred (*Loss Given Default*) by considering for management judgment of current economic and credit conditions.

The Bank applied statistical model analysis method using roll rates analysis method to assess financial assets impairment collectively beginning on January 1, 2010.

Impairment losses on financial assets carried at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate.

If loans or held-to-maturity marketable securities have variable interest rates, the discount rate used to measure the loss on impairment is the applicable effective interest rate specified when there is an objective evidence of impairment.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Sebagai panduan praktis, Bank dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi, dimana perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralised financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dibalik dan pembalikan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Ketika kerugian penurunan nilai atas surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual telah diakui secara langsung dalam ekuitas dan terdapat bukti obyektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi dengan nilai pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Perubahan cadangan penurunan nilai yang diatribusikan ke dalam nilai waktu tercermin sebagai bagian dari pendapatan bunga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

As practical guidance, the Bank can measure the impairment based on the instrument's fair value by using observable market price, where the calculation of the present value of estimated future cash flows of collateralised financial assets reflects the generated cash flow from the foreclosure of collateral net of costs to acquire and sell the collateral, regardless whether such acquisition occurs or not. Losses are recognized in the statements of comprehensive income and are reflected in an allowance for impairment losses account as a deduction from financial assets carried at amortized cost. Interest income on the impaired financial assets continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flow for the purpose of measuring the impairment loss. When subsequent events cause the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss previously recognized is reversed and the amount of reversal is recognized in the statements of comprehensive income.

When the impairment losses on available-for-sale of marketable securities are recognised directly in equity and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognised already in equity shall be removed from equity and recognized in the statement of comprehensive income. The cumulative loss that has been removed from equity and recognized in the statement of comprehensive income is the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, less any impairment loss of financial assets previously recognized in the statements of comprehensive income. Changes in impairment provision attributable to time value are reflected as a component of interest income.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar surat-surat berharga dalam bentuk instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dibalik dan pembalikan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Jika persyaratan kredit yang diberikan dan piutang atau surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Pemulihan atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Pemulihan atas kredit yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

Sebelum 1 Januari 2010

Bank membentuk penyisihan penghapusan aktiva produktif dan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi berdasarkan review dan evaluasi terhadap eksposur tiap debitur. Dalam kaitan tersebut, ketentuan Bank Indonesia (BI) tentang Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva dan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi yang mempunyai risiko kredit digunakan sebagai acuan. Aktiva produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, surat-surat berharga, kredit yang diberikan, tagihan akseptasi, serta komitmen dan kontinjensi yang berisiko kredit.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

If in a subsequent period, the fair value of impaired available-for-sale marketable securities in the form of debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the statement of comprehensive income, the impairment loss must be reversed and the amount of reversal is recognized in the statements of comprehensive income.

If the requirements of loans and receivables or held-to-maturity marketable securities are renegotiated or modified because the debtor or issuer has financial difficulties, the impairment is measured with the original effective interest rate used before the requirements were changed.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off loans from previous years are recorded as operational income other than interest income.

Prior to January 1, 2010

The Bank provides allowance for impairment losses on its earning assets and estimated losses on commitments and contingencies based upon a regular review and evaluation of individual debtor exposures. In connection with this provision, the requirement of Bank Indonesia (BI) regarding the Allowance for Losses on Assets and Estimated Losses on Commitments and Contingencies bearing credit risk is used as reference. Earning assets consist of current accounts with other banks, placements with other banks and Bank Indonesia, marketable securities, loans, acceptances receivable, and commitments and contingencies with credit risk.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2010 (lanjutan)

Komitmen dan kontinjensi yang berisiko kredit antara lain terdiri dari, namun tidak terbatas pada penerbitan jaminan, *letters of credit*, *standby letters of credit* dan fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan.

Aktiva non-produktif adalah aktiva yang memiliki potensi kerugian, dan antara lain terdiri dari, namun tidak terbatas pada agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan *suspense accounts*.

Sesuai dengan PBI, Bank mengklasifikasikan aktiva produktif ke dalam satu dari lima kategori dan aktiva non-produktif ke dalam satu dari empat kategori. Aktiva produktif tidak bermasalah (*performing*) diklasifikasikan sebagai "Lancar" dan "Dalam Perhatian Khusus", sedangkan aktiva produktif bermasalah (*non-performing*) diklasifikasikan kedalam tiga kategori yaitu: "Kurang Lancar", "Diragukan" dan "Macet". Kategori untuk aktiva non-produktif terdiri dari "Lancar", "Kurang Lancar", "Diragukan" dan "Macet".

Pengklasifikasian aktiva produktif dilakukan berdasarkan PBI No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum (PBI 7) sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 tentang Perubahan atas PBI 7, PBI No. 9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007 tentang Perubahan Kedua PBI 7, dan terakhir diubah dengan PBI No. 11/2/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009 tentang Perubahan Ketiga PBI 7.

Jumlah minimum penyisihan kerugian penurunan nilai aset serta komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit dihitung dengan memperhatikan Peraturan Bank Indonesia disebut di atas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Prior to January 1, 2010 (continued)

Commitments and contingencies with credit risk include, but are not limited to issued guarantees, letters of credit, standby letters of credit and unused loan facilities granted to customers.

Non-earning assets are assets which have potential loss, and include, among others, but are not limited to foreclosed collaterals, abandoned properties, inter-office accounts and suspense accounts.

In accordance with BI regulations (PBI), the Bank classifies earning assets into one of five categories and non-earning assets into one of four categories. Performing earning assets are categorized as "Current" and "Special Mention", while non-performing earning assets are categorized into three categories: "Substandard", "Doubtful" and "Loss". Non-earning assets are divided into "Current", "Substandard", "Doubtful" and "Loss".

The classification of earning assets is based on PBI No. 7/2/PBI/2005 dated January 20, 2005 regarding Asset Quality Rating for Commercial Banks (PBI 7) which has been amended by PBI No. 8/2/PBI/2006 dated January 30, 2006 regarding the Amendment on PBI 7, PBI No. 9/6/PBI/2007 dated March 30, 2007 regarding the Second Amendment of PBI 7, and lastly PBI No. 11/2/PBI/2009 dated January 29, 2009 regarding the Third Amendment of PBI 7.

The amount of the minimum allowance for impairment losses on assets, commitments and contingencies with credit-related risk, takes into consideration the above-mentioned Bank Indonesia regulations.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2010 (lanjutan)

Dalam penerapan PBI No. 7/2/PBI/2005, penyisihan kerugian penurunan nilai atas aktiva produktif dan aktiva non-produktif dibentuk berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kualitas masing-masing aktiva produktif dan aktiva non-produktif dan dengan mempertimbangkan evaluasi manajemen atas prospek usaha, kinerja keuangan dan kemampuan membayar setiap debitur. Manajemen mempertimbangkan juga rekomendasi dari Bank Indonesia berdasarkan hasil pemeriksaan berkala, klasifikasi yang ditetapkan oleh bank umum lainnya atas aktiva produktif yang diberikan oleh lebih dari satu bank dan ketersediaan laporan keuangan debitur yang telah diaudit.

Sesuai PBI No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005, penerapan kualitas untuk agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor, *suspense accounts* dan fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan (transaksi rekening administratif), mulai berlaku 12 (dua belas) bulan sejak ditetapkannya PBI ini.

Jumlah minimum penyisihan penghapusan aktiva serta komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit dihitung dengan memperhatikan PBI No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 (PBI 7) tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum yang telah diubah dengan PBI No. 8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 tentang Perubahan atas PBI 7, yang diubah kembali dengan PBI No. 9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007 tentang perubahan kedua atas PBI 7, yang mengatur tingkat penyisihan minimum dari penyisihan penghapusan aktiva serta estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Prior to January 1, 2010 (continued)

In the application of PBI No. 7/2/PBI/2005, allowance for impairment losses on earning assets and non-earning assets is determined based on management's review of the quality of these earning assets and non-earning assets, and management's evaluation of every debtor's business prospect, financial performance and repayment ability. Management also considers recommendations of Bank Indonesia resulting from its periodic examinations, the classification determined by other commercial banks on earning assets which were financed by more than one bank, and availability of the debtor's audited financial statements.

Based on PBI No. 7/2/PBI/2005 dated January 20, 2005, the determination of the quality of foreclosed collaterals, abandoned properties, inter-office accounts, suspense accounts and unused loan facilities granted to customers (off-balance sheet items) became effective 12 (twelve) months after the regulation was approved.

The amount of the minimum allowance for losses on assets, commitments and contingencies with credit-related risk are calculating by taking into consideration PBI No. 7/2/PBI/2005 dated January 20, 2005 (PBI 7) regarding Asset Quality Rating for Commercial Banks which has been amended by PBI No. 8/2/PBI/2006 dated January 30, 2006 regarding the amendment on PBI 7 which was further amended by PBI No. 9/6/PBI/2007 dated March 30, 2007 regarding the second amendment of PBI 7, which prescribes the minimum rates of allowance for losses on assets, commitments and contingencies with credit-related risk.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2010 (lanjutan)

Penyisihan minimum yang harus dibentuk sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia tersebut adalah sebagai berikut:

Klasifikasi	Persentase penyisihan kerugian penurunan nilai/ Percentage of allowance for impairment losses
Lancar *)	Minimum 1%
Dalam perhatian khusus	Minimum 5%
Kurang lancar	Minimum 15%
Diragukan	Minimum 50%
Macet	100%

*) di luar Setifikat Bank Indonesia (SBI), penempatan pada Bank Indonesia, Obligasi Pemerintah dan instrumen hutang lainnya yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan aktiva produktif yang dijamin dengan agunan tunai.

Persentase penyisihan kerugian penurunan nilai aset di atas diterapkan terhadap saldo aktiva produktif setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia, kecuali untuk aktiva produktif yang diklasifikasikan lancar dan tidak dijamin atau yang dijamin dengan agunan non-tunai, dimana persentase penyisihan kerugian penurunan nilai aset diterapkan terhadap saldo aktiva produktif yang bersangkutan, komitmen dan kontinjensi.

Adapun penggunaan nilai agunan sebagai faktor pengurang dalam perhitungan penyisihan kerugian penurunan nilai aset di atas tidak dapat dilakukan untuk aktiva non-produktif.

Bank dalam melakukan perhitungan penyisihan kerugian penurunan nilai tidak memperhitungkan seluruh agunan yang ada antara lain karena jangka waktu penilaian agunan yang dilakukan telah melampaui jangka waktu seperti yang telah ditentukan oleh Peraturan Bank Indonesia yang terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Prior to January 1, 2010 (continued)

The minimum allowance to be established in accordance with Bank Indonesia Regulations is as follows:

Classification
Current *)
Special mention
Substandard
Doubtful
Loss

*) excluding Certificates of Bank Indonesia (SBIs), placements with Bank Indonesia, Government Bonds and other debt instruments issued by the Government of the Republic of Indonesia and earning assets secured by cash collateral.

The above percentage of allowance for impairment losses are applied to earning assets after deducting the collateral value, in accordance with the regulation of Bank Indonesia, except for earning assets categorized as current and unsecured or secured by non-cash collateral, where the rate is applied directly to the outstanding balance of earning assets, commitments and contingencies.

The use of collateral as a deductible factor in computing the allowance for impairment losses is not applicable in the case of non-earning assets.

In computing the allowance for impairment losses, the Bank does not consider all the existing collaterals because, among other reasons, the appraisal date of such assets had already exceeded the period prescribed by the relevant Bank Indonesia regulation.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2010 (lanjutan)

Saldo aktiva produktif yang memiliki kualitas macet dihapusbukkan dengan penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar nilai aktiva produktifnya pada saat manajemen berpendapat bahwa aktiva produktif tersebut sulit untuk direalisasi atau ditagih. Penerimaan kembali aktiva produktif yang telah dihapusbukkan dicatat sebagai penambahan penyisihan kerugian penurunan nilai aktiva produktif pada tahun penerimaan kembali terjadi. Jika penerimaan melebihi nilai pokoknya, kelebihan tersebut diakui sebagai pendapatan bunga.

k. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat, dan metode penyusutan ditelaah kembali dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Semua aset tetap, kecuali tanah, disusutkan berdasarkan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat aset tersebut sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	5 - 20
Mesin pembangkit tenaga listrik	10
Perabot dan peralatan kantor	3 - 4
Kendaraan bermotor	4

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Prior to January 1, 2010 (continued)

The outstanding balance of earning assets classified as loss is written off against the respective allowance for impairment losses when management believes that recovery is no longer possible. Recovery of earning assets previously written off is recorded as an addition to the allowance for impairment losses on earning assets in the year of recovery. If recovery exceeds the principal amount, the excess is recognized as interest income.

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the beneficial periods using the straight-line method.

l. Fixed assets and depreciation

Fixed assets except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Cost includes the replacement cost of a part of the fixed assets when the expenditure meets the criteria for recognition. When a significant inspection of the asset is performed, the cost of inspection is capitalized as part of the replacement cost of the asset's carrying amount, if the criteria for recognition are met. All maintenance and repair costs which do not fulfill the capitalization criteria, are recognized in the statements of comprehensive income upon occurrence. At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively as appropriate.

All fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method over their expected useful lives as follows:

<i>Buildings and improvements</i>
<i>Power generator</i>
<i>Furniture and office equipment</i>
<i>Motor vehicles</i>

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Perabot dan peralatan kantor terdiri dari instalasi, Anjungan Tunai Mandiri (ATM), perangkat lunak dan perangkat keras komputer, peralatan komunikasi dan peralatan kantor lainnya.

Sesuai dengan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah", semua biaya dan beban yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, antara lain, biaya perizinan, biaya survei dan pengukuran lokasi, biaya notaris dan pajak-pajak yang berhubungan dengan hal tersebut, ditangguhkan dan disajikan secara terpisah dari biaya perolehan hak atas tanah. Biaya perolehan hak atas tanah yang ditangguhkan tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Lain-lain" dalam laporan posisi keuangan, dan diamortisasi selama masa manfaat hak atas tanah yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

Selain itu, PSAK No. 47 juga menyatakan bahwa hak atas tanah tidak diamortisasi kecuali memenuhi kondisi-kondisi tertentu yang telah ditentukan.

Mulai 1 Januari 2012, Bank menerapkan ISAK No. 25 tentang "Hak atas Tanah". Semua biaya dan beban yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, diakui sebagai biaya perolehan hak atas tanah. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

ISAK No. 25 juga menyatakan bahwa hak atas tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh. Penerapan interpretasi ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap Bank.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai yang dipakai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Fixed assets and depreciation
(continued)

Furniture and office equipment consists of installation, Automatic Teller Machines (ATM), computer software and hardware, communication and other office equipment.

In accordance with SFAS No. 47, "Accounting for Land", all costs and expenses incurred in relation with the acquisition of the landright, such as license fee, survey and measurement cost, notarial fees and taxes, are deferred and presented separately from the cost of the landright. The deferred cost related to the acquisition of the landright was presented as part of "Other Assets" in the statements of financial position, and amortized over the period of the related landright using the straight-line method.

In addition, SFAS No. 47 also states that landright is not amortized unless it meets certain required conditions.

Starting on January 1, 2012, the Bank implemented ISAK No. 25, "Landrights". All costs and expenses incurred in connection with the acquisition of land right, recognized as the acquisition cost of land right. The legal cost occurred when the land was first acquired is recognized as part of the acquisition cost of land right. Extension or renewal of the maintenance cost of legal rights over land recognized as an intangible asset and amortized over the life of legal rights or economic life of the land, whichever is shorter.

ISAK No. 25 also states that land right is not depreciated unless there is contrary evidence indicating that the extension or renewal of land likely or definitely not be obtained. The adoption of this interpretation does not have significant impact to the Bank.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount, which is determined as the higher of the net selling price or value in use.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

l. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari akun tersebut. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi dan dicatat sebagai "Aset dalam Penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai.

m. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih disajikan dalam akun "Aset Lain-lain".

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit yang diberikan di atas nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai aset. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan dan perbaikan agunan yang diambil alih dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif.

n. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat liabilitas kepada masyarakat maupun kepada bank lain timbul.

Akun ini diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain dan dihitung berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Sebelum 1 Januari 2010, kewajiban segera dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Fixed assets and depreciation (continued)

When fixed assets are retired or disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are derecognized from the accounts. Any resulting gain or loss is recognized in the statements of comprehensive income.

The accumulated costs of construction of fixed assets are capitalized and recognized as "Construction in Progress". These costs are reclassified to the related fixed asset account when the construction or installation is completed.

m. Foreclosed collaterals

Foreclosed collaterals are included in the "Other Assets" account.

Foreclosed collaterals are stated at net realizable value. Net realizable value is the fair value of the foreclosed collaterals less the estimated costs to sell the assets. The excess of loans over the net realizable value of the foreclosed collateral is charged to allowance for impairment losses. The difference between the recorded amount of the foreclosed collateral and the proceeds from the sale of such collateral is recorded as a gain or loss at the time of sale.

Maintenance and repair costs related to foreclosed collaterals are charged as an expense in the statements of comprehensive income when incurred.

If there is permanent decline in value, the carrying amount of foreclosed collaterals is written down to recognise such permanent decline in value. Any such write-down is recognized in the statements of comprehensive income.

n. Obligations due immediately

Obligations due immediately are recorded at the time obligations to public customers or other banks arise.

This account is classified as other financial liabilities and is measured at amortized cost. Prior to January 1, 2010, obligations due immediately are stated at the amounts payable by the Bank.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

o. Simpanan dari nasabah

Giro merupakan simpanan nasabah di Bank yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek, kartu ATM, atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan nasabah di Bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan melalui *counter* dan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) atau jika persyaratan yang disepakati terpenuhi, tetapi penarikan tidak dapat dilaksanakan dengan menggunakan cek atau instrumen setara lainnya.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah di Bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

Sebelum 1 Januari 2010, simpanan nasabah dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank kepada nasabah.

p. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan dan deposito berjangka.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

Sebelum 1 Januari 2010, simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank kepada bank lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Deposits from customers

Current accounts represent deposits from customers of the Bank which may be used as payment instruments, and which may be withdrawn at any time by cheque, ATM card or other orders of payments or transfers.

Savings account represent deposits from customers of the Bank which may only be withdrawn over the counter and via ATMs or when certain agreed conditions are met, but which may not be withdrawn by cheque or other equivalent instruments.

Time deposits represent deposits from customers of the Bank that may be withdrawn at a certain time based on the agreement between the depositor and the Bank.

Deposits from customers are classified as other financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from customers are deducted from the amount of deposits.

Prior to January 1, 2010, deposits from customers are stated at the payable amount to customers.

p. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to local and overseas banks, in the form of current accounts, savings and time deposits.

Deposits from other banks are classified as other financial liabilities which are measured at amortised cost using effective interest rate method. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from other banks are deducted from the amount of deposits.

Prior to January 1, 2010, deposits from other banks are stated at the amounts due to the other banks.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

q. Pendapatan bunga dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang dikenakan suku bunga diakui pada laporan laba rugi komprehensif dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto dari instrumen keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga efektif yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 120 (seratus dua puluh) hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai (*impairment*).

Sebelum 1 Januari 2010

Kredit *non-performing* tahun yang berakhir pada tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009 terdiri dari kredit yang diklasifikasikan sebagai kredit kurang lancar, diragukan dan macet.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Interest income and interest expense

Interest income and expense for all interest-bearing financial instruments are recognized in the statements of comprehensive income using the effective interest rate method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial assets and financial liabilities (or, where appropriate, a shorter period) to obtain net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation includes all commissions, fees, and other forms received by the parties in the contract which are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

If a financial asset or group of similar financial assets' value has diminished as a result of impairment losses, interest income subsequently obtained is recognized based on the effective interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.

Loans for which the principal or interest has been past due for 120 (one hundred and twenty) days or more, or where reasonable doubt exists as to its timely collection, are generally classified as impaired loans.

Prior to January 1, 2010

Non-performing loans as of January 1, 2010/ December 31, 2009, included loans classified as substandard, doubtful and loss.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

q. Pendapatan bunga dan beban bunga
(lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2010 (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2010, pendapatan bunga atas kredit yang diberikan atau aktiva produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai bermasalah diakui pada saat bunga tersebut diterima (berbasis kas).

- Pada saat pinjaman diklasifikasikan sebagai kredit bermasalah, tagihan bunga yang telah diakui sebelumnya sebagai pendapatan, tetapi belum diterima akan dibatalkan pengakuannya. Selanjutnya bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi.
- Pendapatan bunga atas kredit yang diberikan dalam kategori *non-performing* (menurut Peraturan Bank Indonesia) diakui dalam laporan laba rugi sebagai pendapatan pada saat pembayarannya diterima.
- Penerimaan pembayaran atas kredit yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai diragukan atau macet dipergunakan terlebih dahulu untuk mengurangi pokok pinjaman. Kelebihan penerimaan dari pokok pinjaman diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi.
- Pendapatan bunga dari kredit yang direstrukturisasi hanya dapat diakui apabila telah diterima secara tunai sebelum kualitas kredit menjadi lancar sebagaimana diatur di dalam PBI No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum, sebagaimana telah diubah terakhir dengan PBI No. 11/2/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009.

r. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan suku bunga efektif. Untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan komisi ditangguhkan diakui pada saat pinjaman dilunasi. Pendapatan provisi dan komisi lainnya diakui pada saat terjadinya transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Interest income and interest expense
(continued)

Prior to January 1, 2010 (continued)

Prior to January 1, 2010, interest income on loans or other earning assets which are classified as non-performing is recognized only to the extent that interest is received in cash (cash basis).

- When an earning asset is classified as non-performing, any interest income previously recognized and accrued but not yet collected is reversed against interest income and recognized as contingent receivable.
- Interest income on non-performing loans (under Bank Indonesia guidelines) is recognized in the statements of income as income only when cash collections are received.
- Payments received from loans which are classified as doubtful or loss are first applied as reduction of loan principal. Any excess of payments received over the loan principal on these loans is recognized as interest income in the statements of income.
- Interest income from restructured loan is recognized only to the extent that interest is received in cash, before the loan's quality become current as determined by PBI No. 7/2/PBI/2005 dated January 20, 2005 regarding Asset Quality Rating for Commercial Banks, as amended by PBI No. 11/2/PBI/2009 dated January 29, 2009.

r. Fees and commission income

Significant fees and commission income which is directly related to lending activities, or fees and commission income which relate to a specific period, are amortized over the term of the underlying contract using the effective interest rate. Unamortized fees and commission income relating to loans settled prior to maturity are recognized at the settlement date. Other fees and commission income are recognized at the transaction date.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

r. Pendapatan provisi dan komisi (lanjutan)

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan dengan kredit diakui sebagai bagian dari pendapatan bunga.

Sebelum 1 Januari 2010, pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu kontrak serta diklasifikasikan sebagai pendapatan provisi dan komisi pada laporan laba rugi. Saldo pendapatan provisi dan komisi ditangguhkan untuk pinjaman yang dilunasi sebelum jatuh temponya diakui pada saat pinjaman dilunasi. Selanjutnya pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya tidak signifikan langsung diakui pada laporan laba rugi tahun berjalan sebagai pendapatan provisi dan komisi.

s. Perpajakan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Bank menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010) "Pajak Penghasilan", yang menetapkan perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan. PSAK revisi ini juga mensyaratkan entitas untuk mencatat kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan beserta bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi komprehensif.

- **Pajak Penghasilan Final**

Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku, pajak penghasilan Bank dari aktivitas penyewaan ruang kantor dihitung secara final sebesar 10%.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Fees and commission income (continued)

Fees and commission income related to lending activities are recognized as part of interest income.

Prior to January 1, 2010, significant fees and commissions directly related to lending activities, or fee and commission income which relates to a specific period, is amortized using the straight-line method over the term of the underlying contract and is classified as fees and commission income in the statements of income. Unamortized fees and commissions relating to loans settled prior to maturity are recognized at the settlement date. Furthermore, fees and commissions income which were not significant, were directly recognized in current year statements of income as fees and commissions income.

s. Taxation

Effective on January 1, 2012, the Bank applied SFAS No. 46 (Revised 2010) "Income Taxes", which prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statements of financial position and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements. The revised SFAS also prescribes an entity to present the underpayment/overpayment of income tax, including its interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current" in the statement of comprehensive income.

- **Final Income Tax**

In accordance with tax regulation, the Bank's income from rental of office space is subject to 10% final tax.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

• Pajak Penghasilan Final (lanjutan)

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

• Pajak Penghasilan di Luar Pajak Final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas, kecuali perbedaan yang dikenakan pajak final. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Efek pajak tangguhan yang timbul dari akuisisi disajikan sebagai bagian dari akun "Aset atau Liabilitas Pajak Tangguhan".

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus di laporan keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Taxation (continued)

• Final Income Tax (continued)

The difference between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities, and their respective final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

• Non-Final Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases, except those differences that are subject to final tax. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences while deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rate are charged to current period, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity. The deferred tax effect arising from acquisition is recognized as part of the "Deferred Tax Asset or Liability" account.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statements of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

- Pajak Penghasilan di Luar Pajak Final (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dapat dikompensasi dengan aset pajak tangguhan yang diakui tersebut.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan banding atau keberatan, pada saat keputusan atas banding atau keberatan tersebut telah ditetapkan.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi komprehensif periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembelanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

t. Provisi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Bank menerapkan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". PSAK revisi ini diterapkan secara prospektif dan menetapkan pengakuan dan pengukuran liabilitas diestimasi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan total yang terkait dengan informasi tersebut. Penerapan PSAK yang direvisi ini tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan.

Provisi diakui jika Bank memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Taxation (continued)

- Non-Final Income Tax (continued)

A deferred tax asset is recognized to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deferred tax asset can be utilized.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed or objected against to, when the results of the appeal and objection are determined.

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a Tax Assessment Letter ("SKP") shall be recognized as income or expense in the current period of the statement of comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

t. Provisions

Effective on January 1, 2011, the Bank adopted SFAS No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets". This revised SFAS is to be applied prospectively and provides that appropriate recognition criteria and measurement basis are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets, and to ensure that sufficient information is disclosed in the Notes to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information. The adoption of the revised SFAS has no significant impact on the financial statements.

Provisions are recognized when the Bank has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

u. Modal saham

Modal saham diukur pada nilai nominal untuk semua saham yang diterbitkan.

v. Saldo laba

Saldo laba merupakan saldo kumulatif dari hasil operasi Bank, pembagian dividen, penyesuaian periode sebelumnya, efek dari perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian modal lainnya.

w. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham.

x. Laba per saham dasar

Sesuai dengan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang total saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan. Jumlah saham beredar untuk tahun berjalan dan setiap tahun sajian sebelumnya disesuaikan karena pengaruh retrospektif akibat pengaruh pemecahan saham dan kapitalisasi dari laba ditahan.

y. Imbalan kerja dan dana pensiun

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek diukur sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Provisions (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

u. Capital stock

Capital stock is measured at par value for all shares issued.

v. Retained earnings

Retained earnings represent the cumulative balance of the Bank's results of operations, dividend distributions, prior period adjustments, effects of the changes in accounting policy and other capital adjustments.

w. Dividends

Dividend distribution to the shareholders is recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are approved by the shareholders.

x. Basic earnings per share

In accordance with SFAS No. 56, "Earnings per Share (Revised 2011)", basic earnings per share are computed by dividing income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year. Total number of shares outstanding for the year and prior years' presentation is adjusted due to retroactive effect of stock split and capitalization of retained earnings for the related year.

y. Employee benefits and pension plan

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, short-term compensated leaves, bonuses and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

y. Imbalan kerja dan dana pensiun (lanjutan)

Program pensiun iuran pasti

Bank memiliki program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat, sebagaimana ditetapkan dalam peraturan dana pensiun Bank.

Iuran dana pensiun sebesar persentase tertentu gaji pegawai yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai-pegawai tersebut. Pembayaran dikurangkan dari utang iuran. Iuran terutang diukur berdasarkan jumlah yang tidak didiskontokan.

Liabilitas imbalan kerja

Bank mencatat liabilitas imbalan kerja sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja". Pernyataan ini mewajibkan Bank mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan paska-kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

Imbalan paska-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya secara aktuarial ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit*. Perkiraan liabilitas pada tanggal laporan posisi keuangan merupakan nilai kini imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan, dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang tidak diakui yang disesuaikan, biaya jasa masa lalu yang belum menjadi hak (*non-vested*), biaya pemutusan kontrak kerja dan keuntungan/kerugian kurtailmen.

Biaya imbalan paska-kerja yang diakui selama tahun berjalan terdiri dari biaya jasa kini, bunga atas liabilitas, keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu dan dikurangi dengan iuran pegawai dan hasil yang diharapkan dari aset program.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

y. Employee benefits and pension plan
(continued)

Defined contribution plan

The Bank has a defined contribution plan covering certain qualified permanent employee as stipulated Bank's pension plan regulation.

Contribution payable to a pension fund equivalent to a certain percentage of salaries for qualified employees under defined contribution plan is accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees. Actual payments are deducted from the contribution payable. Contribution payable is measured using undiscounted amounts.

Employee benefits liabilities

The Bank recognizes a liability for employee benefits in accordance with SFAS No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits". This statement requires the Bank to provide all employee benefits under formal and informal plans or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including post-employment benefits, short-term and other long-term employee benefits, termination benefits and equity compensation benefits.

The post-employment benefits and other long-term employee benefits are actuarially determined using the *Projected Unit Credit Method*. The estimated liability as of the date of statements of financial position represents the present value of the defined benefits at statements of financial position date, and adjusted for unrecognized actuarial gains or losses, non-vested past service costs, termination costs and curtailment gain or loss.

The post-employment benefits expense recognized during the current year consists of current service cost, interest on obligation, actuarial gains or losses and past service costs and reduced by employees' contributions and expected return on plan assets.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

y. Imbalan kerja dan dana pensiun (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian aktuarial dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial sebagai kelebihan atas nilai yang lebih tinggi antara 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada awal periode diamortisasi dan diakui sebagai biaya atau keuntungan selama perkiraan rata-rata sisa tahun jasa pegawai yang masuk program pensiun.

Biaya imbalan masa lalu diakui sebagai biaya, kecuali untuk biaya jasa masa lalu yang belum menjadi hak (*non-vested*) yang diamortisasi dan diakui sebagai biaya selama periode hak.

Jumlah kewajiban diestimasi atas imbalan kerja tersebut didasarkan pada perhitungan aktuarial independen yang merupakan jumlah tertinggi antara ketentuan yang diatur dalam UU No. 13/2003 dibandingkan dengan dana pensiun pasti diselenggarakan oleh Bank sesuai dengan "Perjanjian Kerja Bersama" antara Bank dan karyawan.

Efektif 1 Januari 2012, Bank menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", yang mengatur perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas imbalan kerja, baik jangka pendek (misalnya pembayaran cuti tahunan, pembayaran cuti sakit) dan jangka panjang (misalnya pembayaran cuti besar, manfaat kesehatan pasca-kerja). Bank telah memilih metode koridor 10% untuk pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial. Bank juga diharuskan untuk mengakui kewajiban dan beban pada saat karyawan telah memberikan jasa serta entitas telah menerima manfaat ekonomi dari jasa tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

y. Employee benefits and pension plan
(continued)

Employee benefits liabilities (continued)

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligations at the beginning of the period are amortized and recognized as expense or gain over the expected average remaining service years of qualified employees.

Past service costs are recognized immediately as expense, except for non-vested past service costs which are amortized and recognized as expense over the vesting period.

The amount of estimated liabilities were based on the calculation of independent actuary, whereby the obligation represented the highest amount between Regulation No. 13/2003 compared to defined contribution retirement plan held by the "Perjanjian Kerja Bersama" between Bank and employees.

Effective on January 1, 2012, the Bank follows SFAS 24 (Revised 2010), "Employee Benefits", which regulates the accounting and disclosure for employee benefits, both short-term (e.g., paid annual leave, paid sick leave) and long-term (e.g., long-service leave, post-employment medical benefits). The Bank has chosen the 10% corridor method for the recognition of actuarial gains and losses. The Bank also requires recognition of liability and expense when an employee has provided service and the entity consumes economic benefit arising from the service.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

z. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Efektif 1 Januari 2011, Bank menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", yang menggantikan PSAK No. 7 (Revisi 1994), "Pengungkapan Pihak-Pihak yang mempunyai Hubungan Istimewa". PSAK No. 7 (Revisi 2010) mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan.

Suatu pihak dianggap pihak berelasi dengan Bank jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Bank; (ii) memiliki kepentingan dalam Bank yang memberikan pengaruh signifikan atas Bank; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Bank;
- b. suatu pihak yang berelasi dengan Bank;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Bank sebagai *venturer*;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil dari manajemen kunci Bank;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk pihak yang memiliki hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, yaitu individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e);
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari Bank atau entitas yang terkait dengan Bank.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Penerapan PSAK yang direvisi tersebut memberikan pengaruh signifikan terhadap pengungkapan terkait dalam laporan keuangan Bank.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

z. Transactions with related parties

Effective on January 1, 2011, the Bank applied SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures", which superseded SFAS No. 7 (Revised 1994), "Related Party Disclosures". SFAS No. 7 (Revised 2010) requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the financial statements.

A party is considered as related party of the Bank if:

- a. the Bank directly or indirectly through one or more intermediaries, a party (i) controlling, or controlled by, or under common control with Bank; (ii) have stake in the Bank that gives significant influence to Bank, or (iii) have joint control on Bank;
- b. a party which is related to the Bank;
- c. a party is a joint venture in which the Bank act as a *venturer*;
- d. a party is a member of the key management personnel of Bank;
- e. a party is a close family member of an individual who is described (a) or (d);
- f. a party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for whom has significant voting rights in some entity, directly or indirectly, an individual identified in point (d) or (e);
- g. a party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either Bank or a party related to Bank.

The transaction is made on terms agreed by both parties, where such requirements may not be the same as other transactions undertaken with unrelated parties.

Implementation of the revised SFAS has significant impact to the related disclosure in financial statements of the Bank.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

aa. Informasi segmen

Efektif 1 Januari 2011, Bank menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", yang menggantikan PSAK No. 5 (Revisi 2000), "Pelaporan Segmen". PSAK No. 5 (Revisi 2009) mengatur pengungkapan yang akan memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi. Penerapan PSAK No. 5 (Revisi 2009) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

Segmen operasi adalah komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas, yang mana hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Karena pada saat ini Direksi Bank hanya menelaah alokasi aset keuangan tertentu di antara nasabah ritel, nasabah usaha kecil dan menengah (UKM) serta nasabah *middle market*, tetapi tidak untuk hasil operasi lainnya serta informasi keuangan yang dapat dipisahkan juga tidak tersedia di Bank, maka manajemen berkeyakinan bahwa Bank pada saat ini dikelola sebagai segmen operasi tunggal.

ab. Penurunan nilai aset non-keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Bank menerapkan secara prospektif PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset", termasuk *goodwill* dan aset yang berasal dari kombinasi bisnis sebelum tanggal 1 Januari 2011 (jika ada).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

aa. Segment information

Effective on January 1, 2011, the Bank applied SFAS No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", which superseded SFAS No. 5 (Revised 2000), "Segment Reporting". SFAS No. 5 (Revised 2009) requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates. The adoption of SFAS No. 5 (Revised 2009) has no significant impact on the financial statements.

An operating segment is a component of an entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's other components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available.

As the Bank's Board of Directors currently only reviews the allocation of certain financial assets amongst retail customers, small and medium enterprise (SME) customers and middle market customers, but not the other operating results and the discrete financial information is also currently unavailable within the Bank, the management believes that the Bank is being managed as a single operating segment.

ab. Impairment of non-financial assets

Effective on January 1, 2011, the Bank prospectively adopted SFAS No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Asset", including goodwill and assets acquired from business combinations before January 1, 2011 (if any).

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

ab. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Nilai yang dapat dipulihkan adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi dari nilai wajar aset (atau unit penghasil kas) dikurangi besarnya biaya untuk menjual dibandingkan dengan nilai pakai yang ditentukan untuk aset individu, kecuali aset tersebut menghasilkan arus kas masuk yang tidak tergantung lagi dari aset yang lain atau kumpulan aset, yang dalam hal jumlah terpulihkan dinilai sebagai bagian dari unit penghasil kas. Apabila nilai tercatat suatu aset (atau unit penghasil kas) melebihi jumlah terpulihkan, maka aset (atau unit penghasil kas) tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan. Dalam menilai nilai pakai suatu aset, estimasi terhadap arus kas dipulihkan di masa depan akan didiskontokan menjadi nilai kini dengan menggunakan tingkat suku bunga diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar terhadap nilai waktu dari kas dan risiko spesifik aset (atau unit penghasil kas) tersebut.

Kerugian penurunan nilai akan dibebankan pada periode yang bersangkutan, kecuali aset tersebut telah dicatat sebesar jumlah yang direvaluasi, dalam hal ini kerugian penurunan nilai tersebut akan dibebankan langsung ke dalam selisih penilaian kembali aset bersangkutan.

Bank melakukan penelaahan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa pengakuan kerugian penurunan nilai sebelumnya mungkin tidak lagi ada atau telah menurun. Bila terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan akan diestimasi. Kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui akan dibalik hanya jika telah terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset sejak kerugian penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, nilai tercatat aset akan ditingkatkan sejumlah nilai terpulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

ab. Impairment of non-financial assets
(continued)

Recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating unit's) fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets, in which case the recoverable amount is assessed as part of the cash generating unit to which it belongs. Where the carrying amount of an asset (or cash-generating unit) exceeds its recoverable amount, the asset (or cash-generating unit) is considered impaired and is written down to its recoverable amount. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset (or cash-generating unit).

An impairment loss is charged to operations on the period in which it arises, unless the asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is charged to the revaluation increment of the said asset.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

ab. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Peningkatan nilai aset setelah penilaian kembali oleh Bank tidak dapat melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi penyusutan jika diasumsikan tidak terdapat penurunan nilai pada tahun sebelumnya. Pembalikan tersebut diakui di dalam laba rugi kecuali jika aset tersebut dicatat sebesar nilai yang dipulihkan dimana pembalikannya akan diakui sebagai peningkatan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut dicatat, beban penyusutan akan disesuaikan ke depan untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang telah direvaluasi setelah dikurangi nilai sisa yang diperhitungkan secara sistematis sepanjang masa manfaat aset tersebut.

ac. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Setiap peristiwa setelah akhir tahun yang menyebabkan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Bank (*adjusting event*) akan disesuaikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan merupakan *adjusting events*, jika ada, akan diungkapkan ketika memiliki dampak material terhadap laporan keuangan.

ad. Penggunaan pertimbangan akuntansi yang signifikan

Penyusunan laporan keuangan Bank mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan Bank:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

ab. Impairment of non-financial assets
(continued)

That increased amount cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, if assumed had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal is recognized in the statement of income unless the asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase. After such reversal, the depreciation expense is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining life.

ac. Events After the Reporting Period

Any post year end event that provides additional information about the Bank's financial position (adjusting event) is reflected in the financial statements. Post year end events that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the financial statements.

ad. Use of significant accounting judgments

The preparation of the Bank's financial statement requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the asset and liability affected in future periods.

The following judgments are made by management in the process of applying the Bank's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the Bank's financial statement:

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

ad. Penggunaan pertimbangan akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen Bank tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Bank.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika.

Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

Mulai 1 Januari 2012, dalam rangka penerapan PSAK No. 60, Bank menampilkan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 – nilai wajar berdasarkan harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Use of significant accounting judgments (continued)

Going concern

The Bank's management has made an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt to the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statement continues to be prepared on the going concern basis.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Bank determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Bank's accounting policies.

Fair value of financial instruments

If the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position is not available in an active market, such fair value is determined using various valuation techniques including the use of mathematical models.

Input for this model comes from market data that can be observed as long as the data is available. When observable market data is not available, it is deemed necessary for management to determine the fair value. Management's considerations include liquidity and discount rate, rate of early payment and default rate assumptions.

Starting on January 1, 2012, upon the adoption of SFAS No. 60, the Bank presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- Level 1 – the fair value is based quoted prices (unadjusted) in active markets;

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

ad. Penggunaan pertimbangan akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Nilai wajar atas instrumen keuangan (lanjutan)

- Tingkat 2 – nilai wajar yang menggunakan input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga); dan
- Tingkat 3 – nilai wajar yang menggunakan input yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Kontinjensi

Estimasi perkiraan biaya yang timbul bagi penyelesaian klaim dalam proses hukum telah dikembangkan melalui konsultasi dengan bantuan konsultan hukum Bank didasarkan pada analisis hasil yang potensial. Manajemen berkeyakinan bahwa hasil dari hal ini tidak akan mempengaruhi hasil usaha. Besar kemungkinan, bagaimanapun, bahwa hasil operasi di masa depan dapat secara material terpengaruh oleh perubahan dalam estimasi atau efektivitas dari strategi yang terkait dengan hal tersebut.

Penilaian Mata Uang Fungsional

PSAK No. 10 (Revisi 2010) mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling mewakili dampak ekonomi dari suatu transaksi, kejadian dan kondisi-kondisi yang relevan terhadap entitas. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Bank dapat mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

1. mata uang yang mempengaruhi harga jual atas instrumen keuangan dan jasa-jasa lainnya (biasanya dari mata uang atas harga jual instrumen keuangan dan jasa-jasa yang telah diselesaikan);
2. mata uang atas dana yang dihasilkan dari aktivitas pendanaan; dan
3. mata uang atas yang biasa diterima dari aktivitas operasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Use of significant accounting judgments (continued)

Fair value of financial instruments (continued)

- Level 2 – the fair value uses inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable, either directly (i.e., as prices) or indirectly (i.e., derived from prices); and
- Level 3 – the fair value uses inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Contingencies

The estimate of the probable cost for the resolution of claims in legal proceedings has been developed in consultation with the aid of the external legal counsel handling the Bank's defense in this matter and is based upon an analysis of potential results. Management believe that the outcome of this matter will not affect the results of operations. It is probable, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates or in the effectiveness of the strategies relating to these proceedings.

Assessment of Functional Currency

SFAS No. 10 (Revised 2010) requires management to use its judgment to determine the entity's functional currency such that it most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions that are relevant to the entity. In making this judgment, the Bank considers the following:

1. the currency that mainly influences sales prices for financial instruments and services (this will often be the currency in which sales prices for its financial instruments and services are denominated and settled);
2. the currency in which funds from financing activities are generated; and
3. the currency in which receipts from operating activities are usually retained.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

ae. Penggunaan estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko untuk dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasi yang digunakan pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan interim disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang digunakan pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang

Bank mereviu kredit yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah penurunan nilai harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Secara khusus, justifikasi oleh manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas ini, Bank membuat justifikasi tentang situasi keuangan peminjam dan nilai realisasi neto agunan. Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual mungkin berbeda, seperti yang tercermin dalam perubahan cadangan penurunan nilai tersebut di masa mendatang.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, kredit dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit, dimana arus kas kontraktual masa datang diestimasi berdasarkan kerugian historis kelompok kredit yang pernah dialami selama tiga tahun terakhir. Kerugian historis tersebut kemudian disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini. Metode estimasi yang digunakan dalam perhitungan penurunan secara kolektif adalah *Roll Rate* untuk menghasilkan *Probability of Default* (PD) dan *Loss Given Default* (LGD). Persentase PD dan LGD ini digunakan sebagai dasar estimasi penurunan nilai atas kredit secara kolektif. Sedangkan evaluasi penurunan nilai secara individual dilakukan dengan menghitung nilai kini atas arus kas masa datang dibandingkan dengan nilai tercatat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ae. Use of estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimating uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Bank based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Bank. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment of loans and receivables

The Bank reviews loans and receivables at each statement of financial position date to assess whether impairment should be recognized in the statements of comprehensive income. In particular, justification by management is required to estimate the amount and timing of future cash flows when determining impairment. In the estimation of cash flows, the Bank makes a justification of the debtor's financial situation and net realizable value of collateral. These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, as reflected in changes in the allowance for impairment in the future.

For the evaluation objective of collective impairment value, loans are classified by similar credit risk characteristics, where the contractual future cash flows are estimated based on historical loss experience during last three years. Historical loss is adjusted to reflect current conditions. The method used in the calculation of collective impairment is *Roll Rate* to generate *Probability of Default* (PD) and *Loss Given Default* (LGD). PD and LGD percentages are used to estimate impairment losses of loan collectively. While the evaluation of individual impairment losses is valued by calculating the present value of future cash flows compared with the loan's carrying amount.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

ae. Penggunaan estimasi dan asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Selama masa transisi sampai dengan periode laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, Bank telah menilai penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) sejak 1 Januari 2010.

Umur ekonomis dari aset tetap

Bank memperkirakan masa manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan. Masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau secara berkala dan diperbarui jika memiliki ekspektasi yang berbeda dari perkiraan sebelumnya, karena kerusakan secara fisik dan teknis, atau keusangan secara komersial dan legal atau batasan lainnya atas penggunaan aset tersebut. Selain hal tersebut, estimasi masa manfaat dari aset tetap didasarkan pada penilaian secara kolektif dengan menggunakan praktik industri, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan aset serupa. Tetap dimungkinkan, bagaimanapun, bahwa hasil masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan estimasi yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor tersebut di atas. Jumlah dan saat pencatatan biaya untuk setiap periode akan dipengaruhi oleh perubahan dari faktor dan keadaan saat pencatatan. Pengurangan taksiran masa manfaat dari aset tetap akan meningkatkan beban operasional yang diakui.

Penurunan nilai aset non keuangan

Bank mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

ae. Use of estimates and assumptions
(continued)

Allowance for impairment of loans and receivables (continued)

During the transition period until the financial reporting period ended December 31, 2010, the Bank had already assessed the collective impairment in accordance with SFAS No. 50 (Revised 2006) and SFAS No. 55 (Revised 2006) starting January 1, 2010.

Useful life of fixed assets

The Bank estimates the useful lives of fixed assets based on the period over which the assets are expected to be available for use. The estimated useful lives of fixed assets are reviewed periodically and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the assets. In addition, estimation of the useful lives of premises and equipment is based on collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in estimates brought about by changes in factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any period would be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of fixed assets would increase the recorded operating expenses.

Impairment of non-financial assets

The Bank assesses impairment on assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Bank considers important which could trigger an impairment review include the following:

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

ae. Penggunaan estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non keuangan (lanjutan)

- a) Kinerja yang rendah secara signifikan jika dibandingkan dengan ekspektasi dari hasil operasi historis maupun proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- b) perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c) tren negatif industri dan ekonomi yang signifikan.

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Bank mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Pengakuan aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh saldo rugi fiskal yang belum digunakan sejauh terdapat kemungkinan bahwa saldo rugi tersebut dapat dikompensasikan terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang. Pertimbangan manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan saat dan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang seiring dengan strategi perencanaan pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

ae. Use of estimates and assumptions
(continued)

Impairment of non-financial assets
(continued)

- a) significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- b) significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- c) significant negative industry or economic trends.

The Bank recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or Cash Generating Unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the Cash Generating Unit to which the asset belongs.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Bank recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Recognition of deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses and credits to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the losses can be utilized. Significant management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable income together with future tax planning strategies.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

ae. Penggunaan estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pengakuan aset pajak tangguhan (lanjutan)

Bank menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan mengurangi jumlah tercatat dalam hal tidak adanya lagi kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak yang cukup akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Bank yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Bank pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 masing-masing adalah Rp6.895.125, Rp5.124.683 dan Rp3.265.862. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 33.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

ae. Use of estimates and assumptions
(continued)

Recognition of deferred tax assets
(continued)

The Bank reviews its deferred tax assets at each statement of financial position date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Bank's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Bank's assumptions which effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and being amortized on a straight-line method over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Bank believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Bank's actual results or significant changes in the Bank's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amounts of the Bank's estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2012, 2011 and 2010 are Rp6,895,125, Rp5,124,683 and Rp3,265,862, respectively. Further details are discussed in Note 33.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

af. Penyisihan penghapusan aset atas aset non-produktif dan komitmen dan kontinjensi

Sesuai dengan Surat Bank Indonesia (BI) No. 13/658/DPNP/DPnP (SE-BI) tanggal 23 Desember 2011, Bank tidak diwajibkan lagi untuk membentuk penyisihan penghapusan aset atas aset non-produktif dan transaksi rekening administratif (komitmen dan kontinjensi), namun Bank tetap harus menghitung cadangan kerugian penurunan nilai mengacu pada standar akuntansi yang berlaku.

Sebelum SE-BI tersebut dikeluarkan, Bank menentukan penyisihan penghapusan aset atas aset non-produktif dan komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 dan sesuai dengan Surat Bank Indonesia No. 12/516/DPNP/IDPnP tanggal 21 September 2010.

Perubahan metode penentuan penyisihan penghapusan aset di atas merupakan perubahan kebijakan akuntansi yang seharusnya diterapkan secara retrospektif dengan melakukan penyajian kembali laba rugi komprehensif tahun-tahun sebelumnya. Namun, karena dampak dari perubahan kebijakan akuntansi tersebut tidak material terhadap laba rugi tahun-tahun sebelumnya, maka tidak dilakukan penyajian kembali dan dampak perubahan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tahun 2011.

ag. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Selain standar akuntansi yang direvisi seperti disebutkan di atas, Bank juga menerapkan revisi standar akuntansi dan interpretasi berikut mulai 1 Januari 2012, yang dianggap relevan dengan laporan keuangan namun tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap Bank:

- a. PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", mengatur bagaimana memasukkan transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan entitas dan bagaimana menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

af. Allowance for impairment losses on non-productive assets and commitments and contingencies

In accordance with Bank Indonesia Letter No. 13/658/DPNP/DPnP (SE-BI) dated December 23, 2011, the Bank is not required to provide an allowance for impairment losses on non-productive assets and administrative account transactions (commitments and contingencies), but the Bank should still calculate the allowance for impairment losses in accordance with the applicable accounting standards.

Prior to the issuance of such SE-BI, Bank assesses the allowance for impairment losses on non-productive assets and administrative account transaction with credit risk based on Bank Indonesia Regulation No. 7/2/PBI/2005 dated January 20, 2005 and in accordance with Letter from Bank Indonesia No. 12/516/DPNP/IDPnP dated September 21, 2010.

The above changes on the determination of allowance for impairment losses represent changes in accounting policy which should generally be applied retrospectively requiring restatements of prior years' comprehensive income. However, as the impact of the change in respect of prior years' results is not material, no restatements were made and the impact of the change is charged to the statements of comprehensive income in 2011.

ag. Changes in accounting policies and disclosures

Other than the revised accounting standards previously mentioned above, the Bank also adopted the following revised accounting standards and interpretations beginning on January 1, 2012, which were considered relevant to the financial statements but did not have significant impact to the Bank:

- a. SFAS No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", establishes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

ag. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

- b. PSAK No. 16 (2011), "Aset Tetap", mengatur perlakuan akuntansi aset tetap, sehingga pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi entitas dalam aset tetap dan perubahan dalam investasi tersebut. Masalah utama dalam akuntansi aset tetap adalah pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat, pembebanan penyusutan dan rugi penurunan nilainya.
- c. PSAK No. 18 (Revisi 2010), "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya", mengatur akuntansi dan pelaporan program manfaat purnakarya untuk semua peserta sebagai suatu kelompok. Pernyataan ini melengkapi PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".
- d. PSAK No. 30 (2011), "Sewa", mengatur kebijakan akuntansi dan pengungkapan yang sesuai, baik bagi *lessee* maupun *lessor* terkait dengan sewa, yang berlaku untuk perjanjian yang mengalihkan hak untuk menggunakan aset meskipun penyediaan jasa substansial oleh *lessor* tetap diperlukan dalam mengoperasikan atau memelihara aset tersebut.
- e. PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Akuntansi Pajak Penghasilan", mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) di masa depan yang diakui pada laporan posisi keuangan; serta transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain pada periode kini yang diakui pada laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ag. Changes in accounting policies and disclosures (continued)

- b. SFAS No. 16 (2011), "Fixed Assets", establishes the accounting treatment for property, plant and equipment so that users of the financial statements can discern information about an entity's investment in its property, plant and equipment and the changes in such investment. The principal issues in accounting for property, plant and equipment are the recognition of the assets, the determination of their carrying amounts, the depreciation charges and impairment losses to be recognised in relation to them.
- c. SFAS No. 18 (Revised 2010), "Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans", establishes the accounting and reporting by the plan to all participants as a group. This Standard complements SFAS No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".
- d. SFAS No. 30 (2011), "Leases", prescribes the appropriate accounting policies and disclosure for lessees and lessors which applies to agreements that transfer the right to use assets even though substantial services by the lessor may be called for in connection with the operation or maintenance of such assets.
- e. SFAS No. 46 (Revised 2010), "Accounting for Income Taxes", prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statement of financial position; and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

ag. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

- f. PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham", menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba per saham, sehingga meningkatkan daya banding kinerja antar entitas yang berbeda pada periode pelaporan yang sama, dan antar periode pelaporan berbeda untuk entitas yang sama.
- g. ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya", memberikan pedoman bagaimana menilai pembatasan jumlah surplus dalam program imbalan pasti yang dapat diakui sebagai aset dalam PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ag. Changes in accounting policies and disclosures (continued)

- f. SFAS No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share", prescribed principles for the determination and presentation of earnings per share, so as to improve performance comparisons between different entities in the same period and between different reporting periods for the same entity.
- g. ISAK No. 15, "SFAS No. 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction", provides guidance on how to assess the limit on the amount of surplus in a defined scheme that can be recognized as an asset under SFAS No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".

3. KAS

	2012	2011	2010
Kas			
Rupiah	57.680.107	47.649.455	42.044.899
Mata uang asing			
Dolar Amerika Serikat	12.683	19.223	19.597
Ringgit Malaysia	63	-	-
Dolar Singapura	-	-	1.054
Kas ATM	11.613.400	6.886.500	7.499.200
Total kas	69.306.253	54.555.178	49.564.750

3. CASH

Cash
Rupiah
Foreign currencies
United States Dollar
Malaysian Ringgit
Singapore Dollar
Cash in ATM
Total cash

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

	2012	2011	2010
Rupiah	241.170.882	195.666.493	155.771.405
Mata uang asing			
Dolar Amerika Serikat	4.433.250	4.171.050	540.600
Total giro pada Bank Indonesia	245.604.132	199.837.543	156.312.005

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

Rupiah
Foreign currency
United States Dollar
Total current accounts with Bank Indonesia

Bank dipersyaratkan untuk memiliki Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum, serta GWM dalam mata uang asing dalam kegiatannya melakukan transaksi mata uang asing. GWM disimpan dalam bentuk giro pada Bank Indonesia.

The Bank is required to maintain statutory reserves (GWM) in Rupiah currency in its activities as a commercial bank, and foreign GWM in its activities in the conduct of foreign currency transactions. These GWM are deposited in the form of current accounts with Bank Indonesia.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2011 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 13/10/PBI/2011 tanggal 9 Februari 2011 tentang "Perubahan Atas PBI No. 12/19/PBI/2010 tanggal 4 Oktober 2010 tentang GWM Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing". Mulai tanggal 1 Maret 2011 sampai dengan tanggal 31 Mei 2011, GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 5% dari dana pihak ketiga dalam valuta asing dan mulai tanggal 1 Juni 2011, GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam valuta asing.

Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2010 dihitung berdasarkan PBI No. 12/19/PBI/2010 tanggal 4 Oktober 2010 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing.

Pemenuhan GWM Sekunder dalam Rupiah berdasarkan PBI No. 10/25/PBI/2008 tanggal 23 Oktober 2008, mulai berlaku pada tanggal 24 Oktober 2009.

Sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia tersebut di atas, Bank harus memenuhi persyaratan GWM utama dan sekunder dalam Rupiah dan Dolar Amerika Serikat adalah sebagai berikut:

	2012	2011	2010	
Rupiah Utama	8,00%	8,00%	8,00%	Primary Rupiah
Rupiah Sekunder	2,50%	2,50%	2,50%	Secondary Rupiah
Dolar Amerika Serikat	8,00%	8,00%	1,00%	United States Dollar

Realisasi GWM Bank (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2012	2011	2010	
Rupiah Utama	8,05%	8,05%	8,05%	Primary Rupiah
LDR	-	0,10%	-	LDR
Rupiah Sekunder	3,60%	6,92%	6,26%	Secondary Rupiah
Dolar Amerika Serikat	12,23%	16,15%	1,35%	United States Dollar

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang Giro Wajib Minimum.

Sisa umur jatuh tempo atas giro pada Bank Indonesia dikategorikan sebagai kurang dari satu bulan (Catatan 35).

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

The GWM ratio as of December 31, 2012 and December 31, 2011, are calculated based on Bank Indonesia's regulation (PBI) No. 13/10/PBI/2011 dated February 9, 2011, regarding "Changes on PBI No. 12/19/PBI/2010 dated October 4, 2010 regarding Minimum Statutory Reserves (GWM) of Commercial Banks with Bank Indonesia in Rupiah and Foreign Currencies". Starting March 1, 2011 until May 31, 2011, GWM in foreign currencies is set at 5% of total third party funds in foreign currencies and starting June 1, 2011, GWM in foreign currencies is set at 8% of total third party funds in foreign currencies.

The GWM ratio as of December 31, 2010 is calculated based on PBI No. 12/19/PBI/2010 dated October 4, 2010, regarding Minimum Statutory Reserves (GWM) of Commercial Banks with Bank Indonesia in Rupiah and Foreign Currencies.

The requirement of minimum secondary GWM in Rupiah became effective on October 24, 2009, in line with PBI No. 10/25/PBI/2008 dated October 23, 2008.

Based on the above Bank Indonesia regulations, the Bank is required to maintain minimum primary GWM and secondary GWM in Rupiah and United States Dollar, as follows:

The realization of the Bank's GWM (unaudited) as of December 31, 2012, 2011 and 2010, was as follows:

The Bank has complied with Bank Indonesia regulations concerning the minimum statutory reserve requirements.

The remaining period to maturity of current accounts with Bank Indonesia is categorized as less than one month (Note 35).

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan bank

	2012	2011	2010
Pihak ketiga			
Rupiah			
PT Bank Central Asia Tbk	13.024.896	4.983.830	8.548.555
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	1.037.271	1.431.971	2.024.185
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan	102.454	-	-
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	94.604	267.609	31.873
PT Bank CIMB Niaga Tbk	70.198	64.961	428.565
PT Bank OCBC NISP Tbk	29.992	61.359	9.460
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.719	1.508.552	1.834.470
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	1.663.727	-
Total Rupiah	14.369.134	9.982.009	12.877.108
Pihak ketiga			
Mata uang asing			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.246.207	1.894.285	2.675.375
HSBC Bank USA, National Association	1.693.320	1.174.806	1.420.765
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	10.475	12.497	12.784
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Tokyo	8.090	696	837
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Singapore	6.655	8.404	9.864
HSBC Bank Australia Limited	5.249	7.777	9.738
Bank Indover	3.790	5.182	5.316
Total mata uang asing	7.973.786	3.103.647	4.134.679
Total	22.342.920	13.085.656	17.011.787
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.790)	(16.955)	(23.030)
Total giro pada bank lain, neto	22.339.130	13.068.701	16.988.757

b. Berdasarkan mata uang

	2012	2011	2010
Jumlah nosional mata uang asing/			
Notional amount of foreign currencies			
Rupiah	14.369.134	9.982.009	12.877.108
Mata uang asing			
Dolar Amerika Serikat	811 7.813.039	326 2.951.943	455 4.096.140
Euro	10 130.278	10 122.330	1 5.316
Dolar Singapura	2 17.130	3 20.901	4 22.648
Dolar Australia	1 5.249	1 7.777	1 9.738
Yen Jepang	72 8.090	6 696	8 837
Total mata uang asing	7.973.786	3.103.647	4.134.679
Total	22.342.920	13.085.656	17.011.787
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.790)	(16.955)	(23.030)
Total giro pada bank lain, neto	22.339.130	13.068.701	16.988.757

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. By bank

Third parties	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	8.548.555
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	2.024.185
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan	-
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	31.873
PT Bank CIMB Niaga Tbk	428.565
PT Bank OCBC NISP Tbk	9.460
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.834.470
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-
Total Rupiah	12.877.108
Third parties	
Foreign currencies	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.675.375
HSBC Bank USA, National Association	1.420.765
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	12.784
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Tokyo	837
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Singapore	9.864
HSBC Bank Australia Limited	9.738
Indover Bank	5.316
Total foreign currencies	4.134.679
Total	17.011.787
Less: Allowance for impairment losses	(23.030)
Total current accounts with other banks, net	16.988.757

b. By currency

Rupiah	
Foreign currencies	
United States Dollar	4.096.140
Euro	5.316
Singapore Dollar	22.648
Australian Dollar	9.738
Japanese Yen	837
Total foreign currencies	4.134.679
Total	17.011.787
Less: Allowance for impairment losses	(23.030)
Total current accounts with other bank, net	16.988.757

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

	2012	2011	2010
Rupiah	0,91%	1,48%	2,00%
Mata uang asing			
Dolar Amerika Serikat	0,17%	0,23%	0,26%
Dolar Singapura	0,00%	0,00%	0,00%
Dolar Australia	0,00%	0,00%	0,00%
Euro	0,00%	0,00%	0,00%
Yen Jepang	0,00%	0,00%	0,00%

Giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 digolongkan sebagai lancar kecuali giro pada Bank Indover dan tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang diblokir atau digunakan sebagai agunan.

Giro pada Bank Indover pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp3.790, Rp5.182 dan Rp5.316 diklasifikasikan macet.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2012	2011	2010
Saldo awal	16.955	23.030	180.893
Dampak penerapan awal PSAK 50/55 (Revisi 2006) (Catatan 36)	-	-	(149.021)
Pembalikan cadangan selama tahun berjalan	(1.774)	-	-
Selisih akibat perbedaan kurs	(11.391)	(6.075)	(8.842)
Saldo akhir	3.790	16.955	23.030

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat giro pada bank lain tidak tertagih adalah cukup memadai.

Sisa umur jatuh tempo atas giro pada Bank lain dikategorikan sebagai kurang dari satu bulan (Catatan 35).

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai dan kolektibilitas diungkapkan pada Catatan 29.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

Average interest rates per annum:

	2012	2011	2010
Rupiah	0,91%	1,48%	2,00%
Foreign currencies			
United States Dollar	0,17%	0,23%	0,26%
Singapore Dollar	0,00%	0,00%	0,00%
Australian Dollar	0,00%	0,00%	0,00%
Euro	0,00%	0,00%	0,00%
Japanese Yen	0,00%	0,00%	0,00%

Current accounts with other banks as of December 31, 2012, 2011 and 2010, were classified as current except for current accounts with Indover Bank and no current accounts in the other banks were blocked or under liens as collateral.

Current accounts with Indover Bank as of December 31, 2012, 2011 and 2010 with carrying amount of Rp3,790, Rp5,182 and Rp5,316, respectively, were classified as loss.

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2012	2011	2010
Beginning balance	16.955	23.030	180.893
Effect of first adoption of SFAS 50/55 (Revised 2006) (Note 36)	-	-	(149.021)
Reversal of allowance during the year	(1.774)	-	-
Exchange rate differences	(11.391)	(6.075)	(8.842)
Ending balance	3.790	16.955	23.030

Management believes that the allowance for impairment losses on uncollectible current accounts with other banks is adequate.

The remaining period to maturity of current accounts with other banks is categorized as less than one month (Note 35).

Information with respect to classification of impaired and not impaired and credit quality of financial assets are disclosed in Note 29.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 tidak terdapat penempatan pada pihak berelasi.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2012	2011	2010
Rupiah			
Bank Indonesia - FASBI	106.000.000	335.500.000	242.500.000
Dikurangi: Diskonto yang belum diamortisasi	(11.771)	(1.800.052)	(1.550.912)
Sub total	105.988.229	333.699.948	240.949.088
Bank lain			
Deposito berjangka			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.518.707	6.301.981	5.039.288
PT Bank UOB Indonesia	3.104.586	-	-
Sub total	6.623.293	6.301.981	5.039.288
Total Rupiah	112.611.522	340.001.929	245.988.376
Mata uang asing			
Dolar Amerika Serikat			
Deposito berjangka			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-	6.307.000
Interbank call money			
Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Limited	26.021.250	7.254.000	12.614.000
Total mata uang asing	26.021.250	7.254.000	18.921.000
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(12.200)	(21.547)
Total penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, neto	138.632.772	347.243.729	264.887.829

b. Jangka waktu

	2012	2011	2010
Rupiah			
Kurang dari atau sampai dengan 1 tahun	112.611.522	340.001.929	245.988.376
Mata uang asing			
Dolar Amerika Serikat			
Kurang dari atau sampai dengan 1 tahun	26.021.250	7.254.000	18.921.000
Total	138.632.772	347.255.929	264.909.376
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(12.200)	(21.547)
Total penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, neto	138.632.772	347.243.729	264.887.829

Semua penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 diklasifikasikan lancar.

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

As of December 31, 2012, 2011 and 2010, the Bank had no funds placed with related parties.

a. By type and currency

Rupiah	
Bank Indonesia - FASBI	
Less: Unamortized interest	
Sub total	
Other banks	
Time deposits	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank UOB Indonesia	
Sub total	
Total Rupiah	
Foreign currency	
United States Dollar	
Time deposits	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Interbank call money	
Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Limited	
Total foreign currency	
Less : Allowance for impairment losses	
Total placements with Bank Indonesia and other banks, net	

b. By maturity

Rupiah	
Less than or until 1 year	
Foreign currency	
United States Dollar	
Less than or until 1 year	
Total	
Less: Allowance for impairment losses	
Total placements with Bank Indonesia and other banks, net	

All placements with Bank Indonesia and other banks as of December 31, 2012, 2011 and 2010, were classified as current.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

	2012	2011
Bank Indonesia - FASBI	4,08%	5,93%
Deposito berjangka - Rupiah	4,89%	5,48%
Deposito berjangka - Dolar Amerika Serikat	0,00%	0,00%

d. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

	2012	2011
Saldo awal	12.200	21.547
Dampak penerapan awal PSAK 50/55 (Revisi 2006) (Catatan 36)	-	-
Penyisihan selama tahun berjalan	-	33.620
Pembalikan penyisihan selama tahun berjalan	(23.896)	(48.261)
Selisih akibat perbedaan kurs	11.696	5.294
Saldo akhir	-	12.200

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat penempatan pada bank lain yang tidak tertagih adalah cukup memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang diblokir.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai dan kolektibilitas diungkapkan pada Catatan 29.

e. Penempatan pada bank lain

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, *sinking fund* atas imbalan paska kerja karyawan masing-masing sebesar Rp6.623.293, Rp6.301.981 dan Rp5.039.288 berupa deposito berjangka dalam Rupiah, telah ditetapkan oleh manajemen Bank.

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

c. Average interest rates per annum

	2010
Bank Indonesia - FASBI	6,16%
Time deposit - Rupiah	5,60%
Time deposit - United States Dollar	0,50%

d. Movements in the allowance for impairment losses

	2010
Beginning balance	471.012
Effect of first adoption of SFAS 50/55 (Revised 2006) (Note 36)	(429.312)
Provision during the year	-
Reversal of allowance during the year	(16.158)
Exchange rate differences	(3.995)
Ending balance	21.547

Management believes that the allowance for impairment losses on uncollectible placements with other banks is adequate.

As of December 31, 2012, 2011 and 2010, no placements with Bank Indonesia and other banks were held under liens.

Information with respect to classification of impaired and not impaired and credit quality of financial assets are disclosed in Note 29.

e. Placements with other banks

As of December 31, 2012, 2011 and 2010, *sinking fund* for post employee benefits amounting to Rp6,623,293, Rp6,301,981 and Rp5,039,288 in terms of Rupiah time deposits, respectively, has been set up by the Bank's management.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. SURAT-SURAT BERHARGA

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, surat-surat berharga diklasifikasikan sebagai surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo dan Bank tidak memiliki surat-surat berharga pada pihak berelasi.

	2012	2011	2010
Rupiah			
Dimiliki hingga jatuh tempo			
Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	110.000.000	169.348.000	125.000.000
Dikurangi: Diskonto yang belum diamortisasi	(1.861.167)	(3.324.509)	(2.862.531)
	108.138.833	166.023.491	122.137.469
Surat Utang Negara	-	-	30.000.000
Dikurangi: Diskonto yang belum diamortisasi	-	-	(21.834)
	-	-	29.978.166
Total surat-surat berharga	108.138.833	166.023.491	152.115.635

- SBI jatuh tempo dengan jangka waktu 9 bulan (2011: 9 sampai 10 bulan) dengan tingkat suku bunga rata-rata tahunan sebesar 5,09% pada tahun 2012 (2011: 6,94%).
- SBI jatuh tempo dengan jangka waktu 6 bulan dengan tingkat suku bunga rata-rata tahunan sebesar 6,47% pada tahun 2010.
- Pada tanggal 31 Desember 2010, Obligasi Pemerintah sebesar Rp30.000.000 merupakan Surat Utang Negara (SUN) yang terdiri dari SUN Tahap XIV FR 0025, SUN Tahap XV FR 0025 dan SUN Tahap XXVI FR 0022 dengan suku bunga tetap berkisar antara 10%-12% per tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal-tanggal 15 September 2011 dan 15 Oktober 2011. Pendapatan bunga atas obligasi ini diterima setiap 6 bulan. Pada tanggal jatuh tempo, Bank telah menerima pelunasan secara penuh.

Semua surat-surat berharga pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 diklasifikasikan lancar.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 29.

7. MARKETABLE SECURITIES

As of December 31, 2012, 2011 and 2010, marketable securities are all classified as held-to-maturity investments and the Bank has no marketable securities involving related parties.

	Rupiah
	<i>Held-to-maturity</i>
Certificates of Bank Indonesia (SBI)	
Less: Unamortized interest	
Government bonds	
Less: Unamortized interest	
Total marketable securities	

- SBI's have maturity periods of 9 months (2011: 9 to 10 months) with average annual interest rates were 5.09% in 2012 (2011: 6.94%).
- SBI's have maturity periods of 6 months with average annual interest rates were 6.47% in 2010.
- As of December 31, 2010, Government Bonds amounting to Rp30,000,000 represent Government Bonds (SUN) which consist of SUN Tahap XIV FR 0025, SUN Tahap XV FR 0025 and SUN Tahap XXVI FR 0022 with fixed interest rate ranging from 10%-12% per annum and have matured on September 15, 2011 and October 15, 2011, respectively. Interest income on these bonds is received semi-annually. On maturity date, the Bank has fully received the amount.

All marketable securities as of December 31, 2012, 2011 and 2010 were classified as current.

Information with respect to classification of impaired and not impaired of financial assets are disclosed in Note 29.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN

a. Berdasarkan jenis dan kolektibilitas

8. LOANS

a. Type and collectibility of loans

31 Desember/December 31, 2012							
	Total	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
Pihak berelasi							Related parties
Rupiah							Rupiah
Modal kerja	49.472	49.464	-	-	-	8	Working capital
Konsumsi	990.063	990.063	-	-	-	-	Consumer
Pihak ketiga							Third parties
Rupiah							Rupiah
Modal kerja	1.658.057.362	1.651.459.195	139.567	1.602.405	-	4.856.195	Working capital
Investasi	715.874.327	715.833.634	40.693	-	-	-	Investment
Konsumsi	308.685.817	306.755.069	1.925.510	-	-	5.238	Consumer
Mata uang asing							Foreign currency
Dolar Amerika Serikat							United States Dollar
Modal kerja	7.628.786	7.628.786	-	-	-	-	Working capital
Total	2.691.285.827	2.682.716.211	2.105.770	1.602.405	-	4.861.441	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.768.960)	(4.673.243)	(145.470)	-	-	(1.950.247)	Less: Allowance for impairment losses
Total kredit yang diberikan, neto	2.684.516.867	2.678.042.968	1.960.300	1.602.405	-	2.911.194	Total loans, net
31 Desember/December 31, 2011							
	Total	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
Pihak berelasi							Related parties
Rupiah							Rupiah
Modal kerja	703.098	703.098	-	-	-	-	Working capital
Konsumsi	1.129.547	1.129.547	-	-	-	-	Consumer
Pihak ketiga							Third parties
Rupiah							Rupiah
Modal kerja	1.250.998.293	1.237.870.630	3.292.144	92.800	700.047	9.042.672	Working capital
Investasi	444.786.860	444.786.860	-	-	-	-	Investment
Konsumsi	211.491.580	210.002.611	327.497	516.263	-	645.209	Consumer
Mata uang asing							Foreign currency
Dolar Amerika Serikat							United States Dollar
Modal kerja	8.504.344	8.504.344	-	-	-	-	Working capital
Total	1.917.613.722	1.902.997.090	3.619.641	609.063	700.047	9.687.881	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.019.468)	(3.350.992)	(260.646)	-	(395.997)	(2.011.833)	Less: Allowance for impairment losses
Total kredit yang diberikan, neto	1.911.594.254	1.899.646.098	3.358.995	609.063	304.050	7.676.048	Total loans, net
31 Desember/December 31, 2010							
	Total	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
Pihak berelasi							Related parties
Rupiah							Rupiah
Modal kerja	566.362	566.362	-	-	-	-	Working capital
Investasi	86.224	86.224	-	-	-	-	Investment
Konsumsi	805.424	805.424	-	-	-	-	Consumer
Pihak ketiga							Third parties
Rupiah							Rupiah
Modal kerja	1.035.197.431	1.025.160.293	8.136.986	-	-	1.900.152	Working capital
Investasi	300.126.087	293.535.503	-	6.590.584	-	-	Investment
Konsumsi	166.062.080	160.932.092	3.704.090	-	134.598	1.291.300	Consumer
Mata uang asing							Foreign currency
Dolar Amerika Serikat							United States Dollar
Modal kerja	7.175.239	7.175.239	-	-	-	-	Working capital
Total	1.510.018.847	1.488.261.137	11.841.076	6.590.584	134.598	3.191.452	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.294.898)	(4.577.666)	(858.865)	-	(77.399)	(1.780.968)	Less: Allowance for impairment losses
Total kredit yang diberikan, neto	1.502.723.949	1.483.683.471	10.982.211	6.590.584	57.199	1.410.484	Total loans, net

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

8. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas

b. Economic sector of loans and collectibility

31 Desember/December 31, 2012							
	Total	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
Rupiah							Rupiah
Pertanian, perburuan dan kehutanan	25.294.220	25.294.220	-	-	-	-	Agriculture, hunting and forestry
Perikanan	163.807	163.807	-	-	-	-	Fishery
Industri pengolahan	782.810.976	780.719.053	40.693	1.123.769	-	927.461	Processing industry
Konstruksi	69.262.371	69.262.371	-	-	-	-	Construction
Perdagangan besar dan eceran	1.088.905.224	1.084.498.690	-	478.636	-	3.927.898	Wholesale and retail trade
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makanan dan minuman	135.165.355	135.025.788	139.567	-	-	-	Accommodation, food and beverage
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	135.699.512	135.699.512	-	-	-	-	Transportation, warehousing and communication
Perantara keuangan	8.017.423	8.017.414	-	-	-	9	Financial intermediaries
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	28.573.661	28.572.878	-	-	-	783	Real estate, business services and business ownership
Jasa pendidikan	16.996.765	16.996.765	-	-	-	-	Education services
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	19.548.016	19.548.016	-	-	-	-	Health services and social activities
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya dan hiburan	63.543.886	63.543.833	-	-	-	53	Public, social culture and entertainment
Rumah tangga	305.946.635	304.030.138	1.916.497	-	-	-	Household
Lain - lain	3.729.190	3.714.940	9.013	-	-	5.237	Others
Mata uang asing							Foreign currency
Dolar Amerika Serikat							United States Dollar
Perdagangan besar dan eceran	2.891.772	2.891.772	-	-	-	-	Wholesale and retail trade
Industri pengolahan	4.737.014	4.737.014	-	-	-	-	Processing industry
Total	2.691.285.827	2.682.716.211	2.105.770	1.602.405	-	4.861.441	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.768.960)	(4.673.243)	(145.470)	-	-	(1.950.247)	Less: Allowance for impairment losses
Total kredit yang diberikan, neto	2.684.516.867	2.678.042.968	1.960.300	1.602.405	-	2.911.194	Total loans, net
31 Desember/December 31, 2011							
	Total	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
Rupiah							Rupiah
Pertanian, perburuan dan kehutanan	12.492.069	12.492.069	-	-	-	-	Agriculture, hunting and forestry
Perikanan	199.696	199.696	-	-	-	-	Fishery
Industri pengolahan	474.703.605	474.703.605	-	-	-	-	Processing industry
Konstruksi	24.300.438	24.300.438	-	-	-	-	Construction
Perdagangan besar dan eceran	921.794.145	909.328.121	2.636.878	92.800	700.047	9.036.299	Wholesale and retail trade
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makanan dan minuman	109.164.786	109.164.786	-	-	-	-	Accommodation, food and beverage
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	63.815.829	63.815.829	-	-	-	-	Transportation, warehousing and communication
Perantara keuangan	9.446.143	9.446.143	-	-	-	-	Financial intermediaries
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	22.075.958	22.075.958	-	-	-	-	Real estate, business services and business ownership
Jasa pendidikan	9.719.718	9.064.452	655.266	-	-	-	Education services
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	17.650.664	17.650.664	-	-	-	-	Health services and social activities
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya dan hiburan	31.115.931	31.115.931	-	-	-	-	Public, social culture and entertainment
Rumah tangga	209.385.429	207.934.425	292.673	513.122	-	645.209	Household
Lain - lain	3.244.967	3.200.629	34.824	3.141	-	6.373	Others
Mata uang asing							Foreign currency
Dolar Amerika Serikat							United States Dollar
Perdagangan besar dan eceran	5.473.732	5.473.732	-	-	-	-	Wholesale and retail trade
Industri pengolahan	3.030.612	3.030.612	-	-	-	-	Processing industry
Total	1.917.613.722	1.902.997.090	3.619.641	609.063	700.047	9.687.881	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.019.468)	(3.350.992)	(260.646)	-	(395.997)	(2.011.833)	Less: Allowance for impairment Losses
Total kredit yang diberikan, neto	1.911.594.254	1.899.646.098	3.358.995	609.063	304.050	7.676.048	Total loans, net

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

8. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas (lanjutan)

b. *Economic sector of loans and collectibility (continued)*

31 Desember/December 31, 2010							
	Total	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
Rupiah							Rupiah
Pertanian, perburuan dan kehutanan	19.258.406	19.258.406	-	-	-	-	Agriculture, hunting and forestry
Perikanan	196.169	196.169	-	-	-	-	Fishery
Industri pengolahan	419.230.634	418.122.987	407.842	-	-	699.805	Processing industry
Konstruksi	6.946.487	6.946.487	-	-	-	-	Construction
Perdagangan besar dan eceran	667.700.403	658.770.912	7.729.144	-	-	1.200.347	Wholesale and retail trade
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makanan dan minuman	104.585.338	97.994.754	-	6.590.584	-	-	Accommodation, food and beverage
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	37.991.498	37.991.498	-	-	-	-	Transportation, warehousing and communication
Perantara keuangan	6.428.798	6.428.798	-	-	-	-	Financial intermediaries
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	18.388.297	18.388.297	-	-	-	-	Real estate, business services and business ownership
Jasa pendidikan	20.772.807	20.772.807	-	-	-	-	Education services
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	14.448.344	14.448.344	-	-	-	-	Health services and social activities
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya dan hiburan	24.675.258	24.675.258	-	-	-	-	Public, social culture and entertainment
Rumah tangga	158.515.119	153.435.578	3.677.834	-	134.598	1.267.109	Household
Lain - lain	3.706.050	3.655.603	26.256	-	-	24.191	Others
Mata uang asing							Foreign currency
Dolar Amerika Serikat							United States Dollar
Perdagangan besar dan eceran	5.439.444	5.439.444	-	-	-	-	Wholesale and retail trade
Industri pengolahan	1.735.795	1.735.795	-	-	-	-	Processing industry
Total	1.510.018.847	1.488.261.137	11.841.076	6.590.584	134.598	3.191.452	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.294.898)	(4.577.666)	(858.865)	-	(77.399)	(1.780.968)	Less: Allowance for impairment losses
Total kredit yang diberikan, neto	1.502.723.949	1.483.683.471	10.982.211	6.590.584	57.199	1.410.484	Total loans, net

c. Berdasarkan periode kredit

c. *By maturity*

	2012	2011	2010	
Rupiah				Rupiah
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	1.559.457.243	1.145.062.009	955.145.827	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 1 - 2 tahun	25.931.127	32.528.588	8.328.138	Over than 1 - 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	498.538.961	378.477.540	262.030.471	Over than 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	599.729.710	353.041.241	277.339.172	Over than 5 years
Mata uang asing				Foreign currency
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Kurang dari 1 tahun	7.628.786	8.504.344	7.175.239	Less than 1 year
	2.691.285.827	1.917.613.722	1.510.018.847	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.768.960)	(6.019.468)	(7.294.898)	Less: Allowance for impairment losses
Total kredit yang diberikan, neto	2.684.516.867	1.911.594.254	1.502.723.949	Total loans, net

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

8. LOANS (continued)

d. Berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga

d. By related parties and third parties

31 Desember/December 31, 2012						
	Total	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss
Pihak berelasi	1.039.535	1.039.527	-	-	-	8
Pihak ketiga	2.690.246.292	2.681.676.684	2.105.770	1.602.405	-	4.861.433
Total	2.691.285.827	2.682.716.211	2.105.770	1.602.405	-	4.861.441
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.768.960)	(4.673.243)	(145.470)	-	-	(1.950.247)
Total kredit yang diberikan, neto	2.684.516.867	2.678.042.968	1.960.300	1.602.405	-	2.911.194
31 Desember/December 31, 2011						
	Total	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss
Pihak berelasi	1.832.645	1.832.645	-	-	-	-
Pihak ketiga	1.915.781.077	1.901.164.445	3.619.641	609.063	700.047	9.687.881
Total	1.917.613.722	1.902.997.090	3.619.641	609.063	700.047	9.687.881
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.019.468)	(3.350.992)	(260.646)	-	(395.997)	(2.011.833)
Total kredit yang diberikan, neto	1.911.594.254	1.899.646.098	3.358.995	609.063	304.050	7.676.048
31 Desember/December 31, 2010						
	Total	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss
Pihak berelasi	1.458.010	1.458.010	-	-	-	-
Pihak ketiga	1.508.560.837	1.486.803.127	11.841.076	6.590.584	134.598	3.191.452
Total	1.510.018.847	1.488.261.137	11.841.076	6.590.584	134.598	3.191.452
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.294.898)	(4.577.666)	(858.865)	-	(77.399)	(1.780.968)
Total kredit yang diberikan, neto	1.502.723.949	1.483.683.471	10.982.211	6.590.584	57.199	1.410.484

e. Tingkat suku bunga rata-rata tahunan

e. Annual average interest rates

	2012	2011	2010	
Rupiah	10,82%	11,15%	12,80%	Rupiah
Mata uang asing				Foreign currency
Dolar Amerika Serikat	7,00%	7,00%	7,28%	United States Dollar

f. Kredit yang diberikan dijamin dengan deposito berjangka, agunan yang diikat dengan hak tanggungan, surat kuasa untuk menjual, atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank. Jumlah deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan kredit yang diberikan disajikan pada Catatan 14c.

f. These loans are secured by time deposits, registered mortgages over collaterals, powers of attorney to mortgage or sell, or other guarantees generally acceptable to the Bank. Total time deposits pledged as collaterals to the loans are disclosed in Note 14c.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

- g. Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank merupakan kredit untuk membeli rumah, kendaraan dan keperluan lainnya yang dibebani dengan suku bunga rata-rata tahunan sebesar 10,59% - 12,33%, dengan jangka waktu berkisar antara 1 sampai dengan 15 tahun. Kredit ini dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.
- h. Kredit yang diberikan kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 27) adalah sebesar Rp1.039.535, Rp1.832.645 dan Rp1.458.010 atau sebesar 0,03%, 0,07% dan 0,06% dari total aset Bank masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 yang berupa kredit modal kerja dan kredit konsumsi yang dilakukan dengan kondisi dan persyaratan normal.
- i. Bank telah melakukan restrukturisasi kredit dengan mengubah fasilitas kredit menjadi fasilitas angsuran atau melalui perpanjangan waktu, masing - masing pada tahun 2012, 2011 dan 2010, dengan rincian sebagai berikut:

8. LOANS (continued)

- g. The loans to employee of the Bank represent housing, vehicle and other personal loans with annual interest rates of 10.59% - 12.33%, with maturity periods ranging from 1 to 15 years. These loans are paid through monthly salary deductions.
- h. The loans to related parties (Note 27) amounted to Rp1,039,535, Rp1,832,645 and Rp1,458,010, representing 0.03%, 0.07% and 0.06% of the Bank's total assets as of December 31, 2012, 2011 and 2010, respectively, which consist of working capital loans and consumer loans conducted under normal terms and conditions.
- i. The Bank has restructured its loans by modifying the loan facility to an installment facility or through extension of the credit period in 2012, 2011 and 2010, respectively, with details as follows:

31 Desember/December 31, 2012							
	Total	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
Kredit yang direstrukturisasi						Restructured loans	
Modal kerja	648.943	17.956	-	60.373	-	570.614	Working capital
Konsumsi	34.127	-	34.127	-	-	-	Consumer
Total	683.070	17.956	34.127	60.373	-	570.614	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(361.762)	(14)	(2.164)	-	-	(359.584)	Less: Allowance for impairment losses
Total kredit yang diberikan, neto	321.308	17.942	31.963	60.373	-	211.030	Total loans, net

31 Desember/December 31, 2011							
	Total	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
Kredit yang direstrukturisasi						Restructured loans	
Modal kerja	152.985	-	152.985	-	-	-	Working capital
Total	152.985	-	152.985	-	-	-	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(20.485)	-	(20.485)	-	-	-	Less: Allowance for impairment losses
Total kredit yang diberikan, neto	132.500	-	132.500	-	-	-	Total loans, net

31 Desember/December 31, 2010							
	Total	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
Kredit yang direstrukturisasi						Restructured loans	
Modal kerja	364.518	-	364.518	-	-	-	Working capital
Total	364.518	-	364.518	-	-	-	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(11.191)	-	(11.191)	-	-	-	Less: Allowance for impairment losses
Total kredit yang diberikan, neto	353.327	-	353.327	-	-	-	Total loans, net

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

j. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, Bank telah memenuhi ketentuan BMPK.

k. Kredit tidak lancar (*Non-Performing Loans/NPL*)

	2012	2011	2010
Jumlah <i>NPL</i> , <i>neto</i>	4.513.599	8.589.161	8.058.267
Rasio <i>NPL</i> bruto	0,24%	0,57%	0,66%
Rasio <i>NPL</i> <i>neto</i>	0,17%	0,45%	0,53%

Total NPL, net
Ratio of gross NPL
Ratio of net NPL

l. Jumlah kredit yang diberikan dengan jaminan deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, masing-masing adalah sebesar Rp188.224.459, Rp165.982.098 dan Rp121.985.127 (Catatan 14).

m. Kredit yang dihapusbukukan

Kredit yang dihapusbukukan untuk tahun 2012, 2011 dan 2010 masing-masing adalah sebesar Rp2.909.123, Rp3.154.297 dan Rp3.852.170.

n. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2012	2011	2010
Saldo awal	6.019.468	7.294.898	10.504.022
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 36)	-	-	(4.016)
Penyisihan tahun berjalan	2.679.051	1.160.449	1.558.044
Penghapusan tahun berjalan	(51.033)	(31.662)	(17.354)
Pemulihan pinjaman yang telah dihapusbukukan	-	225.000	-
Selisih akibat perbedaan kurs	710	382	(2.497)
Pembalikan penyisihan tahun berjalan	(1.879.236)	(2.629.599)	(4.743.301)
Saldo akhir	6.768.960	6.019.468	7.294.898
Penurunan nilai individual	1.950.247	2.407.830	1.858.367
Penurunan nilai kolektif	4.818.713	3.611.638	5.436.531
Saldo akhir	6.768.960	6.019.468	7.294.898

8. LOANS (continued)

j. *Legal Lending Limits (LLL)*

As of December 31, 2012, 2011 and 2010, the Bank was in compliance with Bank Indonesia's legal lending limits.

k. *Non-Performing Loans (NPL)*

l. *Total loans secured by time deposits as of December 31, 2012, 2011 and 2010, were Rp188,224,459, Rp165,982,098 and Rp121,985,127, respectively (Note 14).*

m. *Loans written-off*

Loans written-off in 2012, 2011 and 2010 were Rp2,909,123, Rp3,154,297 and Rp3,852,170, respectively.

n. *Allowance for impairment losses*

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

Beginning balance
Adjustment in relation to the implementation of SFAS No. 50 (Revised 2006) and SFAS No. 55 (Revised 2006) (Note 36)
Provision during the year
Written-off during the year
Recoveries of written-off loans
Exchange rate differences
Reversal of provision during the year
Ending balance
Individual impairment
Collective impairment
Ending balance

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

n. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Jumlah minimum penyisihan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia adalah sebesar Rp25.090.672, Rp17.685.988 dan Rp13.690.833 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat kredit yang diberikan tidak tertagih adalah cukup memadai.

o. Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 29.

p. Rasio kredit usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) terhadap jumlah kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, masing-masing adalah sebesar 42,78%, 50,15% dan 43,04%.

8. LOANS (continued)

n. Allowance for impairment losses (continued)

The minimum allowance for impairment losses on loans that should be provided based on Bank Indonesia regulation amounted to Rp25,090,672, Rp17,685,988 and Rp13,690,833, as of December 31, 2012, 2011 and 2010, respectively.

Management believes that the allowance for impairment losses on uncollectible loans is adequate.

o. Information with respect to classification of impaired and not impaired of financial assets are disclosed in Note 29.

p. Ratio of micro, small and medium enterprise (SME) credit to total loans as of December 31, 2012, 2011 and 2010 were 42.78%, 50.15% and 43.04%, respectively.

9. PIUTANG BUNGA

	2012	2011	2010
Rupiah			
Kredit yang diberikan	10.523.274	7.169.946	5.476.739
Lain-lain	-	-	786.583
	10.523.274	7.169.946	6.263.322
Mata uang asing			
Dolar Amerika Serikat			
Kredit yang diberikan	11.520	12.114	4.857
Total piutang bunga	10.534.794	7.182.060	6.268.179

Rupiah
Loans
Others

Foreign currency
United States Dollar
Loans

Total interest receivables

10. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	2012	2011	2010
Sewa dibayar dimuka (Catatan 27)	19.093.806	19.816.582	19.888.481
Asuransi dibayar dimuka	327.673	230.509	212.738
Lain-lain	4.926.155	719.709	1.297.535
Total beban dibayar dimuka	24.347.634	20.766.800	21.398.754

Prepaid rent (Note 27)
Prepaid insurance
Others

Total prepaid expenses

9. INTEREST RECEIVABLES

10. PREPAID EXPENSES

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

31 Desember/December 31, 2012						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset kepemilikan langsung:						Direct ownership assets:
Biaya perolehan						Cost
Hak atas tanah	19.147.839	4.295.923	-	57.078	23.500.840	Landright
Bangunan dan prasarana	30.476.177	450.113	512.085	5.068.541	35.482.746	Buildings and improvements
Mesin pembangkit tenaga listrik	1.226.507	281.220	-	-	1.507.727	Power generator
Perabot dan peralatan kantor	29.004.443	2.668.668	497.794	978.716	32.154.033	Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	17.342.163	4.748.196	1.544.950	-	20.545.409	Motor vehicles
	97.197.129	12.444.120	2.554.829	6.104.335	113.190.755	
Aset dalam penyelesaian	5.989.845	11.517.781	-	(6.104.335)	11.403.291	Construction in progress
Total	103.186.974	23.961.901	2.554.829	-	124.594.046	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	12.198.528	1.609.530	512.085	(32.106)	13.263.867	Buildings and improvements
Mesin pembangkit tenaga listrik	593.584	119.801	-	-	713.385	Power generator
Perabot dan peralatan kantor	25.001.391	2.314.276	497.772	-	26.817.895	Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	13.663.759	1.954.331	1.544.950	-	14.073.140	Motor vehicles
Total	51.457.262	5.997.938	2.554.807	(32.106)	54.868.287	Total
Nilai buku neto	51.729.712				69.725.759	Net book value
31 Desember/December 31, 2011						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset kepemilikan langsung:						Direct ownership assets:
Biaya perolehan						Cost
Hak atas tanah	16.096.439	-	-	3.051.400	19.147.839	Landright
Bangunan dan prasarana	46.780.699	50.823	28.589	(16.326.756)	30.476.177	Buildings and improvements
Mesin pembangkit tenaga listrik	857.901	390.106	21.500	-	1.226.507	Power generator
Perabot dan peralatan kantor	27.196.594	2.205.625	387.607	(10.169)	29.004.443	Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	16.463.323	903.240	24.400	-	17.342.163	Motor vehicles
	107.394.956	3.549.794	462.096	(13.285.525)	97.197.129	
Aset dalam penyelesaian	5.131.473	4.790.011	-	(3.931.639)	5.989.845	Construction in progress
Total	112.526.429	8.339.805	462.096	(17.217.164)	103.186.974	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	17.026.031	2.154.826	14.510	(6.967.819)	12.198.528	Buildings and improvements
Mesin pembangkit tenaga listrik	538.739	76.345	21.500	-	593.584	Power generator
Perabot dan peralatan kantor	23.329.867	2.069.034	387.341	(10.169)	25.001.391	Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	11.646.319	2.041.840	24.400	-	13.663.759	Motor vehicles
Total	52.540.956	6.342.045	447.751	(6.977.988)	51.457.262	Total
Nilai buku neto	59.985.473				51.729.712	Net book value
31 Desember/December 31, 2010						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset kepemilikan langsung:						Direct ownership assets:
Biaya perolehan						Cost
Hak atas tanah	8.555.063	7.541.376	-	-	16.096.439	Landright
Bangunan dan prasarana	44.004.732	2.977.244	201.277	-	46.780.699	Buildings and improvements
Mesin pembangkit tenaga listrik	876.826	20.575	39.500	-	857.901	Power generator
Perabot dan peralatan kantor	25.571.373	1.628.096	2.875	-	27.196.594	Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	14.473.707	4.641.866	2.652.250	-	16.463.323	Motor vehicles
	93.481.701	16.809.157	2.895.902	-	107.394.956	
Aset dalam penyelesaian	3.110.000	2.021.473	-	-	5.131.473	Construction in progress
Total	96.591.701	18.830.630	2.895.902	-	112.526.429	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	14.950.445	2.148.549	72.963	-	17.026.031	Buildings and improvements
Mesin pembangkit tenaga listrik	492.806	65.024	19.091	-	538.739	Power generator
Perabot dan peralatan kantor	21.324.201	2.008.541	2.875	-	23.329.867	Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	12.665.007	1.633.562	2.652.250	-	11.646.319	Motor vehicles
Total	49.432.459	5.855.676	2.747.179	-	52.540.956	Total
Nilai buku neto	47.159.242				59.985.473	Net book value

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Hak atas tanah berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") yang memiliki masa berlaku sampai dengan tahun 2037. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan SHGB.

Pada tahun 2011, Bank telah mentransfer bangunan, Bank yang berlokasi di Jalan Gunung Sahari No. 18, Jakarta Utara dengan nilai buku sebesar Rp11.262.895 ke "Aset Lain – Lain – Properti Terbengkalai" pada Laporan Posisi Keuangan (Catatan 12).

Beban penyusutan pada 2012, 2011 dan 2010, masing-masing adalah sebesar Rp5.997.938, Rp6.342.045 dan Rp5.855.676 (Catatan 24).

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, manajemen Bank memperkirakan persentase penyelesaian dari aset dalam penyelesaian yang terdiri dari bangunan dan prasarana ditinjau dari aspek keuangan masing-masing sebesar 93%, 90% dan 53% (tidak diaudit). Aset dalam penyelesaian terdiri dari bangunan dan peralatan kantor dan diperkirakan akan selesai dalam waktu kurang dari 1 sampai 2 tahun setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Aset tetap, kecuali tanah, pada tanggal 31 Desember 2012 diasuransikan terhadap kebakaran, kerusakan, kecelakaan dan pencurian di PT Asuransi Wahana Tata dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp52.070.951 (31 Desember 2011 dan 2010: Rp41.996.800 dan Rp39.683.000). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Seluruh aset tetap Bank yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Bank. Pada tanggal 31 Desember 2012, harga perolehan dari bangunan dan prasarana, mesin pembangkit tenaga listrik, perabot dan peralatan kantor dan kendaraan bermotor yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp1.768.486, Rp309.475, Rp22.874.290 dan Rp10.030.657 (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2012, nilai wajar tanah dan bangunan dan prasarana berdasarkan laporan penilai independen Hari Utomo dan Rekan tertanggal 21 September 2012 adalah sebesar Rp113.035.500.

11. FIXED ASSETS (continued)

The Bank's land represents land-use rights ("SHGB"), which will expire in 2037. Management believes that the SHGBs are readily extendable.

In 2011, the Bank transferred Bank's building located at Jalan Gunung Sahari No. 18, Jakarta Utara with net book value of Rp11,262,895 to "Other Assets – Abandoned Property" in the Statement of Financial Position (Note 12).

Depreciation expense in 2012, 2011 and 2010, amounted to Rp5,997,938, Rp6,342,045 and Rp5,855,676, respectively (Note 24).

As of December 31, 2012, 2011 and 2010, the Bank's management estimates that the percentage of completion of construction in progress which consists of buildings and improvements in financial terms is 93%, 90% and 53%, respectively (unaudited). Constructions in progress consist of buildings and furniture and fixtures and are estimated to be completed in less than 1 year up to 2 years after the statement of financial position date.

All fixed assets, except land, were insured against fire, riot, accident and theft as of December 31, 2012, for insurance coverage at PT Asuransi Wahana Tata amounting to Rp52,070,951 (December 31, 2011 and 2010: Rp41,996,800 and Rp39,683,000). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the assets for insured risks.

All of the Bank's fixed assets as of the reporting date are fully used to support the Bank's operational activities. As of December 31, 2012, the cost of buildings and improvements, power generator, furniture and office equipment and motor vehicles that already fully depreciated and still used in operation amounted to Rp1,768,486, Rp309,475, Rp22,874,290 and Rp10,030,657, respectively (unaudited).

As of December 31, 2012, the fair value of land and buildings and improvements based on independent valuation report by Hari Utomo and Partners dated September 21, 2012 amounted to Rp113,035,500.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Bank, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010.

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2012	2011	2010
Hasil penjualan aset tetap	821.175	20.105	1.507.900
Nilai buku neto aset tetap	22	14.345	148.723
Total laba penjualan aset tetap (Catatan 25)	821.153	5.760	1.359.177

11. FIXED ASSETS (continued)

Based on the assessment of the Bank's management, there were no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2012, 2011 and 2010.

The details of the gain on sale of fixed assets are as follows:

Proceeds from sale of fixed assets	1.507.900
Net book value of fixed assets	148.723
Total gain on sale of fixed assets (Note 25)	1.359.177

12. ASET LAIN-LAIN

	2012	2011	2010
Properti terbengkalai setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai RpNihil, RpNihil dan Rp1.190.752 per 31 Desember 2012, 2011 dan 2010	11.262.895	11.262.895	1.190.752
Uang muka dan jaminan	5.243.972	3.638.913	2.839.993
Persediaan alat tulis kantor	2.450.118	2.141.214	2.931.173
Aset yang diambil alih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai RpNihil, RpNihil dan Rp717.207 per 31 Desember 2012, 2011 dan 2010	1.456.615	2.777.808	3.254.612
Provisi dan komisi yang akan diterima	72.773	62.673	119.212
Lain-lain	5.933.644	1.090.530	652.028
Total aset lain-lain	26.420.017	20.974.033	10.987.770

12. OTHER ASSETS

Abandoned property, net of allowance for impairment losses of RpNil, RpNil and Rp1,190,752 as of December 31, 2012, 2011 and 2010	1.190.752
Advance payments and guarantee money	2.839.993
Stationaries	2.931.173
Foreclosed collaterals, net of allowance for impairment losses RpNil, RpNil and Rp717,207 as of December 31, 2012, 2011 and 2010	3.254.612
Fees and commissions receivable	119.212
Others	652.028
Total other assets	10.987.770

Properti terbengkalai adalah aset tetap yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai aset tetap yang dimiliki Bank tetapi tidak digunakan untuk kegiatan usaha Bank yang lazim. Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian yang telah dibentuk untuk menutup kemungkinan cadangan kerugian penurunan nilai atas properti terbengkalai adalah cukup.

Bank memiliki properti terbengkalai yang berlokasi di Jalan Pemuda No. 94 – 98 Surabaya, dengan bukti kepemilikan Surat Hak Milik (SHM) No. 472 dan No. 555.

Abandoned properties represent fixed asset previously classified under fixed assets directly owned by the Bank but are not used in the Bank's regular or normal operations. Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover impairment losses on the abandoned properties.

The Bank has an abandoned property located at Jalan Pemuda No. 94 – 98, Surabaya, with Certificate of Ownership (SHM) No. 472 and No. 555.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 119 oleh Notaris Sri Wahyu Jatmikowati, S.H., M.H. dan Pengikatan Jual Beli No. 71, oleh Notaris yang sama, masing-masing untuk SHM No. 555 dan No. 472, tanggal 25 Maret 2011, Bank menjual properti terbengkalai tersebut kepada Bapak Alim Markus (pihak berelasi – Catatan 27) dengan harga jual Rp19.860.000 dan nilai buku sebesar Rp1.190.752. Pengikatan Jual Beli No. 71 telah diaktakan dengan akta No. 60 tanggal 7 Maret 2012, oleh Notaris yang sama. Laba yang diperoleh dari transaksi tersebut dan disajikan sebagai bagian dari “Pendapatan Non-Operasional - Neto” (Catatan 25 dan Catatan 39d) pada Laporan Laba Rugi Komprehensif 2011.

Pada tanggal 26 November 2011, Dewan Direksi menyetujui pemindahan bangunan Bank yang berlokasi di Jalan Gunung Sahari No. 18, Jakarta Utara dengan nilai buku sebesar Rp11.262.895 yang sebelumnya disajikan sebagai bagian dari “Aset Tetap” (Catatan 11) pada laporan posisi keuangan 31 Desember 2010 menjadi sebagai bagian dari “Aset Lain – Lain – Properti Terbengkalai” pada laporan posisi keuangan 31 Desember 2012 dan 2011.

Pada tanggal 31 Desember 2012, nilai wajar properti terbengkalai berdasarkan laporan penilai independen Firmansyah adalah sebesar Rp12.905.000.

12. OTHER ASSETS (continued)

Based on Sale and Purchase Deed No. 119 of Sri Wahyu Jatmikowati, S.H., M.H. and Sales and Purchase Binding Agreement No. 71, by the same Notary, dated March 25, 2011, for SHM No. 555 and No 472, respectively, the Bank sold the abandoned property to Mr. Alim Markus (related party – Note 27) with selling price of Rp19,860,000 and net book value of Rp1,190,752. Sales and Purchase Binding Agreement No. 71 has been documented by Notarial Deed No. 60 dated March 7, 2012 of the same notary. The related gain arising from the above transaction is presented as part of “Other Operating Income – Net” (Note 25 and Note 39d) in the 2011 Statement of Comprehensive Income.

On November 26, 2011, the Board of Directors agreed to transfer the Bank’s building located at Jalan Gunung Sahari No. 18, Jakarta Utara with net book value of Rp11,262,895 which was previously presented as part of “Fixed Assets” (Note 11) in the statement of financial position December 31, 2010 to “Other Assets – Abandoned Property” in the statement of financial position as of December 31, 2012 and 2011.

As of December 31, 2012, the fair value of abandoned property based on independent valuation report by Firmansyah amounted to Rp12,905,000.

13. LIABILITAS SEGERA

	2012	2011	2010
Rupiah			
Liabilitas kepada pihak ketiga	2.635.751	1.448.997	57.445
Kiriman uang yang akan diselesaikan	32.781	14.366	74.660
Beban bunga jatuh tempo	657.056	287.750	100.320
Setoran jaminan yang telah jatuh tempo	71.503	117.892	105.365
Liabilitas lainnya	196.023	52.541	82.719
Sub total	3.593.114	1.921.546	420.509
Mata uang asing			
Dolar Amerika Serikat			
Kiriman uang yang akan diselesaikan	219.199	392.148	524.809
Total liabilitas segera	3.812.313	2.313.694	945.318

13. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

Rupiah	
Liabilities to third parties	
Money transfer	
Past due interest	
Past due guarantee deposit	
Other liabilities	
Sub total	
Foreign currency	
United States Dollar	
Money transfer	
Total obligations due immediately	

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. SIMPANAN DARI NASABAH

14. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

	2012	2011	2010	
Pihak berelasi				Related parties
Rupiah				Rupiah
Giro	109.394.212	56.422.936	82.539.996	Current accounts
Tabungan	51.205.321	18.341.855	4.771.629	Savings accounts
Deposito berjangka	87.573.500	55.504.000	35.726.000	Time deposits
	248.173.033	130.268.791	123.037.625	
Mata uang asing				Foreign currency
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Giro	505.212	272.385	482.534	Current accounts
Total pihak berelasi (Catatan 27)	248.678.245	130.541.176	123.520.159	Total related parties (Note 27)
Pihak ketiga				Third parties
Rupiah				Rupiah
Giro	288.633.266	288.379.763	260.099.325	Current accounts
Tabungan	665.361.427	545.360.355	485.494.818	Savings accounts
Deposito berjangka	1.751.949.490	1.413.084.935	1.088.518.058	Time deposits
Sertifikat deposito	348.629	248.837	248.539	Certificate of deposits
	2.706.292.812	2.247.073.890	1.834.360.740	
Mata uang asing				Foreign currency
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Giro	34.480.075	12.070.136	15.323.059	Current accounts
Deposito berjangka	10.651.643	9.953.952	13.985.882	Time deposits
	45.131.718	22.024.088	29.308.941	
Total pihak ketiga	2.751.424.530	2.269.097.978	1.863.669.681	Total third parties
Total simpanan dari nasabah	3.000.102.775	2.399.639.154	1.987.189.840	Total deposits from customers

Simpanan dari pihak berelasi tersebut merupakan simpanan dari karyawan kunci, pemegang saham, grup pemegang saham dan anggota keluarganya (Catatan 27).

These deposits from related parties represent deposits from key employees, shareholders, group's shareholders and their family members (Note 27).

a. Giro

a. Current accounts

Giro terdiri dari:

Current accounts consist of:

	2012	2011	2010	
Pihak berelasi				Related parties
Rupiah				Rupiah
Mata uang asing				Foreign currency
Dolar Amerika Serikat	505.212	272.385	482.534	United States Dollar
	109.899.424	56.695.321	83.022.530	
Pihak ketiga				Third parties
Rupiah				Rupiah
Mata uang asing				Foreign currency
Dolar Amerika Serikat	34.480.075	12.070.136	15.323.059	United States Dollar
	323.113.341	300.449.899	275.422.384	
Total giro	433.012.765	357.145.220	358.444.914	Total current accounts

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

Average interest rates per annum:

	2012	2011	2010	
Rupiah	1,94%	1,25%	1,50%	Rupiah
Mata uang asing				Foreign currency
Dolar Amerika Serikat	0,48%	0,31%	1,25%	United States Dollar

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

a. Giro (lanjutan)

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk giro dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat suku bunga yang ditawarkan kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, tidak terdapat giro yang diblokir sebagai jaminan kredit.

b. Tabungan terdiri dari:

	2012	2011	2010
Rupiah			
Pihak berelasi	51.205.321	18.341.855	4.771.629
Pihak ketiga	665.361.427	545.360.355	485.494.818
Total tabungan	716.566.748	563.702.210	490.266.447

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

	2012	2011	2010
Tabungan			
Tabungan	4,72%	5,91%	6,00%
Emas Eksklusif	2,85%	2,38%	3,60%
Arthamas	2,48%	2,02%	3,10%
Karyawan	2,42%	2,02%	3,10%
Karya	1,93%	2,02%	3,10%
Si Cerdas	1,90%	2,02%	3,10%

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk tabungan dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat bunga yang ditawarkan kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 tidak terdapat tabungan yang diblokir sebagai jaminan kredit.

c. Deposito berjangka terdiri dari:

	2012	2011	2010
Pihak berelasi			
Rupiah	87.573.500	55.504.000	35.726.000
Pihak ketiga			
Rupiah	1.751.949.490	1.413.084.935	1.088.518.058
Mata uang asing			
Dolar Amerika Serikat	10.651.643	9.953.952	13.985.882
	1.762.601.133	1.423.038.887	1.102.503.940
Total deposito berjangka	1.850.174.633	1.478.542.887	1.138.229.940

14. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

a. Current accounts (continued)

The average interest rates per annum on current accounts with related parties are similar to those for third parties.

As of December 31, 2012, 2011 and 2010, no current accounts were held under liens as loan security.

b. Savings accounts consist of:

	Rupiah
Related parties	
Third parties	
Total savings accounts	

Average interest rates per annum:

	Savings accounts
Savings accounts	
Emas Eksklusif	
Arthamas	
Employees	
Karya	
Si Cerdas	

The average interest rates per annum on savings accounts for related parties are similar to those for third parties.

As of December 31, 2012, 2011 and 2010, no savings accounts were held under liens as loan security.

c. Time deposits consist of:

	Related parties
Rupiah	
Third parties	
Rupiah	
Foreign currency	
United States Dollar	
Total time deposits	

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

c. Deposito berjangka terdiri dari: (lanjutan)

Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

Berdasarkan periode deposito berjangka:

	2012	2011	2010
Pihak berelasi			
Rupiah			
1 bulan	86.093.500	51.304.000	34.786.000
3 bulan	1.480.000	4.200.000	940.000
	87.573.500	55.504.000	35.726.000
Pihak ketiga			
Rupiah			
1 bulan	1.200.510.305	1.076.401.047	1.012.205.137
3 bulan	433.639.681	245.604.906	66.199.459
6 bulan	97.288.495	83.690.498	6.315.298
12 bulan	20.511.009	7.388.484	3.798.164
	1.751.949.490	1.413.084.935	1.088.518.058
Pihak ketiga			
Mata uang asing			
Dolar Amerika Serikat			
1 bulan	10.651.643	9.953.952	13.985.882
Total deposito berjangka	1.850.174.633	1.478.542.887	1.138.229.940

Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo:

	2012	2011	2010
Rupiah			
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	1.435.639.510	1.250.942.701	1.072.495.728
Lebih dari 1 - 3 bulan	330.247.728	175.331.734	45.016.695
Lebih dari 3 - 6 bulan	54.002.371	36.154.319	3.481.564
Lebih dari 6 - 12 bulan	19.633.381	6.160.181	3.250.071
	1.839.522.990	1.468.588.935	1.124.244.058
Mata uang asing			
Dolar Amerika Serikat			
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	10.651.643	9.953.952	13.985.882
Total deposito berjangka	1.850.174.633	1.478.542.887	1.138.229.940

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

	2012	2011	2010
Rupiah			
1 bulan	6,52%	6,38%	6,74%
3 bulan	7,07%	6,52%	6,56%
6 bulan	7,27%	6,44%	6,56%
12 bulan	7,26%	6,35%	6,56%
Mata uang asing			
Dolar Amerika Serikat			
1 bulan	1,25%	1,83%	2,25%
3 bulan	-	1,83%	2,25%

14. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

c. Time deposits consist of: (continued)

The classifications of time deposits based on maturities are as follows:

Based on the period of the time deposits:

Related parties	
Rupiah	
1 month	34.786.000
3 months	940.000
	35.726.000
Third parties	
Rupiah	
1 month	1.012.205.137
3 months	66.199.459
6 months	6.315.298
12 months	3.798.164
	1.088.518.058
Third parties	
Foreign currency	
United States Dollar	
1 month	13.985.882
Total time deposits	1.138.229.940

Based on remaining period until maturity:

Rupiah	
Less than or until 1 month	1.072.495.728
From 1 - 3 months	45.016.695
From 3 - 6 months	3.481.564
From 6 - 12 months	3.250.071
	1.124.244.058
Foreign currency	
United States Dollar	
Less than or until 1 month	13.985.882
Total time deposits	1.138.229.940

Average interest rates per annum:

Rupiah	
1 month	6,74%
3 months	6,56%
6 months	6,56%
12 months	6,56%
Foreign currency	
United States Dollar	
1 month	2,25%
3 months	2,25%

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

c. Deposito berjangka terdiri dari: (lanjutan)

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk deposito berjangka dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat suku bunga yang diberlakukan terhadap pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, jumlah deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit, masing-masing sebesar Rp256.352.927, Rp211.058.901 dan Rp167.635.928 (Catatan 8f).

14. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

c. Time deposits consist of: (continued)

The average interest rates per annum on time deposits from related parties are similar to those for third parties.

As of December 31, 2012, 2011 and 2010, time deposits held under liens and used as security were Rp256,352,927, Rp211,058,901 and Rp167,635,928, respectively (Note 8f).

15. SIMPANAN DARI BANK LAIN

	2012	2011	2010
Deposito berjangka	4.100.000	3.900.000	900.000
Giro	1.866.214	1.304.042	1.786.567
Tabungan	1.000.000	2.300.000	-
Tabungan Emas Eksklusif	283.245	517.927	376.181
Total simpanan dari bank lain	7.249.459	8.021.969	3.062.748

Giro merupakan giro Rupiah dengan tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk 2012, 2011 dan 2010 masing-masing sebesar 1,94%, 1,25% dan 1,50%.

Tabungan dan tabungan Emas Eksklusif merupakan tabungan dalam Rupiah dengan tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk 2012, 2011 dan 2010, masing-masing sebesar 4,72%, 5,91% dan 6,00% untuk tabungan dan 2,85%, 2,38% dan 3,60% untuk tabungan Emas Eksklusif.

Deposito berjangka merupakan deposito dalam Rupiah, dengan tingkat suku bunga rata-rata per tahun, masing-masing sebesar 5,94%, 6,34% dan 6,74% untuk 2012, 2011 dan 2010 dengan jangka waktu 1 bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, tidak terdapat simpanan dari bank lain yang merupakan pihak berelasi.

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 tidak terdapat simpanan dari bank lain yang dijadikan jaminan.

15. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Time deposits
Current accounts
Savings accounts
Emas Eksklusif savings accounts

Total deposits from other banks

Current accounts represent current accounts in Rupiah with average interest rates per annum of 1.94%, 1.25% and 1.50% for 2012, 2011 and 2010, respectively.

Savings accounts and Emas Eksklusif savings accounts represent Rupiah saving deposits with average interest rates per annum of 4.72%, 5.91% and 6.00% for savings accounts and 2.85%, 2.38% and 3.60% for Emas Eksklusif savings accounts for 2012, 2011 and 2010, respectively.

Time deposits represent Rupiah time deposits, with interest at average rates per annum of 5.94%, 6.34% and 6.74% for 2012, 2011 and 2010, respectively, with maturities of 1 month.

As of December 31, 2012, 2011 and 2010, the Bank had no deposits from other banks with related parties.

As of December 31, 2012, 2011 and 2010, there are no deposits from other banks which are pledged as collateral.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	2012	2011	2010
Pajak penghasilan			
Pasal 23/4 (2)	2.597.566	2.099.722	1.590.434
Pajak penghasilan Pasal 25	535.549	-	394.739
Pajak penghasilan Pasal 21	640.503	493.367	1.036.663
Pajak penghasilan Pasal 29			
(Catatan 16b)	838.857	493.251	3.310.634
Pajak Pertambahan Nilai	9.017	1.565	1.750
Total utang pajak	4.621.492	3.087.905	6.334.220

b. Manfaat (beban) pajak

	2012	2011	2010
Kini	(7.964.949)	(10.290.609)	(7.822.873)
Tangguhan	113.569	676.664	381.156
Beban pajak, neto	(7.851.380)	(9.613.945)	(7.441.717)

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dan taksiran penghasilan kena pajak pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2012	2011	2010
Laba sebelum manfaat (beban) pajak sesuai dengan laporan laba rugi komprehensif	31.505.418	48.298.412	30.118.747
Beda tetap			
Beban yang tidak dapat dikurangkan:			
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif	-	-	122.671
Beban telepon	103.765	171.518	173.620
Beban non-operasional	165.530	137.499	119.974
Denda pajak	-	-	14.170
Beban pajak lainnya	29.160	2.361	27.685
Pendapatan yang tidak dapat ditambahkan:			
Pendapatan sewa dan lain-lain	(398.352)	(7.896.392)	(810.000)
Beda waktu			
Pembentukan (pembalikan) cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan aset non-keuangan	(25.366)	(2.103.903)	1.295.694
Pembentukan (pembalikan) cadangan kesejahteraan karyawan	(1.177.298)	32.675	944.622
Pembentukan cadangan imbalan kerja	1.770.442	1.858.821	321.490
Aset tetap	(113.504)	661.445	(1.037.182)
Taksiran penghasilan kena pajak	31.859.795	41.162.436	31.291.491

16. TAXATION

a. Taxes payable

Withholding income tax - Articles 23/4 (2)
Income tax - Article 25
Income tax - Article 21
Income tax - Article 29 (Note 16b)
Value Added Tax
Total taxes payable

b. Tax benefit (expense)

Current
Deferred

Tax expense, net

The reconciliation between income tax benefit (expense) as shown in the statements of comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2012, 2011 and 2010, is as follows:

Income before tax benefit (expense) as per statements of comprehensive income
Permanent difference
Non-deductible expense:
Provision for allowance for impairment losses on earning and non-earning assets
Telephone expense
Non-operating expenses
Tax penalty
Other tax expense
Non – taxable income:
Rent income and others
Temporary difference
Provision for (reversal of) allowance for impairment losses on financial assets and non-financial assets
Provision for (reversal of) allowance for employee welfare
Provision for employee benefits liabilities
Fixed assets
Estimated of taxable income

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Manfaat (beban) pajak (lanjutan)

	2012	2011	2010
Beban pajak penghasilan sesuai tarif pajak yang berlaku	7.964.949	10.290.609	7.822.873
Pajak penghasilan dibayar di muka - Pasal 25	(7.126.092)	(9.797.358)	(4.512.239)
Pajak penghasilan kurang bayar (Catatan 16a)	838.857	493.251	3.310.634

Rekonsiliasi antara beban pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum manfaat (beban) pajak dan beban pajak – neto seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2012	2011	2010
Laba sebelum manfaat (beban) pajak	31.505.418	48.298.412	30.118.747
Taksiran pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(7.876.354)	(12.074.603)	(7.529.687)
Pengaruh pajak atas beda tetap	24.974	1.896.253	87.970
Lain-lain	-	564.405	-
Beban pajak, neto	(7.851.380)	(9.613.945)	(7.441.717)

Taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 telah sesuai dengan SPT Bank yang telah disampaikan kepada kantor pajak.

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 di atas akan digunakan sebagai dasar penyajian SPT 2012.

c. Manfaat (beban) pajak tangguhan, neto

Rincian manfaat (beban) pajak tangguhan - bersih dengan memperhitungkan pengaruh beda temporer pada tarif pajak adalah sebagai berikut:

	2012	2011	2010
Pembentukan (pembalikan) cadangan kesejahteraan karyawan	(294.324)	8.168	236.156
Pembentukan cadangan imbalan kerja	442.610	464.705	80.372
Aset tetap	(28.376)	196.502	(259.295)
Pembentukan (pembalikan) cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan aset non-keuangan	(6.341)	7.289	323.923
Manfaat pajak tangguhan, neto	113.569	676.664	381.156

16. TAXATION (continued)

b. Tax benefit (expense) (continued)

Income tax based on the applicable tax rate
Prepayment of corporate income tax - Article 25
Under payment of corporate income tax (Note 16a)

The reconciliation between the tax expense computed by applying the applicable tax rate on the income before tax benefit (expense) and the tax expense - net shown in the statement of comprehensive income for the years ended December 31, 2012, 2011 and 2010, is as follows:

Income before tax benefit (expense)
Estimated income tax at applicable tax rate
Tax effect on permanent differences
Others

Tax expense, net

The estimated taxable income for the years ended December 31, 2011 and 2010 was reflected in the Bank's SPT that was filed to the tax office.

The tax computation for the year ended December 31, 2012 above will be used as the basis for the amounts to be reported in the Bank's SPT in 2012.

c. Deferred tax benefit (expense), net

The details of the deferred income tax benefit (expenses) - net computed on temporary differences tax rate are as follows:

Provision for (reversal of) allowance for employee welfare
Provision for employee benefits liabilities
Fixed assets
Provision for (reversal of) allowance for impairment losses on financial and non-financial assets

Deferred tax benefit, net

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

	2012	2011	2010	
Cadangan kesejahteraan karyawan	-	294.324	286.156	Allowance for employee welfare
Cadangan imbalan kerja	1.723.781	1.281.171	816.466	Employee benefits liabilities
Aset tetap	156.982	185.358	(11.144)	Fixed assets
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan	948	7.289	-	Allowance for impairment losses on financial and non-financial assets
Total aset pajak tangguhan, neto	1.881.711	1.768.142	1.091.478	Total deferred tax assets, net

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan seluruhnya.

Management believes that deferred tax assets are fully realizable.

e. Surat ketetapan pajak

Pada tahun 2010, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) hasil pemeriksaan pajak tahun fiskal 2007, yang menetapkan kurang bayar atas pajak penghasilan pasal 23 dan pajak penghasilan karyawan dengan jumlah masing-masing sebesar Rp6.238 dan Rp7.932 yang telah dibayar pada tahun 2010.

e. Tax assessment letters

In 2010, the Bank received tax assessment letters for fiscal year 2007, which determined the underpayment of income tax article 23 and employee income tax amounting to Rp6,238 and Rp7,932, respectively, which have been paid in 2010.

17. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Manajemen Bank berpendapat bahwa Bank tidak memerlukan cadangan kerugian atas transaksi komitmen dan kontinjensi.

Perubahan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

	2012	2011	2010	
Rupiah				Rupiah
Saldo awal	-	134.250	165.791	Beginning balance
Pembentukan (pembalikan) penyisihan penghapusan aset selama tahun berjalan	-	269.469	(64.500)	Provision for (reversal of) allowance for impairment losses during the year
Pembalikan penyisihan penghapusan aset karena perubahan kebijakan akuntansi	-	(249.391)	-	Reversal of allowance for impairment losses due to change in accounting policy
Reklasifikasi penyisihan penghapusan aset selama tahun berjalan	-	(154.328)	32.959	Reclassification of allowance for impairment losses during the year
	-	-	134.250	

17. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Bank's management believes that the Bank does not need to provide the allowance for impairment losses on commitments and contingencies.

The changes in the estimated losses on commitments and contingencies are as follows:

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

	2012	2011	2010
Mata uang asing			
Dolar Amerika Serikat			
Saldo awal	-	46.272	86.784
Selisih akibat perbedaan kurs	-	(158)	(3.056)
Pembalikan penyisihan penghapusan aset selama tahun berjalan	-	-	(10.317)
Pembalikan penyisihan penghapusan aset karena perubahan kebijakan akuntansi	-	(200.442)	-
Reklasifikasi penyisihan penghapusan aset selama tahun berjalan	-	154.328	(27.139)
	-	-	46.272
Total estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	-	-	180.522

Kolektibilitas fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan dan bank garansi yang diberikan yang mempunyai risiko kredit (Catatan 29a) pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 diklasifikasikan lancar.

17. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Foreign currency	
United States Dollar	
Beginning balance	
Exchange rate differences	
Reversal of allowance for impairment losses during the year	
Reversal of allowance for impairment losses due to change in accounting policy	
Reclassification of allowance for impairment losses during the year	
Total estimated losses on commitments and contingencies	

The collectibility of unused loan commitments granted to customers and bank guarantees issued bearing credit risks (Note 29a) as of December 31, 2012, 2011 and 2010 was classified as current.

18. LIABILITAS LAIN-LAIN

	2012	2011	2010
Rupiah			
Imbalan kerja (Catatan 33b)	6.895.125	5.124.683	3.265.862
Bunga masih harus dibayar	5.858.514	4.880.040	3.715.336
Setoran jaminan	353.251	541.097	880.867
Cadangan kesejahteraan karyawan	123.155	1.324.883	1.215.182
Sewa diterima dimuka	-	33.196	1.080.000
Lain-lain	2.523.227	1.224.187	3.564.192
	15.753.272	13.128.086	13.721.439
Mata uang asing			
Dolar Amerika Serikat			
Bunga masih harus dibayar	10.963	9.245	18.229
Provisi dan komisi diterima dimuka	-	-	13.140
	10.963	9.245	31.369
Total liabilitas lain-lain	15.764.235	13.137.331	13.752.808

19. MODAL SAHAM

a. Modal dasar

Berdasarkan perubahan anggaran dasar Bank tertanggal 19 Agustus 1997 yang dibuat oleh Soetjipto, S.H., modal dasar Bank adalah sejumlah Rp200.000.000 terbagi dalam 200.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham (nilai penuh).

18. OTHER LIABILITIES

Rupiah	
Employee benefits (Note 33b)	
Accrued interest	
Guarantee deposits	
Allowance for employee welfare	
Unearned rent	
Others	

Foreign currency	
United States Dollar	
Accrued interest	
Unearned fees and commissions	

Total other liabilities

19. SHARE CAPITAL

a. Authorized capital

In accordance with the Amendment of the Bank's Articles of Association by Deed dated August 19, 1997 of Soetjipto, S.H., the Bank authorized capital amounted to Rp200,000,000 consisting of 200,000 shares with a nominal value of Rp1,000 per share (full amount).

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

a. Modal dasar (lanjutan)

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 17 September 2012 yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 159 tanggal 17 September 2012, yang dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, para pemegang saham Bank telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- Rencana Bank untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham Bank kepada masyarakat.
- Perubahan status Bank dari Perseroan Terbatas menjadi Perseroan Terbuka.
- Perubahan nama Bank menjadi Perseroan Terbatas – PT Bank Maspion Indonesia Tbk.
- Perubahan nilai nominal saham Bank dari semula Rp1.000 (dalam nilai penuh) per saham menjadi sebesar Rp100 (dalam nilai penuh) per saham.
- Peningkatan modal dasar Bank dari Rp200.000.000 menjadi Rp1.200.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp190.600.000 menjadi sebesar Rp308.100.000.
- Penerbitan saham baru sebanyak 1.175.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam nilai penuh) per saham sehingga seluruhnya sebesar Rp117.500.000, yang merupakan saham bonus yang berasal dari kapitalisasi saldo laba Bank per tanggal 31 Desember 2011, yang dibagikan secara proporsional kepada pemegang saham.
- Pengeluaran saham baru dalam simpanan ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak 380.000 saham baru dengan nilai nominal Rp100 (dalam nilai penuh) per saham.

19. SHARE CAPITAL (continued)

a. Authorized capital (continued)

In accordance with the resolution passed in the Shareholders' Extraordinary General Meetings (EGM) on September 17, 2012, as stated in Notarial Deed No. 159 dated September 17, 2012 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, the shareholders of the Bank have approved the following:

- *The Bank's plan to conduct the initial public offering of the Bank's shares to the public.*
- *Change of the status of the Bank from a Limited Company to a Public Company.*
- *Change of the name of the Bank to be Limited Company – PT Bank Maspion Indonesia Tbk.*
- *Change of the par value per share of the Bank's shares from Rp1,000 (in full amount) per share to Rp100 (in full amount) per share.*
- *Increase in the authorized capital of the Bank from Rp200,000,000 to Rp1,200,000,000 and increase in issued and fully paid share capital from Rp190,600,000 to Rp308,100,000.*
- *Issuance of new shares by as much as 1,175,000 shares with par value of Rp100 (in full amount) per share with total amount of Rp117,500,000, which were bonus shares through the capitalization of the Bank's retained earnings as of December 31, 2011, which proportionally given to the shareholders.*
- *Issuance of new shares to be offered to the public through Initial Public Offering up to 380,000 new shares with a par value of Rp100 (in full amount) per share.*

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

a. Modal dasar (lanjutan)

- Pencatatan seluruh saham Bank pada Bursa Efek Indonesia, termasuk saham – saham yang dimiliki oleh pemegang saham Bank, yaitu sebanyak – banyaknya 99% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Bank setelah dilaksanakannya Penawaran Umum.
- Perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- Perubahan-perubahan Anggaran Dasar Bank sesuai dengan ketentuan Pasar Modal.

Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-49681.AH.01.02 Tahun 2012 tanggal 21 September 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, modal dasar yang telah ditempatkan dan disetor oleh pemegang saham masing – masing sebesar Rp308.100.000, Rp190.600.000 dan Rp91.600.000.

b. Susunan pemegang saham

Susunan pemegang saham dan pemilikannya pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor (lembar penuh)/ Number of shares issued and fully paid-up (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nilai saham/ Total value of shares	Shareholders
PT Alim Investindo	2.606.897.500	84,61%	260.689.750	PT Alim Investindo
PT Guna Investindo	260.675.000	8,46%	26.067.500	PT Guna Investindo
Angkasa Rachmawati	46.539.620	1,51%	4.653.962	Angkasa Rachmawati
Alim Markus	38.802.600	1,26%	3.880.260	Alim Markus
Gunardi	19.414.500	0,63%	1.941.450	Gunardi
Alim Mulia Sastra	31.065.580	1,01%	3.106.558	Alim Mulia Sastra
Alim Satria	31.065.580	1,01%	3.106.558	Alim Satria
Alim Prakasa	31.065.580	1,01%	3.106.558	Alim Prakasa
Alim Puspita	15.474.040	0,50%	1.547.404	Alim Puspita
Total	3.081.000.000	100%	308.100.000	Total

19. SHARE CAPITAL (continued)

a. Authorized capital (continued)

- List all the Bank's shares on the Indonesia Stock Exchange, including the shares owned by the shareholders of the Bank, up to 99% of all shares that was issued by the Bank after conducting the Public Offering.
- Change of the composition of Boards of Commissioners and Directors.
- Changes in the Bank's Articles of Association to conform with Capital Market Regulation.

The changes in the related Articles of Association were approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-49681.AH.01.02 Year 2012 dated September 21, 2012.

As of December 31, 2012, 2011 and 2010, the authorized shares that have been issued and paid by the shareholders amounted to Rp308,100,000, Rp190,600,000 and Rp91,600,000, respectively.

b. Composition of shareholders

The shareholders and their respective shareholdings as of December 31, 2012 are as follows:

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

b. Susunan pemegang saham (lanjutan)

Susunan pemegang saham dan pemilikannya pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor (lembar penuh)/ Number of shares issued and fully paid-up (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nilai saham/ Total value of shares	Shareholders
PT Alim Investindo	161.273.000	84,61%	161.273.000	PT Alim Investindo
PT Guna Investindo	16.127.000	8,46%	16.127.000	PT Guna Investindo
Angkasa Rachmawati	2.879.712	1,51%	2.879.712	Angkasa Rachmawati
Alim Markus	2.399.760	1,26%	2.399.760	Alim Markus
Gunardi	1.201.200	0,63%	1.201.200	Gunardi
Alim Mulia Sastra	1.919.808	1,01%	1.919.808	Alim Mulia Sastra
Alim Satria	1.919.808	1,01%	1.919.808	Alim Satria
Alim Prakasa	1.919.808	1,01%	1.919.808	Alim Prakasa
Alim Puspita	959.904	0,50%	959.904	Alim Puspita
Total	190.600.000	100%	190.600.000	Total

Susunan pemegang saham dan pemilikannya pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor (lembar penuh)/ Number of shares issued and fully paid-up (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nilai saham/ Total value of shares	Shareholders
PT Alim Investindo	71.273.000	77,81%	71.273.000	PT Alim Investindo
PT Guna Investindo	7.127.000	7,78%	7.127.000	PT Guna Investindo
Angkasa Rachmawati	2.879.712	3,14%	2.879.712	Angkasa Rachmawati
Alim Markus	2.399.760	2,62%	2.399.760	Alim Markus
Gunardi	1.201.200	1,31%	1.201.200	Gunardi
Alim Mulia Sastra	1.919.808	2,10%	1.919.808	Alim Mulia Sastra
Alim Satria	1.919.808	2,10%	1.919.808	Alim Satria
Alim Prakasa	1.919.808	2,10%	1.919.808	Alim Prakasa
Alim Puspita	959.904	1,04%	959.904	Alim Puspita
Total	91.600.000	100%	91.600.000	Total

19. SHARE CAPITAL (continued)

b. Composition of shareholders (continued)

The shareholders and their respective shareholdings as of December 31, 2011 are as follows:

The shareholders and their respective shareholdings as of December 31, 2010 are as follows:

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

c. Setoran tambahan modal

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 Maret 2011, sebagaimana tercantum dalam akta No. 65 tanggal 28 Maret 2011, yang dibuat oleh Sitaresmi Puspawati Subianto, S.H., para pemegang saham Bank menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sejumlah Rp49.500.000, sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh Bank meningkat menjadi sebesar Rp141.100.000 yang terdiri dari 141.100.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham (nilai penuh).

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 4 Mei 2011, sebagaimana tercantum dalam akta No. 14 tanggal 5 Mei 2011, yang dibuat oleh Sitaresmi Puspawati Subianto, S.H., para pemegang saham Bank menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sejumlah Rp49.500.000, sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh Bank meningkat menjadi sebesar Rp190.600.000 yang terdiri dari 190.600.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham (nilai penuh).

Tambahan modal tersebut telah disahkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank sebagaimana tercantum dalam akta notaris Sitaresmi Puspawati Subianto, S.H., No. 68 tanggal 29 Februari 2012 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-28294 tanggal 1 Agustus 2012 serta telah dilaporkan kepada dan dicatat di Bank Indonesia.

d. Dividen kas

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 6 Juli 2012, sebagaimana tercantum dalam akta No. 17 tanggal 6 Juli 2012, yang dibuat oleh Sitaresmi Puspawati Subianto, S.H., para pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp22.300.000 dari saldo laba tahun 2011. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 29 Oktober 2012 dan 19 Desember 2012.

19. SHARE CAPITAL (continued)

c. Additional paid-in capital

In accordance with the resolution of the Extraordinary General Shareholders Meeting held on March 28, 2011, as covered in notarial deed No. 65 dated March 28, 2011, of Sitaresmi Puspawati Subianto, S.H., the Bank's shareholders have approved to increase in the Bank's issued and fully paid share capital of Rp49,500,000, so that the Bank's issued and fully paid-up share capital was increased to become Rp141,100,000 which consists of 141,100,000 shares with par value of Rp1,000 per share (full amount).

In accordance with the resolution of the Extraordinary General Shareholders Meeting held on May 4, 2011, as covered in notarial deed No. 14 dated May 5, 2011, of Sitaresmi Puspawati Subianto, S.H., the Bank's shareholders have approved to increase in the Bank's issued and fully paid-up share capital of Rp49,500,000, so that the Bank's issued and fully paid share capital increased to become Rp190,600,000 which consists of 190,600,000 shares with par value of Rp1,000 per share (full amount).

This additional paid-in capital amount has been approved by the Bank's Extraordinary Shareholder Meeting as stated in notarial deed No. 68 of Sitaresmi Puspawati Subianto, S.H., dated February 29, 2012 and has been approved by Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH.01.10-28294 dated August 1, 2012 and reported to and recorded by Bank Indonesia.

d. Cash dividends

In accordance with the resolution of the Annual General Shareholders Meeting held on July 6, 2012, as covered in notarial deed No. 17 dated July 6, 2012, of Sitaresmi Puspawati Subianto, S.H., the shareholders agreed to declare dividends amounting to Rp22,300,000 from retained earnings in 2011. The cash dividends have been paid on October 29, 2012 and December 19, 2012.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi dengan rincian sebagai berikut:

20. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The Bank has receivables and liabilities involving commitments and contingencies as follows:

	2012	2011	2010	
KOMITMEN				COMMITMENTS
Tagihan komitmen				Commitment receivables
Rupiah				Rupiah
Inkaso yang belum terselesaikan	1.523.492	837.124	2.336.255	Outstanding bills not yet cleared
Total tagihan komitmen	1.523.492	837.124	2.336.255	Total commitment receivables
Liabilitas komitmen				Commitment liabilities
Rupiah				Rupiah
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	625.508.093	571.841.786	471.983.337	Unused loan commitments granted to customers
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	2.547.293	2.825.868	1.132.666	Outstanding irrevocable letters of credit
Inkaso yang belum terselesaikan	278.508	290.485	108.886	Outstanding bills not yet cleared
	628.333.894	574.958.139	473.224.889	
Mata uang asing				Foreign currency
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	67.682	1.489.915	2.769.208	Unused loan commitments granted to customers
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	5.265.506	15.145.542	4.625.838	Outstanding irrevocable letters of credit
	5.333.188	16.635.457	7.395.046	
Total liabilitas komitmen	633.667.082	591.593.596	480.619.935	Total commitment liabilities
Total liabilitas komitmen, neto	632.143.590	590.756.472	478.283.680	Total commitment liabilities, net
KONTINJENSI				CONTINGENCIES
Tagihan kontinjensi				Contingent receivables
Rupiah				Rupiah
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	906.405	1.175.412	863.616	Interest income on past due accounts
Total tagihan kontinjensi	906.405	1.175.412	863.616	Total contingent receivables
Liabilitas kontinjensi				Contingent liabilities
Rupiah				Rupiah
Bank garansi yang diberikan dalam bentuk				Bank guarantees issued in the form of
Transaksi perdagangan dalam negeri	22.230.000	18.336.454	9.217.686	Custom bonds
Bid bonds	-	285.500	2.688.500	Bid bonds
Performance bonds	3.139.499	2.082.595	2.096.632	Performance bonds
Advance payment bonds	-	3.957.012	616.049	Advance payment bonds
Total liabilitas kontinjensi	25.369.499	24.661.561	14.618.867	Total contingent liabilities
Total liabilitas kontinjensi, neto	24.463.094	23.486.149	13.755.251	Total contingent liabilities, net
Total liabilitas komitmen dan kontinjensi, neto	656.606.684	614.242.621	492.038.931	Total commitment and contingent liabilities, net

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

20. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Saldo komitmen dan kontinjensi berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga:

Outstanding commitments and contingencies based on related parties and third parties:

	2012	2011	2010	
Pihak berelasi				Related parties
KOMITMEN				COMMITMENTS
Liabilitas komitmen				Commitment liabilities
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	589.815	4.831.714	4.625.838	Outstanding irrevocable letter of credit
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	900.140	1.213.412	1.350.148	Unused loan commitments granted to customers
Total liabilitas komitmen	1.489.955	6.045.126	5.975.986	Total commitment liabilities
KONTIJENSI				CONTINGENCIES
Liabilitas kontinjensi				Contingent liabilities
Bank garansi bank yang diberikan	239.499	306.454	1.005.067	Bank guarantees issued
Total liabilitas kontinjensi	239.499	306.454	1.005.067	Total contingent liabilities
Total liabilitas komitmen dan kontinjensi, neto (Catatan 27)	1.729.454	6.351.580	6.981.053	Total commitment and contingent liabilities, net (Note 27)
Pihak ketiga				Third parties
KOMITMEN				COMMITMENTS
Tagihan komitmen				Commitment receivables
Inkaso yang belum terselesaikan	1.523.492	837.124	2.336.255	Outstanding bills not yet cleared
Total tagihan komitmen	1.523.492	837.124	2.336.255	Total commitment receivables
Liabilitas komitmen				Commitment liabilities
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	624.675.635	572.118.289	473.402.397	Unused loan commitments granted to customers
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	7.222.984	13.139.696	1.132.666	Outstanding irrevocable letter of credit
Inkaso yang belum terselesaikan	278.508	290.485	108.886	Outstanding bills not yet cleared
Total liabilitas komitmen	632.177.127	585.548.470	474.643.949	Total commitment liabilities
Total liabilitas komitmen, neto	630.653.635	584.711.346	472.307.694	Total commitment liabilities, net
KONTINJENSI				CONTINGENCIES
Tagihan kontinjensi				Contingent receivables
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	906.405	1.175.412	863.616	Interest income on past due accounts
Total tagihan kontinjensi	906.405	1.175.412	863.616	Total contingent receivables
Liabilitas kontinjensi				Contingent liabilities
Bank garansi bank yang diberikan	25.130.000	24.355.107	13.613.800	Bank guarantees issued
Total liabilitas kontinjensi	25.130.000	24.355.107	13.613.800	Total contingent liabilities
Total liabilitas kontinjensi, neto	24.223.595	23.179.695	12.750.184	Total contingent liabilities, net
Total liabilitas komitmen dan kontinjensi, neto	654.877.230	607.891.041	485.057.878	Total commitment and contingent liabilities, net
Total liabilitas komitmen dan kontinjensi pihak berelasi dan pihak ketiga, neto	656.606.684	614.242.621	492.038.931	Total commitment and contingent liabilities to related parties and third parties, net

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PENDAPATAN BUNGA

	2012	2011	2010
Kredit yang diberikan	253.315.037	194.821.222	159.865.789
Penempatan pada Bank Indonesia	13.358.955	21.720.407	11.255.421
Surat-surat berharga	5.586.339	9.826.564	34.591.451
Penempatan pada bank lain	330.738	303.248	753.733
Lain-lain	51.026	118.632	52.548
Total pendapatan bunga	272.642.095	226.790.073	206.518.942

Loans
Placements with Bank Indonesia
Marketable securities
Placements with other banks
Others
Total interest income

22. BEBAN BUNGA

	2012	2011	2010
Deposito berjangka	113.682.255	93.753.508	83.352.981
Tabungan	18.111.306	16.864.119	15.648.775
Giro	7.521.093	5.770.571	5.194.548
Premi penjaminan Pemerintah (Catatan 34)	5.258.687	4.110.170	4.153.207
Lain-lain	338.289	344.810	424.241
Total beban bunga	144.911.630	120.843.178	108.773.752

Time deposits
Savings accounts
Current accounts
Premiums on Government
guarantees (Note 34)
Others
Total interest expense

23. GAJI DAN TUNJANGAN

	2012	2011	2010
Gaji, upah dan imbalan kerja (Catatan 33)	50.642.849	44.445.477	39.135.964
Tunjangan lainnya	21.402.803	16.799.626	14.964.791
Tunjangan Hari Raya	3.986.136	3.551.057	3.090.597
Asuransi	288.985	291.876	290.164
Lain-lain	-	71.875	122.151
Total gaji dan tunjangan	76.320.773	65.159.911	57.603.667

Salaries, wages and employee
benefits (Note 33)
Others allowance
Holiday allowances
Insurance
Others
Total salaries and employee
benefits

Termasuk di dalam beban gaji dan tunjangan terdapat gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan manajemen kunci (Catatan 27).

Salaries and employee benefits include salaries and compensation benefits for the Board of Directors, Board of Commissioners and key management (Note 27).

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2012	2011	2010	
Penyusutan (Catatan 11)	5.997.938	6.342.045	5.855.676	Depreciation (Note 11)
Outsourcing	4.695.799	4.711.758	6.786.251	Outsourcing
Keamanan	3.611.472	2.184.330	2.226.810	Security
Keperluan kantor dan barang cetakan	3.498.647	4.647.265	4.087.645	Office supplies and printed materials
Pemeliharaan dan perbaikan	2.997.226	3.518.463	3.279.939	Maintenance and service
Listrik, air dan gas	2.895.192	2.513.680	2.689.019	Electricity, water and gas
Pendidikan	2.096.743	1.646.987	2.619.965	Education
Biaya transaksi ATM Prima	2.036.748	2.097.989	3.333.167	Issuer transactions of ATM Prima
Sewa	1.913.872	1.957.527	2.092.333	Rental
Telepon dan faksimili	1.838.403	1.672.163	1.960.375	Telephone and facsimile
Iklan dan promosi	1.529.244	1.601.825	3.023.364	Advertising and promotion
Bahan bakar	1.351.015	1.264.237	1.184.719	Fuel
Administrasi	1.283.685	1.484.306	1.511.735	Administration
Asuransi	1.149.257	1.395.966	1.238.785	Insurance
Pengawasan, pemeriksaan dan jasa profesional	567.859	1.361.045	827.438	Supervision, audit and professional fees
Piranti lunak	484.824	529.697	1.974.485	Software
Pembinaan kredit	216.547	226.695	1.398.865	Loans remedy
Lain-lain	3.417.590	2.715.068	4.379.427	Others
Total beban umum dan administrasi	41.582.061	41.871.046	50.469.998	Total general and administrative expenses

Termasuk di dalam beban umum dan administrasi terdapat honorarium yang dibayarkan kepada Komite Audit adalah sebesar masing-masing sebesar Rp400.680, Rp400.015 dan Rp352.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010.

General and administrative expenses include honorarium for Audit Committee amounting to Rp400,680, Rp400,015 and Rp352,000 for the years ended December 31, 2012, 2011 and 2010, respectively.

25. PENDAPATAN NON-OPERASIONAL - NETO

25. NON-OPERATING INCOME - NET

	2012	2011	2010	
Pendapatan non-operasional				Non-operating income
Sewa (Catatan 39)	398.351	876.392	810.000	Rent (Note 39)
Laba penjualan aset tetap, neto (Catatan 11)	821.153	5.760	1.359.177	Gain on sale of fixed assets, net (Note 11)
Laba penjualan properti terbengkalai (Catatan 12)	-	18.669.248	-	Gain on sale of abandoned property (Note 12)
Lain-lain (Catatan 39)	244.337	7.226.511	269.288	Others (Note 39)
Total pendapatan non-operasional	1.463.841	26.777.911	2.438.465	Total non-operating income
Beban non-operasional				Non-operating expenses
Lain-lain	(165.530)	(138.332)	(167.640)	Others
Total beban non-operasional	(165.530)	(138.332)	(167.640)	Total non-operating expenses
Total pendapatan non-operasional, neto	1.298.311	26.639.579	2.270.825	Total non-operating income, net

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. LABA PER SAHAM DASAR

Rekonsiliasi faktor-faktor penentu perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

Laba per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012:

	2012	
(i) Laba tahun berjalan	23.654.038	
(ii) Rata-rata tertimbang saham yang beredar		
1 Januari 2012, modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp190.600.000 dengan nilai nominal per lembar saham Rp1.000 (nilai penuh)	190.600	
17 September 2012:		
Pemecahan saham, penurunan nilai per lembar saham dari Rp1.000 (nilai penuh) menjadi Rp100 (nilai penuh) untuk modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp190.600.000	1.906.000	(b)
Kapitalisasi saldo laba per tanggal 31 Desember 2011 menjadi modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp117.500.000 dengan nilai per lembar saham Rp100 (nilai penuh)	1.175.000	(c)
Jumlah lembar saham yang berdampak retrospektif pada tanggal 1 Januari 2012	3.081.000	(d = b + c)
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 (365 hari x (d))/365	3.081.000	(e)
(iii) Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	8	(a/e)

Laba per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011:

	2011	
(i) Laba tahun berjalan	38.684.467	(a)
(ii) Rata-rata tertimbang saham yang beredar		
1 Januari 2011	91.600	(b)
31 Desember 2011 (pengaruh retrospektif pemecahan saham dan kapitalisasi saldo laba dan laba bersih menjadi modal disetor tahun 2012)	3.081.000	(c)
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 (365 hari x (c))/365	3.081.000	(d)
(iii) Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	13	(a/d)

26. BASIC EARNINGS PER SHARE

The reconciling items in calculating basic earnings per share are as follows:

Basic earnings per share for the year ended December 31, 2012:

(i) Income for the year		(i)
(ii) Weighted average number of shares		(ii)
January 1, 2012, issued and fully paid-up capital amounting to Rp190,600,000 with nominal value (full amount) of Rp1,000 per share		
September 17, 2012:		
Stock split, decrease in the nominal value per share from Rp1,000 (full amount) to become Rp100 (full amount) for the issued and fully paid-up capital of Rp190,600,000		
Capitalization of retained earnings as of December 31, 2011 into issued and fully paid-up capital amounting to Rp117,500,000 with the nominal value of Rp100 (full amount) per share		
Number of shares which were applied retrospectively to January 1, 2012		
Weighted average number of shares for the year ended December 31, 2012 (365 days x (d))/365		
(iii) Basic earnings per share (in full Rupiah)		(iii)

Basic earnings per share for the year ended December 31, 2011:

(i) Income for the year		(i)
(ii) Weighted average number of shares		(ii)
January 1, 2011		
December 31, 2011 (retrospective effect of stock split and capitalization of retained earnings and net income to become fully paid-up capital in 2012)		
Weighted average number of shares for the year ended December 31, 2011 (365 days x (c))/365		
(iii) Basic earnings per share (in full Rupiah)		(iii)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. LABA PER SAHAM DASAR(lanjutan)

26. BASIC EARNINGS PER SHARE (continued)

Laba per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010:

Basic earnings per share for the year ended December 31, 2010:

	2010			
(i) Laba tahun berjalan	22.677.030	(a)	Income for the year	(i)
(ii) Rata-rata tertimbang saham yang beredar			Weighted average number of shares	(ii)
1 Januari 2010	91.600	(b)	January 1, 2010	
31 Desember 2010 (pengaruh retrospektif pemecahan saham dan kapitalisasi saldo laba dan laba bersih menjadi modal disetor tahun 2012)	3.081.000	(c)	December 31, 2010 (retrospective effect of stock split and capitalization of retained earnings and net income to become fully paid-up capital in 2012)	
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 (365 hari x (c))/365	3.081.000	(d)	Weighted average number of shares for the year ended December 31, 2010 (365 days x(c))/365	
(iii) Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	7	(a/d)	Basic earnings per share (in full Rupiah)	(iii)

27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

27. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

In the normal course of business, the Bank enters into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties have met the agreed terms and conditions.

Jenis hubungan dan unsur transaksi pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010:

Type of relationships and related parties transactions as of December 31, 2012, 2011 and 2010:

Pihak berelasi/ Related parties	Jenis hubungan/ Types of relationship	Unsur transaksi pihak berelasi/ Related party transactions
Manajemen Kunci/ Key Management	Komisaris, Direktur, Pemimpin Divisi, dan Pemimpin Wilayah dan keluarganya/Commissioners, Directors, Heads of Divisions, and Regional Heads and their family members	Penempatan dana/Fund placement, Kredit yang diberikan/Loans
Alim Markus	Pemegang saham Bank/The Bank's shareholder	Penempatan dana/Fund placement, Pihak pembeli properti terbengkalai/Buyer of abandoned property
Alim Mulia Sastra	Pemegang saham Bank/The Bank's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Alim Prakasa	Pemegang saham Bank/The Bank's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Alim Satria	Pemegang saham Bank/The Bank's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Angkasa Rachmawati	Pemegang saham Bank/The Bank's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Alim Investindo	Pemegang saham Bank/The Bank's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Guna Investindo	Pemegang saham Bank/The Bank's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Maspion	Hubungan dengan Bank melalui hubungan kepengurusan/Related by the Bank through management	Penempatan dana/Fund placement
PT Alaska Maspion Indonesia	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Alaska Maspion Indonesia (I)	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Alaskair Maspion	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement, Letters of Credit, Tagihan akseptasi/Acceptances receivable
PT Alaskair Maspion (I)	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Alumindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Alumindo (I)	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Alumindo Industrial Estate	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement, Bank Garansi/Bank Guarantee

27. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

Type of relationships and related parties transactions as of December 31, 2012, 2011 and 2010 (continued):

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Jenis hubungan/ <i>Types of relationship</i>	Unsur transaksi pihak berelasi/ <i>Related party transactions</i>
PT Anekakabel Ciptaguna	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i> , Bank Garansi/ <i>Bank Guarantee</i>
PT Anugerah Investindo	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Altap Prima Industrial Estate	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Sewa dibayar dimuka/ <i>Prepaid rent</i>
PT Bintang Oswilangon	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Bumi Maspion	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Citra Maspion Contractor	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Furukawa Indal Aluminium	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Heisei Stainless Steel Ind	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Husin Investama	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Indal Aluminium Industry Tbk	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Indal Compact Aluminium Ind.	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Indal Investindo	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Indal Servis Sentra	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Indal Steel Pipe	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i> , Bank Garansi/ <i>Bank Guarantee</i>
PT Indal Steel Pipe/Alim Satria	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Indalex	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i> , Bank Garansi/ <i>Bank Guarantee</i>
PT Ishizuka Maspion Indonesia	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i> , Letters of Credit
PT Jasa Sejahtera Abadi	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Marindo Investama	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Maspion	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i> , Bank Garansi/ <i>Bank Guarantee</i> , Letters of Credit, Tagihan akseptasi/ <i>Acceptances receivable</i>
PT Maspion Bazar	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Maspion Elektronik	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i> , Tagihan akseptasi/ <i>Acceptances receivable</i> , Letters of Credit
PT Maspion Flaware	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Maspion Industrial Estate	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Maspion Investindo	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Maspion Kencana	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i> , Tagihan akseptasi/ <i>Acceptances receivable</i> , Letters of Credit
PT Maspion Q.Q. Heisei	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Maspion Q.Q. Ishizuka	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Maspion Q.Q. ISI	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Maspion Q.Q. Smoci	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Maspion Q.Q. SMTPI	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Maspion Q.Q. SMTPI	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Maspion Q.Q. SMTPI	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Maspion Q.Q. Srithai	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Maspion Q.Q. TFC	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Maspion Trading	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Maspion Transsindo	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Maspion/Maxim Houseware	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Maxim Housewares Indonesia	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i> , Letters of Credit
PT Maxim Maspion	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i> , Letters of Credit
PT Mulindo Investama	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Multi Entertainment Xenter	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Prakindo Investama	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Satria Investindo	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Shanghai Maspion Oleo Chemical Industry	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Shanghai Maspion Toothpaste Industry	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Srithai Maspion Indonesia	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i> , Tagihan akseptasi/ <i>Acceptances receivable</i> , Letters of Credit
PT TFC Maspion Indonesia	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Trisulapack Indah	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Jenis hubungan dan unsur transaksi pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 (lanjutan):

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Jenis hubungan/ <i>Types of relationship</i>	Unsur transaksi pihak berelasi/ <i>Related party transactions</i>
Satelindo Q.Q. Bank Maspion Indonesia	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
Budiono K&Puspita (Segoro W.M)	Keluarga pemegang saham/ <i>Family member of shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i> , Kredit yang diberikan/ <i>Loans</i>
Alim Husin	Keluarga pemegang saham/ <i>Family member of shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
Daniel Kodradjaja	Keluarga pemegang saham/ <i>Family member of shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
Diana Alim	Keluarga pemegang saham/ <i>Family member of shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
Jimmy Kodradjaja	Keluarga pemegang saham/ <i>Family member of shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
Silvy Kodradjaja	Keluarga pemegang saham/ <i>Family member of shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
Srijanti	Keluarga pemegang saham/ <i>Family member of shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
Wiliana Alim	Keluarga pemegang saham/ <i>Family member of shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>

Saldo kredit yang diberikan, sewa dibayar dimuka dan simpanan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The outstanding balances of loans, prepaid rent and deposits from related parties were as follows:

	2012	2011	2010	
ASET				ASSETS
Kredit yang diberikan				Loans
Manajemen kunci dan keluarga	1.039.527	1.192.585	923.904	Key management and their family members
Keluarga pemegang saham	8	640.060	534.106	Family members of shareholders
Total kredit yang diberikan (Catatan 8h)	1.039.535	1.832.645	1.458.010	Total loans (Note 8h)
Beban dibayar dimuka				Prepaid expense
Sewa dibayar dimuka (Catatan 10)	16.705.085	17.600.000	18.494.915	Prepaid rent (Note 10)
Total	17.744.620	19.432.645	19.952.925	Total
Persentase terhadap jumlah aset	0,52%	0,69%	0,89%	Percentage of total assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Simpanan dari nasabah (Catatan 14)	248.678.245	130.541.176	123.520.159	Deposits from customers (Note 14)
Persentase terhadap jumlah liabilitas	8,20%	5,37%	6,12%	Percentage of total liabilities

Simpanan dari nasabah tersebut merupakan simpanan dari pemegang saham, karyawan kunci beserta keluarga.

Deposits from customers represent deposits from shareholders, key employees and their family members.

Pada tanggal 25 Maret 2011, Bapak Alim Markus, pemegang saham Bank, membeli properti terbengkalai Bank yang berlokasi di Jalan Pemuda No. 94-98, Surabaya (Catatan 12).

On March 25, 2011, Mr. Alim Markus, the Bank's shareholder, bought the Bank's abandoned property located at Jalan Pemuda No. 94-98, Surabaya (Note 12).

Bank membayar beban pensiun iuran pasti pada Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Maspion Indonesia masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 (Catatan 33).

The Bank paid defined contribution pension expense to Financial Institutions Retirement Fund (DPLK) PT Bank Maspion Indonesia for the years ended December 31, 2012, 2011 and 2010, respectively (Note 33).

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Komitmen dan kontinjensi

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, saldo komitmen dan kontinjensi kepada pihak berelasi masing-masing sebesar Rp1.729.454, Rp6.351.580 dan Rp6.981.053 (Catatan 20).

Kompensasi kepada personil manajemen kunci Bank

Manajemen kunci termasuk dewan komisaris dan direksi Bank. Rincian atas kompensasi yang diberikan adalah sebagai berikut:

	2012	2011	2010
Dewan Komisaris			
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin)	5.318.360	3.927.155	3.411.140
Fasilitas lain-lain	1.584.729	659.350	659.350
Total (Catatan 23)	6.903.089	4.586.505	4.070.490
Direksi			
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin)	8.942.320	7.487.738	6.508.255
Fasilitas lain-lain	2.061.500	1.796.675	1.791.675
Total (Catatan 23)	11.003.820	9.284.413	8.299.930
Manajemen kunci	11.424.535	7.900.316	6.395.366
Total kompensasi manajemen kunci	29.331.444	21.771.234	18.765.786

27. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

Commitments and contingencies

As of December 31, 2012, 2011 and 2010, outstanding commitments and contingencies to related parties were Rp1,729,454, Rp6,351,580 and Rp6,981,053, respectively (Note 20).

Compensation of key management personnel of the Bank

Key management includes the Bank's Board of Commissioners and Board of Directors. The details of compensation provided are as follows:

Board of Commissioners
Remuneration (salary, bonus, routine allowance)
Other facilities
Total (Note 23)
Board of Directors
Remuneration (salary, bonus, routine allowance)
Other facilities
Total (Note 23)
Key management
Total compensation of key management

28. INFORMASI SEGMENT

Seperti yang dijelaskan di Catatan 2aa, Bank pada saat ini dikelola sebagai segmen operasi tunggal. Pada saat ini, Bank hanya menganalisa segmen secara geografis dimana manajemen menelaah laporan internal manajemen secara bulanan untuk masing-masing area.

Informasi mengenai hasil dari tiap area geografis disajikan di bawah ini:

28. SEGMENT INFORMATION

As disclosed in Note 2aa, the Bank is being managed as a single operating segment. Currently, the Bank only performs segment analysis based on the geographical area where the management reviews internal management reports on a monthly basis.

Information regarding the results of each geographical area is included below:

31 Desember/December 31, 2012								
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Total
Pendapatan (beban) bunga, neto	48.698.315	13.800.471	20.098.385	30.844.156	7.637.069	(2.742.349)	9.394.418	127.730.465
Beban operasional lainnya, neto	(13.903.903)	(3.971.277)	(7.444.417)	(61.781.925)	(3.127.191)	(3.261.711)	(4.032.934)	(97.523.358)
Pendapatan (beban) non-operasional, neto	159.476	(10.792)	19.666	1.157.092	(7.136)	(11.228)	(8.767)	1.298.311
Total pendapatan (beban) eksternal	34.953.888	9.818.402	12.673.634	(29.780.677)	4.502.742	(6.015.288)	5.352.717	31.505.418
Pendapatan (beban) antar area	(24.292.383)	(10.427.548)	(9.389.029)	40.379.511	(2.610.802)	8.021.260	(1.681.009)	-
Total pendapatan (beban) area	10.661.505	(609.146)	3.284.605	10.598.834	1.891.940	2.005.972	3.671.708	31.505.418
Kredit yang diberikan, neto	804.583.617	152.128.207	342.206.024	1.018.757.179	126.762.100	46.038.151	194.041.589	2.684.516.867
Aset tetap, neto	22.453.626	8.033.088	5.105.634	22.765.082	3.037.440	3.085.548	5.245.341	69.725.759
Total aset	842.574.071	163.831.280	359.208.021	1.643.343.848	134.930.905	52.747.405	206.647.171	3.403.282.701
Total liabilitas	512.152.429	43.613.419	232.869.151	1.714.235.449	94.446.954	178.229.507	257.838.164	3.033.385.073
								Loans, net
								Fixed assets, net
								Total assets
								Total liabilities

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Desember/December 31, 2011									
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Total	
Pendapatan (beban) bunga, neto	34.846.359	10.166.017	18.487.535	35.057.967	4.784.576	(2.900.915)	5.505.356	105.946.895	Interest income (expense), net
Beban operasional lainnya, neto	(13.154.868)	(2.817.136)	(7.100.515)	(51.793.397)	(2.997.005)	(2.341.936)	(4.083.205)	(84.288.062)	Other operating expense, net
Pendapatan (beban) non-operasional, neto	39.772	1.661	(18.155)	26.639.660	(5.102)	(9.551)	(8.706)	26.639.579	Non-operating income (expense), net
Total pendapatan (beban) eksternal	21.731.263	7.350.542	11.368.865	9.904.230	1.782.469	(5.252.402)	1.413.445	48.298.412	Total external income (expense)
Pendapatan (beban) antar area	(18.078.008)	(8.741.750)	(10.246.969)	30.054.004	(956.526)	8.575.571	(606.322)	-	Inter-area income (expense)
Total pendapatan (beban) area	3.653.255	(1.391.208)	1.121.896	39.958.234	825.943	3.323.169	807.123	48.298.412	Total area income (expense)
Kredit yang diberikan, neto	548.913.181	111.049.554	260.974.643	749.878.799	83.678.700	35.719.438	121.379.939	1.911.594.254	Loans, net
Aset tetap, neto	12.775.225	7.282.953	3.545.615	15.989.813	3.398.701	3.249.710	5.487.695	51.729.712	Fixed assets, net
Total aset	392.590.646	32.302.508	183.570.755	1.806.500.459	94.746.195	143.424.117	144.447.186	2.797.581.866	Total assets
Total liabilitas	388.808.931	33.687.716	182.303.424	1.446.656.443	93.911.251	140.091.448	143.579.063	2.429.038.276	Total liabilities

31 Desember/December 31, 2010									
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Total	
Pendapatan (beban) bunga, neto	25.953.976	5.396.715	18.538.893	48.708.692	1.779.459	(4.868.999)	2.236.454	97.745.190	Interest income (expense), net
Beban operasional lainnya, neto	(13.963.030)	(2.800.948)	(8.157.989)	(35.550.104)	(2.964.324)	(2.865.493)	(3.595.380)	(69.897.268)	Other operating expense, net
Pendapatan (beban) non-operasional, neto	192.980	51.704	99.973	1.667.785	(7.628)	134.293	131.718	2.270.825	Non-operating income (expense), net
Total pendapatan (beban) eksternal	12.183.926	2.647.471	10.480.877	14.826.373	(1.192.493)	(7.600.199)	(1.227.208)	30.118.747	Total external income (expense)
Pendapatan (beban) antar area	(6.938.814)	(3.859.299)	(7.192.380)	4.356.531	1.526.435	9.155.275	2.952.252	-	Inter-area income (expense)
Total pendapatan (beban) area	5.245.112	(1.211.828)	3.288.497	19.182.904	333.942	1.555.076	1.725.044	30.118.747	Total area income (expense)
Kredit yang diberikan, neto	406.619.445	94.647.456	264.067.865	573.887.249	57.127.582	23.073.386	83.300.966	1.502.723.949	Loans, net
Aset tetap, neto	11.879.713	5.143.942	3.668.008	27.400.123	3.385.002	2.850.497	5.658.188	59.985.473	Fixed assets, net
Total aset	308.266.552	37.137.016	174.039.520	1.417.500.768	73.785.423	126.561.141	110.834.317	2.248.124.737	Total assets
Total liabilitas	303.021.440	38.348.844	170.751.023	1.197.577.488	73.451.481	125.006.065	109.109.273	2.017.265.614	Total liabilities

Pendapatan antar area pada dasarnya berasal dari transaksi transfer dana antar area.

The inter-area income was mainly derived from inter-area fund transfer.

29. MANAJEMEN RISIKO

29. RISK MANAGEMENT

Penerapan manajemen risiko yang baik harus didukung oleh kerangka manajemen risiko yang meliputi: (1) *risk governance* yang memadai, (2) kecukupan kebijakan manajemen risiko, prosedur dan penetapan limit risiko, (3) kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian manajemen risiko yang didukung oleh Sistem Informasi Manajemen risiko yang memadai, dan (4) sistem pengendalian intern yang komprehensif.

A solid risk management practices requires a robust risk management framework includes: (1) *robust risk governance*, (2) *adequacy of risk management policies, procedures and establishment of risk limits*, (3) *adequacy of risk management identification, measurement, monitoring, control and supported by adequate risk Management Information System*, and (4) *comprehensive internal control system*.

Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi Bank sangatlah penting, termasuk membentuk beberapa unit kerja yang bersifat permanen maupun komite untuk menunjang proses pengendalian risiko. Hal ini diwujudkan dengan pembentukan Satuan Kerja Manajemen Risiko serta beberapa komite seperti Komite Pemantau Risiko, Komite Manajemen Risiko, *Assets and Liabilities Committee*, Komite Penyelesaian Permasalahan Kepegawaian, *IT Steering Committee*, Komite Produk dan Komite Kebijakan.

Active monitoring from the Board of Commissioners and the Board of Directors is essential, including establishing several permanent working units or ad hoc committees to support the risks control process. This is implemented by establishing a Risk Management Unit and other several committees such as Risk Monitoring Committee, Risk Management Committee, Assets and Liabilities Committee, Personnel Committee, IT Steering Committee, Product Committee and Policy Committee.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Bank juga selalu menyempurnakan seluruh ketentuan internal terkait pengelolaan risiko, baik dari sisi kebijakan, pedoman, prosedur maupun pemanfaatan teknologi informasi sesuai dengan perkembangan internal maupun eksternal.

Profil risiko

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, yang selanjutnya telah diubah dengan PBI No. 11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009, yang mewajibkan bank untuk menyampaikan laporan profil risiko triwulanan sejak tahun 2005.

Pada tahun 2011, Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan No. 13/1/PBI/2011 tanggal 5 Januari 2011 perihal penilaian tingkat kesehatan bank umum, yang dilakukan sesuai dengan lampiran SE BI No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011, dimana profil risiko merupakan bagian tak terpisahkan dari penilaian tingkat kesehatan yang dimaksud.

Terkait penerapan manajemen risiko, Bank menyusun laporan profil risiko triwulanan secara *self assessment*. Dari hasil *self assessment*, profil risiko triwulanan yang disampaikan kepada Bank Indonesia hingga posisi Desember 2012, predikat risiko Bank secara keseluruhan tetap berada pada tingkat risiko komposit "*low to moderate*".

Risiko kredit

Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor 11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dimana risiko kredit didefinisikan sebagai risiko akibat wanprestasi debitur/pihak lawan (*counterparty*) dalam memenuhi liabilitas kepada Bank. Dalam mengelola risiko kredit, Bank telah memiliki kebijakan dan pedoman perkreditan yang meliputi pengajuan dan persetujuan kredit, pemantauan eksposur, pengelolaan kredit bermasalah dan manajemen portofolio. Kebijakan tersebut disempurnakan secara berkala, dengan tetap didasarkan pada prinsip pengelolaan risiko yang independen sesuai dengan peraturan Bank Indonesia dan peraturan eksternal lainnya.

Dalam rangka pengendalian risiko kredit secara komprehensif, Bank terus meninjau dan menyempurnakan pelaksanaan fungsi pengendalian risiko kredit yang dijalankan oleh *risk taking unit* diantaranya dengan pembentukan fungsi analisis kredit di cabang.

29. RISK MANAGEMENT (continued)

The Bank also continuously improves internal policies related to risk management, including policies, standardized operations, procedures, and information technology utilization in line with internal and external development.

Risk profile

In accordance with Bank Indonesia regulation No. 5/8/PBI/2003 dated May 19, 2003 regarding Risk Management Implementation For Commercial Banks, which has been amended by PBI No. 11/25/PBI/2009 dated July 1, 2009, banks are required to submit the quarterly risk profile reports starting in 2005.

In 2011, Bank Indonesia issued regulation No. 13/1/PBI/2011 dated January 5, 2011 about the assessment of commercial bank health rating, and has been carried out in accordance with appendix SE BI No. 13/24/DPNP dated October 25, 2011, where the risk profile is an integral part of the assessment.

In relation to the implementation of risk management, the Bank prepares the quarterly risk profile reports on a self assessment basis. Based on the self assessment results, the quarterly risk profile reports, which is submitted to Bank Indonesia up to December 2012, assessed the Bank's overall risk profile which is at the low to moderate composite risk level.

Credit risk

PBI No. 11/25/PBI/2009 dated July 1, 2009 concerning Amendment to Bank Indonesia Regulation No. 5/8/PBI/2003 on the Application of Risk Management for Commercial Banks defines credit risk is the risk of debtors and/or counterparties failure to fulfil their obligations to the Bank. In managing credit risk, the Bank has credit policies and standard operating procedures encompassing credit proposal and approval criteria, exposure monitoring, remedial management and portfolio management. Those policies and procedures are enhanced periodically in accordance with independent risk management principles based on Bank Indonesia regulations and other external regulations.

In the comprehensive credit risk control, the Bank continuously reviews and improves the credit risk control function which is conducted by the risk taking unit, among others, by establishing a credit analyst function in the branch.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Pengelolaan risiko kredit yang lebih khusus dilakukan atas portofolio kredit yang bermasalah. Upaya yang dilakukan diantaranya adalah restrukturisasi fasilitas kredit yang bermasalah, pembentukan pencadangan untuk menutup potensi kerugian, hingga pelaksanaan hapus buku. Proses pengelolaan kredit bermasalah telah diatur secara tersendiri, termasuk pembentukan unit kerja khusus untuk mengelola kredit bermasalah.

Bank telah menjalankan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko yang mencakup profil risiko kredit secara terintegrasi dalam suatu proses manajemen risiko yang komprehensif.

a. Risiko kredit maksimum

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat bersih seperti yang diungkapkan pada laporan posisi keuangan. Untuk bank garansi yang diterbitkan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank jika liabilitas atas bank garansi tersebut terjadi. Untuk fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar komitmen tersebut.

Tabel di bawah ini menyajikan eksposur maksimum Bank terhadap risiko kredit untuk instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan (*on-statements of financial position*), tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau perlindungan kredit lainnya:

	2012	2011	2010
Giro pada Bank Indonesia	245.604.132	199.837.543	156.312.005
Giro pada bank lain	22.339.130	13.068.701	16.988.757
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	138.632.772	347.243.729	264.887.829
Surat-surat berharga	108.138.833	166.023.491	152.115.635
Tagihan akseptasi	1.834.799	2.838.223	5.800.158
Kredit yang diberikan	2.684.516.867	1.911.594.254	1.502.723.949
Piutang bunga	10.534.794	7.182.060	6.268.179
Aset lain-lain*)	72.773	62.673	119.212
Total	3.211.674.100	2.647.850.674	2.105.215.724

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima.

29. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

Specific credit risk management is performed on the non-performing loans portfolio. Such efforts, amongst others, are restructuring of non-performing loans, providing allowances to cover potential losses, and write-offs. Specific policy on non-performing loans management process has been implemented, including establishing special working units to handle such loans.

The Bank identifies, measures, monitors, and controls risks which include credit risk profiles integrated in a comprehensive risk management process.

a. Maximum credit risk

For financial assets recognized in the statements of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amounts of the assets as reported in the statements of financial position. For the bank guarantees issued, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank has to pay if the obligations under the bank guarantees issued. For unused loan commitments granted to customers, the maximum exposure to credit risk is the committed amount.

The following table presents the Bank's maximum exposure to credit risk of financial instruments at on-statements of financial position, without taking into account any collateral held or other credit enhancements:

Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Placements with Bank Indonesia and other banks
Marketable securities
Acceptance receivable
Loans
Interest receivables
Other assets*)

*) Other assets consist of fees and commissions receivable.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit maksimum (lanjutan)

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2012	2011	2010	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	625.575.775	573.331.701	474.752.545	Unused loan commitments granted to customers
Bank garansi yang diberikan	25.369.499	24.661.561	14.618.867	Bank guarantees issued
Total	650.945.274	597.993.262	489.371.412	Total

b. Risiko konsentrasi kredit

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010. Untuk tabel ini, Bank telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi.

(i) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis (tidak diaudit)

29. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Maximum credit risk (continued)

Credit risk exposures relating to administrative accounts items as of December 31, 2012, 2011 and 2010:

	2012	2011	2010	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	625.575.775	573.331.701	474.752.545	Unused loan commitments granted to customers
Bank garansi yang diberikan	25.369.499	24.661.561	14.618.867	Bank guarantees issued
Total	650.945.274	597.993.262	489.371.412	Total

b. Credit concentration risk

The following tables provide details of the Bank's credit exposures at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancements), as categorized by geographical region as of December 31, 2012, 2011 and 2010. For these tables, the Bank has allocated exposures to the regions based on the geographical area where activities are undertaken.

(i) Concentration of credit risk by geography (unaudited)

31 Desember/December 31, 2012									
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Total	
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	245.604.132	-	-	-	245.604.132	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	29.992	1.199.035	21.003.946	2.409	102.454	5.084	22.342.920	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	138.632.772	-	-	-	138.632.772	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	-	-	-	108.138.833	-	-	-	108.138.833	Marketable securities
Tagihan akseptasi	1.244.984	-	-	589.815	-	-	-	1.834.799	Acceptances receivable
Kredit yang diberikan	805.959.323	152.594.721	342.893.345	1.022.331.468	127.117.204	46.147.811	194.241.955	2.691.285.827	Loans
Piutang bunga	3.780.678	528.618	1.264.931	3.441.855	540.973	158.019	819.720	10.534.794	Interest receivables
Aset lain-lain*)	2.282	677	7.255	51.232	754	10.523	50	72.773	Other assets*)
Total	810.987.267	153.154.008	345.364.566	1.539.794.053	127.661.340	46.418.807	195.066.809	3.218.446.850	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.375.706)	(466.514)	(687.321)	(3.578.079)	(355.104)	(109.660)	(200.366)	(6.772.750)	Less: Allowance for impairment losses
Total, neto	809.611.561	152.687.494	344.677.245	1.536.215.974	127.306.236	46.309.147	194.866.443	3.211.674.100	Total, net

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima.

*) Other assets consist of fees and commissions receivable.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

29. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

b. Credit concentration risk (continued)

(i) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis (tidak diaudit) (lanjutan)

(i) Concentration of credit risk by geography (unaudited) (continued)

31 Desember/December 31, 2011								
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Total
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	199.837.543	-	-	-	199.837.543
Giro pada bank lain	-	61.359	1.766.928	8.073.416	1.502.142	1.663.728	18.083	13.085.656
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	347.255.929	-	-	-	347.255.929
Surat-surat berharga	-	-	-	166.023.491	-	-	-	166.023.491
Tagihan akseptasi	2.838.223	-	-	-	-	-	-	2.838.223
Kredit yang diberikan	549.820.221	111.263.502	261.575.638	753.234.698	83.962.628	35.800.989	121.956.046	1.917.613.722
Piutang bunga	2.318.507	354.099	1.004.272	2.612.137	350.682	104.112	438.251	7.182.060
Aset lain-lain*)	4.209	1.100	14.245	21.718	710	20.691	-	62.673
Total	554.981.160	111.680.060	264.361.083	1.477.058.932	85.816.162	37.589.520	122.412.380	2.653.899.297
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(907.040)	(214.002)	(602.586)	(3.380.543)	(285.280)	(83.049)	(576.123)	(6.048.623)
Total, neto	554.074.120	111.466.058	263.758.497	1.473.678.389	85.530.882	37.506.471	121.836.257	2.647.850.674

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima.

*) Other assets consist of fees and commissions receivable.

31 Desember/December 31, 2010								
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Total
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	156.312.005	-	-	-	156.312.005
Giro pada bank lain	-	9.460	2.122.546	14.194.270	-	679.522	5.989	17.011.787
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	264.909.376	-	-	-	264.909.376
Surat-surat berharga	-	-	-	152.115.635	-	-	-	152.115.635
Tagihan akseptasi	5.690.632	-	-	109.526	-	-	-	5.800.158
Kredit yang diberikan	407.798.372	95.012.441	265.808.855	577.333.429	57.338.044	23.162.267	83.565.439	1.510.018.847
Piutang bunga	1.641.086	296.659	884.068	2.810.873	270.131	69.311	296.051	6.268.179
Aset lain-lain*)	13.873	1.700	23.495	39.976	2.054	38.114	-	119.212
Total	415.143.963	95.320.260	268.838.964	1.167.825.090	57.610.229	23.949.214	83.867.479	2.112.555.199
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.178.927)	(364.994)	(1.742.899)	(3.488.222)	(210.461)	(89.493)	(264.479)	(7.339.475)
Total, neto	413.965.036	94.955.266	267.096.065	1.164.336.868	57.399.768	23.859.721	83.603.000	2.105.215.724

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima.

*) Other assets consist of fees and commissions receivable.

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure related to administrative accounts as of December 31, 2012, 2011 and 2010 are as follows:

31 Desember/December 31, 2012								
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Total
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	125.619.454	22.067.221	71.501.902	313.019.709	30.690.590	23.707.257	38.969.642	625.575.775
Bank garansi yang diberikan	3.139.499	550.000	4.900.000	5.780.000	1.950.000	1.950.000	7.100.000	25.369.499
Total	128.758.953	22.617.221	76.401.902	318.799.709	32.640.590	25.657.257	46.069.642	650.945.274

Unused loans commitments granted to customers

Bank guarantees issued

Total

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

29. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

b. Credit concentration risk (continued)

(i) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis (tidak diaudit) (lanjutan)

(i) Concentration of credit risk by geography (unaudited) (continued)

31 Desember/December 31, 2011								
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Total
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	128.858.495	15.055.804	77.430.542	268.576.553	28.682.385	22.569.535	32.158.387	573.331.701
Bank garansi yang diberikan	3.238.659	550.000	5.375.000	6.547.902	900.000	1.950.000	6.100.000	24.661.561
Total	132.097.154	15.605.804	82.805.542	275.124.455	29.582.385	24.519.535	38.258.387	597.993.262
31 Desember/December 31, 2010								
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Total
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	107.757.204	9.381.124	60.325.851	233.515.719	17.691.420	23.380.907	22.700.320	474.752.545
Bank garansi yang diberikan	4.425.381	50.000	4.400.000	3.843.486	300.000	700.000	900.000	14.618.867
Total	112.182.585	9.431.124	64.725.851	237.359.205	17.991.420	24.080.907	23.600.320	489.371.412

(ii) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan sektor industri (tidak diaudit)

(ii) Concentration of credit risk by industry sector (unaudited)

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010:

The following tables provide the details of the Bank's credit exposure at carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancements), categorized based on industry sectors as of December 31, 2012, 2011 and 2010:

31 Desember/December 31, 2012					
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Total
Giro pada Bank Indonesia	245.604.132	-	-	-	245.604.132
Giro pada bank lain	-	22.342.920	-	-	22.342.920
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	105.988.229	32.644.543	-	-	138.632.772
Surat-surat berharga	108.138.833	-	-	-	108.138.833
Tagihan akseptasi	-	-	1.834.799	-	1.834.799
Kredit yang diberikan	-	-	1.053.570.502	1.637.715.325	2.691.285.827
Piutang bunga	-	-	5.158.698	5.376.096	10.534.794
Aset lain-lain*)	72.773	-	-	-	72.773
Total	459.803.967	54.987.463	1.060.563.999	1.643.091.421	3.218.446.850
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(3.790)	(1.084.257)	(5.684.703)	(6.772.750)
Total, neto	459.803.967	54.983.673	1.059.479.742	1.637.406.718	3.211.674.100

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima.

*) Other assets consist of fees and commissions receivable.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

29. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

b. Credit concentration risk (continued)

(ii) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan sektor industri (tidak diaudit) (lanjutan)

(ii) Concentration of credit risk by industry sector (unaudited) (continued)

	31 Desember/December 31, 2011					
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Total	
Giro pada Bank Indonesia	199.837.543	-	-	-	199.837.543	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	13.085.656	-	-	13.085.656	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	333.699.948	13.555.981	-	-	347.255.929	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	166.023.491	-	-	-	166.023.491	Marketable securities
Tagihan akseptasi	-	-	2.838.223	-	2.838.223	Acceptances receivable
Kredit yang diberikan	-	-	736.151.048	1.181.462.674	1.917.613.722	Loans
Piutang bunga	-	-	2.955.074	4.226.986	7.182.060	Interest receivables
Aset lain-lain*)	62.673	-	-	-	62.673	Other assets*)
Total	699.623.655	26.641.637	741.944.345	1.185.689.660	2.653.899.297	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(29.155)	(679.710)	(5.339.758)	(6.048.623)	Less: Allowance for impairment losses
Total, neto	699.623.655	26.612.482	741.264.635	1.180.349.902	2.647.850.674	Total, net

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima.

*) Other assets consist of fees and commissions receivable.

	31 Desember/December 31, 2010					
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Total	
Giro pada Bank Indonesia	156.312.005	-	-	-	156.312.005	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	17.011.787	-	-	17.011.787	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	240.949.088	23.960.288	-	-	264.909.376	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	152.115.635	-	-	-	152.115.635	Marketable securities
Tagihan akseptasi	-	-	5.800.158	-	5.800.158	Acceptances receivable
Kredit yang diberikan	-	-	607.766.176	902.252.671	1.510.018.847	Loans
Piutang bunga	786.583	-	2.297.458	3.184.138	6.268.179	Interest receivables
Aset lain-lain*)	119.212	-	-	-	119.212	Other assets*)
Total	550.282.523	40.972.075	615.863.792	905.436.809	2.112.555.199	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(44.577)	(1.906.703)	(5.388.195)	(7.339.475)	Less: Allowance for impairment losses
Total, neto	550.282.523	40.927.498	613.957.089	900.048.614	2.105.215.724	Total, net

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima.

*) Other assets consist of fees and commissions receivable.

Eksposur risiko kredit yang terkait dengan unsur rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure relating to administrative account items as of December 31, 2012, 2011 and 2010, are as follows :

	31 Desember/December 31, 2012					
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Total	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	-	-	162.905.665	462.670.110	625.575.775	Unused loan commitments granted to customers
Bank garansi yang diberikan	-	-	8.019.499	17.350.000	25.369.499	Bank guarantees issued
Total	-	-	170.925.164	480.020.110	650.945.274	Total

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

29. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

b. Credit concentration risk (continued)

(ii) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan sektor industri (tidak diaudit) (lanjutan)

(ii) Concentration of credit risk by industry sector (unaudited) (continued)

31 Desember/December 31, 2011					
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Total
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	-	-	141.452.522	431.879.179	573.331.701
Bank garansi yang diberikan	-	-	10.593.961	14.067.600	24.661.561
Total	-	-	152.046.483	445.946.779	597.993.262
31 Desember/December 31, 2010					
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Total
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	-	-	126.211.991	348.540.554	474.752.545
Bank garansi yang diberikan	-	-	8.286.867	6.332.000	14.618.867
Total	-	-	134.498.858	354.872.554	489.371.412

Unused loan commitments granted to customers
Bank guarantees issued

Total

(iii) Informasi kualitas kredit belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai per tanggal 31 Desember 2012 sebagai berikut (tidak diaudit):

(iii) The information on the credit quality of neither past due nor impaired financial assets as of December 31, 2012 are as follows (unaudited):

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	
Giro pada Bank Indonesia	245.604.132	-	-	245.604.132	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	22.339.130	-	3.790	22.342.920	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	138.632.772	-	-	138.632.772	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	108.138.833	-	-	108.138.833	Marketable securities
Tagihan akseptasi	1.834.799	-	-	1.834.799	Acceptances receivable
Kredit yang diberikan					Loans
Modal kerja	1.660.851.049	28.368	4.856.203	1.665.735.620	Working capital
Investasi	715.873.566	761	-	715.874.327	Investment
Konsumsi	309.626.778	43.864	5.238	309.675.880	Consumer
Piutang bunga	10.508.542	26.252	-	10.534.794	Interest receivables
Aset lain-lain *)	72.773	-	-	72.773	Other assets*)
Total	3.213.482.374	99.245	4.865.231	3.218.446.850	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.814.518)	(4.195)	(1.954.037)	(6.772.750)	Less: Allowance for impairment losses
Total, neto	3.208.667.856	95.050	2.911.194	3.211.674.100	Total, net

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima.

*) Other assets consist of fees and commissions receivable.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

- (iii) Informasi kualitas kredit belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai per tanggal 31 Desember 2012 sebagai berikut (tidak diaudit): (lanjutan)

Kualitas kredit untuk aset keuangan Bank yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai didefinisikan sebagai berikut:

- a. Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan surat-surat berharga yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah, transaksi dengan bank yang memiliki reputasi baik dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas kewajiban yang rendah dan giro atau penempatan pada bank lokal yang tidak terdaftar di bursa.
- b. Kredit yang diberikan dan piutang, piutang bunga, dan tagihan kepada pihak ketiga yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang sangat baik dan tidak pernah menunggak sepanjang jangka waktu kredit dan debitur dengan riwayat pembayaran yang baik dan tidak pernah menunggak 120 hari atau lebih; debitur dengan tingkat stabilitas dan keragaman yang tinggi; memiliki akses setiap saat untuk memperoleh pendanaan dalam jumlah besar dari pasar terbuka; memiliki kemampuan membayar yang kuat dan rasio-rasio laporan posisi keuangan yang konservatif dan perusahaan yang lebih kecil dengan akses terbatas ke pasar modal atau ke pasar keuangan lainnya; memiliki kemampuan membayar yang cukup.

29. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit concentration risk (continued)

- (iii) The information on the credit quality of neither past due nor impaired financial assets as of December 31, 2012 are as follows (unaudited): (continued)

The credit quality of the Bank's financial assets that are neither past due nor impaired are defined as follows:

- a. Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and marketable securities are current accounts or placements with the sovereign, transaction with reputable banks with low probability of insolvency and current accounts or placements with the local banks not listed in the stock exchange.
- b. Loans and receivables, interests receivables and third party receivables are borrowers with very satisfactory track record of loan repayment and whose accounts did not turn past due and borrowers who have an average track record of loan repayment and whose accounts did not turn past due for 120 days and over during the term of the loan; borrowers with high degree of stability and diversity; has access to raise substantial amounts of funds through public market at any time; very strong debt service capacity and has conservative statements of financial positions ratios and smaller corporations with limited access to public capital markets or to alternative financial market; debt service capacity is adequate.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

- (iv) Analisis umur pinjaman yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2012:

	Kurang dari 30 hari/ Less than 30 days	31 sampai 60 hari/ 31 to 60 days	Lebih dari 60 hari/ More than 60 days	Total	
Modal kerja	10.789	10.589	6.990	28.368	Working capital
Investasi	761	-	-	761	Investment
Konsumsi	32.139	6.860	4.865	43.864	Consumer
Total	43.689	17.449	11.855	72.993	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.730)	(1.157)	(308)	(4.195)	Less: Allowance for impairment losses
Total kredit yang diberikan, neto	40.959	16.292	11.547	68.798	Total loans, net

c. Agunan dan perlindungan kredit lainnya

Bank telah memiliki pedoman tentang cara penilaian jaminan dan jenis jaminan yang bisa diterima sebagai mitigasi risiko kredit. Beberapa agunan utama yang diperoleh adalah tanah, bangunan dan kendaraan. Bank juga memiliki beberapa fasilitas kredit yang mendapat penjaminan dari pihak ketiga.

Umumnya, agunan diperlukan untuk setiap pemberian kredit sebagai sumber terakhir pelunasan kredit ('secondary source of credit repayment') dan sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit adalah dari hasil usaha debitur.

d. Kualitas aset keuangan

Bank telah memiliki kebijakan yang telah diterapkan secara konsisten untuk pemeringkatan risiko atas portofolio aset keuangan. Sistem peringkat ini didukung oleh berbagai analisis keuangan, dikombinasikan dengan informasi pasar yang telah diolah guna pengukuran risiko pihak lawan. Semua peringkat risiko disesuaikan dengan berbagai kategori dan ditentukan sesuai dengan panduan peringkat Bank Indonesia.

29. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit concentration risk (continued)

- (iv) The aging analysis of past due but not impaired loans as of December 31, 2012:

c. Collateral and other credit enhancements

The Bank has a guidebook on how to value collateral and the type of collateral that can be accepted as credit risk mitigation. Some major collateral obtained includes land, buildings and vehicles. The Bank also has certain credit facilities guaranteed by third parties.

Generally, collateral is required for all credits extended as a second source of credit repayment and also as a form of credit risk mitigation. The primary source of credit repayment is the funds generated from business operations of the borrowers.

d. Quality of financial assets

The Bank has a policy that has been consistently applied for risk assessment of the financial asset portfolio. This rating system is supported by a variety of financial analysis, combined with market information that has been processed for the measurement of counterparty risk. All risk ratings are adjusted to the various categories and ranks as determined in accordance with the Bank Indonesia's rating guidance.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai

Bank hanya mengakui kerugian penurunan nilai aset keuangan untuk tujuan akuntansi jika terdapat bukti obyektif atas peristiwa kerugian spesifik.

Pertimbangan utama dalam melakukan evaluasi penurunan nilai kredit yang diberikan khususnya pembayaran pokok atau bunga yang jatuh tempo lebih dari 120 hari atau terdapat kesulitan atau pelanggaran dari persyaratan yang terdapat dalam kontrak awal. Bank melakukan evaluasi penurunan nilai dengan dua metode, yaitu evaluasi penurunan nilai secara individual dan kolektif.

Bank menentukan penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual untuk masing-masing kredit yang diberikan yang signifikan.

Hal-hal yang dipertimbangkan dalam menentukan jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai, antara lain keberlanjutan rencana bisnis debitur, kemampuan debitur untuk memperbaiki kinerja saat menghadapi kesulitan keuangan, proyeksi penerimaan dan ekspektasi pengeluaran saat terjadi kepailitan, ketersediaan dukungan keuangan lainnya, termasuk klaim terhadap pihak asuransi, nilai agunan yang dapat direalisasikan, dan ekspektasi waktu diperolehnya arus kas.

Cadangan kerugian penurunan nilai dievaluasi setiap tanggal pelaporan. Cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dilakukan atas kredit yang diberikan yang tidak signifikan secara individual. Namun, bila ada bukti obyektif penurunan nilai khususnya pembayaran pokok atau bunga menunggak lebih dari 120 hari, sistem akan menghitung penurunan nilai secara individual.

29. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Impairment assessment

The Bank only recognizes the impairment losses of financial assets for accounting purposes when there is objective evidence of a specific loss event.

The main considerations for the loan impairment assessment include whether any payments of principal or interest are overdue by more than 120 days or there are any known difficulties, or non-compliance of the original terms of the contract. The Bank evaluates impairment assessments using two methods: individual and collective impairment assessment.

The Bank determines the allowances for impairment losses for each significant loan on an individual basis.

Items considered when determining allowance for impairment losses include the sustainability of the debtors' business plan, its ability to improve performance once a financial difficulty has arisen, projected receipts and the expected payout when bankruptcy occurs, the availability of other financial support, including claim for the insurance party, the realizability of collateral, and the timing of expected cash flows.

The allowance for impairment losses is evaluated at each reporting date. The allowance for impairment losses based on collective evaluation is made for the loans which are not individually significant. But if there is an objective evidence of impairment or certain principal payment or interest are outstanding for more than 120 days, the system will calculate the individual impairment.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Berikut ini adalah risiko aset keuangan berdasarkan klasifikasi evaluasi cadangan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010:

Giro pada bank lain

Per 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, aset keuangan ini dinilai secara individual maupun kolektif dengan rincian sebagai berikut:

29. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Impairment assessment (continued)

Below are financial asset risks based on the allowance for impairment losses assessment classification as of December 31, 2012, 2011 and 2010:

Current accounts with other banks

As of December 31, 2012, 2011 and 2010, this financial asset is assessed individually as well as collectively with the following details:

31 Desember/December 31, 2012				
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	
Rupiah	14.369.134	-	14.369.134	Rupiah
Mata uang asing	7.969.996	3.790	7.973.786	Foreign currencies
Total	22.339.130	3.790	22.342.920	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(3.790)	(3.790)	Allowance for impairment losses
Neto	22.339.130	-	22.339.130	Net
31 Desember/December 31, 2011				
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	
Rupiah	9.982.009	-	9.982.009	Rupiah
Mata uang asing	3.098.465	5.182	3.103.647	Foreign currencies
Total	13.080.474	5.182	13.085.656	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(11.773)	(5.182)	(16.955)	Allowance for impairment losses
Neto	13.068.701	-	13.068.701	Net
31 Desember/December 31, 2010				
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	
Rupiah	12.877.108	-	12.877.108	Rupiah
Mata uang asing	4.129.363	5.316	4.134.679	Foreign currencies
Total	17.006.471	5.316	17.011.787	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(17.714)	(5.316)	(23.030)	Allowance for impairment losses
Neto	16.988.757	-	16.988.757	Net

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Per 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, aset keuangan ini dinilai secara kolektif dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2012		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total
Rupiah:			
Penempatan pada Bank Indonesia	105.988.229	-	105.988.229
Deposito berjangka	6.623.293	-	6.623.293
Mata uang asing: Interbank call money	26.021.250	-	26.021.250
Neto	138.632.772	-	138.632.772

	31 Desember/December 31, 2011		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total
Rupiah:			
Penempatan pada Bank Indonesia	333.699.948	-	333.699.948
Deposito berjangka	6.301.981	-	6.301.981
Mata uang asing: Interbank call money	7.254.000	-	7.254.000
Total	347.255.929	-	347.255.929
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12.200)	-	(12.200)
Neto	347.243.729	-	347.243.729

	31 Desember/December 31, 2010		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total
Rupiah:			
Penempatan pada Bank Indonesia	240.949.088	-	240.949.088
Deposito berjangka	5.039.288	-	5.039.288
Mata uang asing: Interbank call money	12.614.000	-	12.614.000
Deposito berjangka	6.307.000	-	6.307.000
Total	264.909.376	-	264.909.376
Cadangan kerugian penurunan nilai	(21.547)	-	(21.547)
Neto	264.887.829	-	264.887.829

29. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Impairment assessment (continued)

Placements with Bank Indonesia and other banks

As of December 31, 2012, 2011 and 2010, this financial asset is assessed collectively with the following details:

	31 Desember/December 31, 2012		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total
Rupiah:			
Placements with Bank Indonesia	105.988.229	-	105.988.229
Time deposits	6.623.293	-	6.623.293
Foreign currencies: Interbank call money	26.021.250	-	26.021.250
Net	138.632.772	-	138.632.772

	31 Desember/December 31, 2011		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total
Rupiah:			
Placements with Bank Indonesia	333.699.948	-	333.699.948
Time deposits	6.301.981	-	6.301.981
Foreign currencies: Interbank call money	7.254.000	-	7.254.000
Total	347.255.929	-	347.255.929
Allowance for impairment losses	(12.200)	-	(12.200)
Net	347.243.729	-	347.243.729

	31 Desember/December 31, 2010		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total
Rupiah:			
Placements with Bank Indonesia	240.949.088	-	240.949.088
Time deposits	5.039.288	-	5.039.288
Foreign currencies: Interbank call money	12.614.000	-	12.614.000
Time deposits	6.307.000	-	6.307.000
Total	264.909.376	-	264.909.376
Allowance for impairment losses	(21.547)	-	(21.547)
Net	264.887.829	-	264.887.829

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Surat-surat berharga

Per 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

Kredit yang diberikan

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010:

	31 Desember/December 31, 2012		
	Tidak mengalami penurunan nilai/	Mengalami penurunan nilai - individu/	
	Not-impaired *)	Impaired - individual	Total
Pertanian, perburuan dan kehutanan	25.294.220	-	25.294.220
Perikanan	163.807	-	163.807
Industri pengolahan	786.620.529	927.461	787.547.990
Konstruksi	69.262.371	-	69.262.371
Perdagangan besar dan eceran	1.087.869.098	3.927.898	1.091.796.996
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makanan dan minuman	135.165.355	-	135.165.355
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	135.699.512	-	135.699.512
Perantara keuangan	8.017.414	9	8.017.423
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	28.572.878	783	28.573.661
Jasa pendidikan	16.996.765	-	16.996.765
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	19.548.016	-	19.548.016
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya dan hiburan	63.543.833	53	63.543.886
Rumah tangga	305.946.635	-	305.946.635
Lain-lain	3.723.953	5.237	3.729.190
Total	2.686.424.386	4.861.441	2.691.285.827
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.818.713)	(1.950.247)	(6.768.960)
Total	2.681.605.673	2.911.194	2.684.516.867

*) Penurunan nilai dinilai secara kolektif

29. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Impairment assessment (continued)

Marketable securities

As of December 31, 2012, 2011 and 2010, this financial asset is not impaired individually as well as collectively.

Loans

Below are credit risks based on the allowance for impairment losses assesment classification as of December 31, 2012, 2011 and 2010:

Agriculture, hunting and forestry
Fishery
Processing industry
Construction
Wholesale and retail
Accommodation, food and beverages
Transportation, warehousing and communication
Financial intermediaries
Real estate, business services and business ownership
Education services
Health service and social activities
Public, social culture and entertainment
Households
Others
Total
Allowance for impairment losses

*) Collectively assessed for impairment

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Kredit yang diberikan (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2011		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not-impaired *)</i>	Mengalami penurunan nilai - individu/ <i>Impaired - individual</i>	Total
Pertanian, perburuan dan kehutanan	12.492.069	-	12.492.069
Perikanan	199.696	-	199.696
Industri pengolahan	477.734.217	-	477.734.217
Konstruksi	24.300.438	-	24.300.438
Perdagangan besar dan eceran	917.531.531	9.736.346	927.267.877
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makanan dan minuman	109.164.786	-	109.164.786
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	63.815.829	-	63.815.829
Perantara keuangan	9.446.143	-	9.446.143
<i>Real estate</i> , usaha persewaan dan jasa perusahaan	22.075.958	-	22.075.958
Jasa pendidikan	9.719.718	-	9.719.718
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	17.650.664	-	17.650.664
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya dan hiburan	31.115.931	-	31.115.931
Rumah tangga	208.740.220	645.209	209.385.429
Lain-lain	3.238.594	6.373	3.244.967
Total	1.907.225.794	10.387.928	1.917.613.722
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.611.638)	(2.407.830)	(6.019.468)
Total, neto	1.903.614.156	7.980.098	1.911.594.254

*) Penurunan nilai dinilai secara kolektif

29. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Impairment assessment (continued)

Loans (continued)

	31 Desember/December 31, 2011		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not-impaired *)</i>	Mengalami penurunan nilai - individu/ <i>Impaired - individual</i>	Total
Agriculture, hunting and forestry	12.492.069	-	12.492.069
Fishery	199.696	-	199.696
Processing industry	477.734.217	-	477.734.217
Construction	24.300.438	-	24.300.438
Wholesale and retail	917.531.531	9.736.346	927.267.877
Accommodation, food and beverages	109.164.786	-	109.164.786
Transportation, warehousing and communication	63.815.829	-	63.815.829
Financial intermediaries	9.446.143	-	9.446.143
Real estate, business services and business ownership	22.075.958	-	22.075.958
Education services	9.719.718	-	9.719.718
Health service and social activities	17.650.664	-	17.650.664
Public, social culture and entertainment	31.115.931	-	31.115.931
Households	208.740.220	645.209	209.385.429
Others	3.238.594	6.373	3.244.967
Total	1.907.225.794	10.387.928	1.917.613.722
Allowance for impairment losses	(3.611.638)	(2.407.830)	(6.019.468)
Total, net	1.903.614.156	7.980.098	1.911.594.254

*) Collectively assessed for impairment

	31 Desember/December 31, 2010		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not-impaired *)</i>	Mengalami penurunan nilai - individu/ <i>Impaired - individual</i>	Total
Pertanian, perburuan dan kehutanan	19.258.406	-	19.258.406
Perikanan	196.169	-	196.169
Industri pengolahan	420.266.624	699.805	420.966.429
Konstruksi	6.946.487	-	6.946.487
Perdagangan besar dan eceran	671.939.500	1.200.347	673.139.847
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makanan dan minuman	104.585.338	-	104.585.338
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	37.991.498	-	37.991.498
Perantara keuangan	6.428.798	-	6.428.798
<i>Real estate</i> , usaha persewaan dan jasa perusahaan	18.388.297	-	18.388.297
Jasa pendidikan	20.772.807	-	20.772.807
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	14.448.344	-	14.448.344
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya dan hiburan	24.675.258	-	24.675.258
Rumah tangga	157.113.412	1.401.707	158.515.119
Lain-lain	3.681.859	24.191	3.706.050
Total	1.506.692.797	3.326.050	1.510.018.847
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.436.531)	(1.858.367)	(7.294.898)
Total, neto	1.501.256.266	1.467.683	1.502.723.949

*) Penurunan nilai dinilai secara kolektif

*) Collectively assessed for impairment

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Mutasi penyisihan berdasarkan jenis pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2012:

	Modal kerja/ Working capital	Investasi/ Investment	Konsumsi/ Consumer	Total
Saldo awal	4.403.659	44.479	1.571.330	6.019.468
Penyisihan tahun berjalan	2.151.816	2.396	524.839	2.679.051
Penghapusan tahun berjalan	(51.033)	-	-	(51.033)
Selisih akibat perbedaan kurs	710	-	-	710
Pembalikan penyisihan tahun berjalan	(1.113.916)	(46.875)	(718.445)	(1.879.236)
Saldo akhir	5.391.236	-	1.377.724	6.768.960
Penurunan nilai individual	1.944.651	-	5.596	1.950.247
Penurunan nilai kolektif	3.446.585	-	1.372.128	4.818.713
Saldo akhir	5.391.236	-	1.377.724	6.768.960

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko yang terjadi pada posisi laporan posisi keuangan dan rekening administratif, karena adanya perubahan variabel pasar seperti tingkat bunga dan nilai tukar. Risiko pasar melekat pada hampir seluruh kegiatan operasional Bank baik pada *banking book* maupun *trading book*.

Pengelolaan risiko pasar dilakukan sesuai dengan kebijakan dan prosedur Bank yang berkaitan dengan produk dan jasa serta aktivitas *treasury* dan risiko yang melekat pada bisnis.

(i) Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga timbul akibat perubahan harga instrumen keuangan dari posisi *trading book* atau akibat perubahan nilai ekonomis posisi *banking book*, karena perubahan suku bunga.

Pengelolaan risiko suku bunga dilakukan pada eksposur *banking book*, dengan memperhatikan posisi *gap* aset dan liabilitas Bank yang sensitif terhadap pergerakan suku bunga yang mempengaruhi stabilitas tingkat profitabilitas Bank.

29. RISK MANAGEMENT (continued)

Movement of allowance by type of loans as of December 31, 2012:

Beginning balance
Provision during the year
Written-off during the year
Exchange rate differences
Reversal of allowance during the year

Ending balance

Individual impairment
Collective impairment

Ending balance

Market risk

Market risk is the risks on the statement of financial position and administrative accounts due to changes in market variables which consist of interest rates and exchange rates. Market risk is an inherent risk in most of the Bank operational activity involving the banking books and the trading books.

Management of market risk is performed in accordance with the Bank policies and procedures related with the products and services and also treasury activities and the inherent risk of the business.

(i) Interest rate risk

Interest rate risk is risk as the effect of changes in the financial instrument prices from the trading book position or the effect of changes of the economic value position of the banking book because of the change in the interest rate.

Management of interest rate risk is performed on the banking book exposure by considering the gap position of the Bank's assets and liabilities, which are sensitive to interest rate movements, which influence the stability of the Bank's profitability level.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat suku bunga kontraktual per tahun untuk aset dan liabilitas yang signifikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010:

	31 Desember/December 31, 2012	
	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %
Aset		
Giro pada Bank Indonesia	0,00% - 2,50%	-
Giro pada bank lain	0,00% - 3,00%	0,10% - 0,30%
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3,75% - 7,01%	-
Surat-surat berharga	4,25% - 7,45%	-
Kredit yang diberikan	6,25% - 12,00%	2,75% - 7,00%
Liabilitas		
Simpanan dari nasabah	0,00% - 9,25%	0,00% - 1,75%
Simpanan dari bank lain	0,00% - 6,50%	-

	31 Desember/December 31, 2011	
	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %
Aset		
Giro pada Bank Indonesia	0,00% - 2,50%	-
Giro pada bank lain	0,00% - 3,00%	0,10% - 0,30%
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4,50% - 7,35%	-
Surat-surat berharga	5,00% - 12,00%	-
Kredit yang diberikan	7,25% - 12,50%	3,25% - 7,00%
Liabilitas		
Simpanan dari nasabah	0,00% - 9,25%	0,00% - 2,50%
Simpanan dari bank lain	0,00% - 7,25%	-

29. RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

(i) Interest rate risk (continued)

The tables below summarize the range of contractual interest rates per annum for significant assets and liabilities as of December 31, 2012, 2011 and 2010:

	Assets
	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
	<i>Current accounts with other banks</i>
	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
	<i>Marketable securities</i>
	<i>Loans</i>
	Liabilities
	<i>Deposits from customers</i>
	<i>Deposits from other banks</i>

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

29. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko pasar (lanjutan)

Market risk (continued)

(i) Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

(i) Interest rate risk (continued)

31 Desember/December 31, 2010			
	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	
Aset			Assets
Giro pada Bank Indonesia	0,00% - 2,50%	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	0,00% - 3,00%	0,10% - 0,30%	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5,50% - 6,35%	0,00% - 1,00%	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	6,20% - 12,00%	-	Marketable securities
Kredit yang diberikan	7,50% - 14,00%	7,00% - 7,50%	Loans
Liabilitas			Liabilities
Simpanan dari nasabah	0,00% - 9,50%	0,00% - 2,75%	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	0,00% - 7,00%	-	Deposits from other banks

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (neto) (tidak diaudit).

The tables below summarize the Bank's exposure to interest rate risk (net) (unaudited).

31 Desember/December 31, 2012 (Tidak diaudit/Unaudited)						
Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Total		
Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but less than 1 year					
Aset Keuangan						Financial Assets
Kas	-	-	69.306.253	69.306.253		Cash
Giro pada Bank Indonesia	89.877.347	-	155.726.785	245.604.132		Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	22.339.130	-	-	22.339.130		Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	138.632.772	-	-	138.632.772		Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	-	108.138.833	-	108.138.833		Marketable securities
Tagihan akseptasi	-	-	1.834.799	1.834.799		Acceptances receivable
Kredit yang diberikan	2.684.516.867	-	-	2.684.516.867		Loans
Piutang bunga	-	-	10.534.794	10.534.794		Interest receivables
Aset lain-lain*)	-	-	72.773	72.773		Other assets*)
Total aset keuangan	2.935.366.116	108.138.833	-	3.280.980.353		Total financial assets
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Liabilitas segera	-	-	3.812.313	3.812.313		Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah						Deposits from customers
Giro	433.012.765	-	-	433.012.765		Current accounts
Tabungan	716.566.748	-	-	716.566.748		Savings accounts
Deposito berjangka	1.776.887.509	73.635.753	-	1.850.523.262		Time deposits
Simpanan dari bank lain	7.249.459	-	-	7.249.459		Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	-	-	1.834.799	1.834.799		Acceptances liability
Liabilitas lain-lain**)	-	-	8.869.110	8.869.110		Other liabilities**)
Total liabilitas keuangan	2.933.716.481	73.635.753	-	3.021.868.456		Total financial liabilities
Gap repricing suku bunga, neto	1.649.635	34.503.080	-	222.959.182	259.111.897	Net interest repricing gap

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima

*) Other assets consist of fees and commissions receivable

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari bunga masih harus dibayar, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan dan lain-lain

**) Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare and others

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

29. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko pasar (lanjutan)

Market risk (continued)

(i) Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

(i) Interest rate risk (continued)

31 Desember/December 31, 2011 (Tidak diaudit/Unaudited)							
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Total		
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but less than 1 year					
Aset Keuangan						Financial Assets	
Kas	-	-	-	54.555.178	54.555.178	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	71.995.681	-	-	127.841.862	199.837.543	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	13.068.701	-	-	-	13.068.701	Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	288.270.682	58.973.047	-	-	347.243.729	Placements with Bank Indonesia and other banks	
Surat-surat berharga	88.590.397	77.433.094	-	-	166.023.491	Marketable securities	
Tagihan akseptasi	-	-	-	2.838.223	2.838.223	Acceptances receivable	
Kredit yang diberikan	1.911.594.254	-	-	-	1.911.594.254	Loans	
Piutang bunga	-	-	-	7.182.060	7.182.060	Interest receivables	
Aset lain-lain*)	-	-	-	62.673	62.673	Other assets*)	
Total aset keuangan	2.373.519.715	136.406.141	-	192.479.996	2.702.405.852	Total financial assets	
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities	
Liabilitas segera	-	-	-	2.313.694	2.313.694	Obligations due immediately	
Simpanan dari nasabah						Deposits from customers	
Giro	357.145.220	-	-	-	357.145.220	Current accounts	
Tabungan	563.702.210	-	-	-	563.702.210	Savings accounts	
Deposito berjangka	1.436.474.901	42.316.823	-	-	1.478.791.724	Time deposits	
Simpanan dari bank lain	8.021.969	-	-	-	8.021.969	Deposits from other banks	
Liabilitas akseptasi	-	-	-	2.838.223	2.838.223	Acceptances liability	
Liabilitas lain-lain**)	-	-	-	8.012.648	8.012.648	Other liabilities**)	
Total liabilitas keuangan	2.365.344.300	42.316.823	-	13.164.565	2.420.825.688	Total financial liabilities	
Gap repricing suku bunga, neto	8.175.415	94.089.318	-	179.315.431	281.580.164	Net interest repricing gap	
*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima						*) Other assets consist of fees and commissions receivable	
**) Liabilitas lain-lain terdiri dari bunga masih harus dibayar, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan, sewa diterima dimuka dan lain – lain						**) Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare, unearned rent and others	

31 Desember/December 31, 2010 (Tidak diaudit/Unaudited)							
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Total		
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but less than 1 year					
Aset Keuangan						Financial Assets	
Kas	-	-	-	49.564.750	49.564.750	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	58.023.870	-	-	98.288.135	156.312.005	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	16.988.757	-	-	-	16.988.757	Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	264.887.829	-	-	-	264.887.829	Placements with Bank Indonesia and other banks	
Surat-surat berharga	152.115.635	-	-	-	152.115.635	Marketable securities	
Tagihan akseptasi	-	-	-	5.800.158	5.800.158	Acceptances receivable	
Kredit yang diberikan	1.502.723.949	-	-	-	1.502.723.949	Loans	
Piutang bunga	-	-	-	6.268.179	6.268.179	Interest receivables	
Aset lain-lain*)	-	-	-	119.212	119.212	Other assets*)	
Total aset keuangan	1.994.740.040	-	-	160.040.434	2.154.780.474	Total financial assets	

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2010 (Tidak diaudit/Unaudited)					
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Total
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but less than 1 year			
Liabilitas Keuangan					
Liabilitas segera	-	-	-	945.318	945.318
Simpanan dari nasabah					
Giro	358.444.914	-	-	-	358.444.914
Tabungan	490.266.447	-	-	-	490.266.447
Deposito berjangka	1.131.753.830	6.724.649	-	-	1.138.478.479
Simpanan dari bank lain	3.062.748	-	-	-	3.062.748
Liabilitas akseptasi	-	-	-	5.800.158	5.800.158
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	-	-	-	180.522	180.522
Liabilitas lain-lain**)	-	-	-	10.486.946	10.486.946
Total liabilitas keuangan	1.983.527.939	6.724.649	-	17.412.944	2.007.665.532
Gap repricing suku bunga, neto	11.212.101	(6.724.649)	-	142.627.490	147.114.942

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari bunga masih harus dibayar, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan, sewa diterima dimuka dan lain-lain

Analisis sensitivitas untuk beberapa faktor pasar menunjukkan bagaimana laba atau rugi dan ekuitas dapat dipengaruhi oleh perubahan dari beberapa faktor risiko sesuai dengan tabel dibawah ini. Secara umum, sensitivitas diestimasi dengan membandingkan suatu nilai awal ke nilai tertentu setelah perubahan tertentu dari faktor pasar, dengan mengasumsikan seluruh variabel lainnya tetap.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan suku bunga yang wajar, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dalam laporan laba rugi komprehensif Bank pada tanggal 31 Desember 2012.

31 Desember/December 31, 2012

Rupiah	Perubahan Presentase/ Percentage Change	Pengaruh terhadap laporan laba rugi komprehensif/ Impact to Statement of Comprehensive Income	Rupiah
	1%	905.461	

Bank memiliki eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Bank telah melakukan penilaian atas dampak dari risiko tingkat suku bunga tersebut dan hasilnya tidak signifikan.

29. RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

(i) Interest rate risk (continued)

Financial Liabilities
Obligations due immediately
Deposits from customers
Current accounts
Savings accounts
Time deposits
Deposits from other banks
Acceptances liability
Estimated losses on commitments and contingencies
Other liabilities**)
Total financial liabilities
Net interest repricing gap

*) Other assets consist of fees and commissions receivable

**) Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare, unearned rent and others

Sensitivity analysis for several market factors showing how profit or loss and equity could be affected by changes in the relevant risk factor are in the following tables below. In general, sensitivity is estimated by comparing an initial value to the value derived after a specified change in the market factor, assuming all other variables are constant.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonable possible change in interest rates, with all other variables held constant, of the Bank's statements of comprehensive income as of December 31, 2012.

The Bank has other exposure to interest rate risks in United States Dollar. The Bank assessed that the impact of that interest rate risk is not significant.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2012 dan 2011
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years ended
 December 31, 2012 and 2011
 With comparative figures for the year ended 2010
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Posisi dana pihak ketiga, likuiditas aset, liabilitas kepada *counterparties* dan komitmen kredit kepada debitur merupakan sumber potensi likuiditas bagi Bank. Ketidakmampuan untuk menghimpun dana dengan biaya wajar akan berdampak kepada profitabilitas Bank. Bank mengelola risiko likuiditas agar dapat memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu, dan agar senantiasa dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal.

Bank melakukan pengukuran risiko likuiditas menggunakan *Liquidity Risk Model* dengan metodologi *maturity profile gap*. Pengelolaan kondisi likuiditas harian dilakukan oleh *Treasury Unit* dan perubahan eksternal serta makro ekonomi yang terjadi dengan segera diinformasikan dan diambil strategi serta kebijakan internal antara lain melalui mekanisme *Asset and Liabilities Committee* (ALCO).

Tabel di bawah ini merupakan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan pada arus kas yang tidak didiskonto (tidak diaudit).

29. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk which is caused by the Bank's inability to fulfil its obligations when they become due from cash flow financing sources and/or high quality liquid assets that can be pledged without affecting the Bank's activities and financial condition.

The amounts of third party funds, asset liquidity, liabilities to counterparties and loan commitments to debtors are potential liquidity sources for the Bank. The inability to raise funds with tolerable cost will impact the Bank's profitability. The Bank manages its liquidity risk to fulfill each agreed financial liability on a timely basis and to maintain an adequate and optimum liquidity position at any time.

The Bank measures liquidity risk using the Liquidity Risk Model based on maturity profile gap methodology. Daily liquidity condition management is performed by the Treasury Unit and external and macro economic changes are immediately informed, and strategy and internal policies are undertaken, among others, through the Asset and Liabilities Committee (ALCO) mechanism.

The table below shows the remaining contractual maturities of the Bank's financial liabilities based on undiscounted cash flows (unaudited).

31 Desember/December 31, 2012							
	Sampai dengan 1 bulan/ <i>up to 1 month</i>	Lebih dari 1 - 3 bulan/ <i>More than 1 - 3 months</i>	Lebih dari 3 - 6 bulan/ <i>More than 3 - 6 months</i>	Lebih dari 6 - 12 bulan/ <i>More than 6 - 12 months</i>	Lebih dari 12 bulan/ <i>More than 12 months</i>	Total	
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segera	1.025.553	2.635.751	71.503	79.506	-	3.812.313	<i>Liabilities immediately payable</i>
Simpanan dari nasabah	2.596.219.294	330.247.728	54.002.371	19.633.382	-	3.000.102.775	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	7.249.459	-	-	-	-	7.249.459	<i>Deposits from other banks</i>
Liabilitas akseptasi	1.834.799	-	-	-	-	1.834.799	<i>Acceptances liability</i>
Liabilitas lain-lain **)	4.637.173	3.178.593	438.318	540.026	75.000	8.869.110	<i>Other liabilities**)</i>
Total liabilitas	2.610.966.278	336.062.072	54.512.192	20.252.914	75.000	3.021.868.456	Total liabilities

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari bunga masih harus dibayar, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan dan lain - lain

**) *Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare and others*

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Di dalam mengelola risiko operasional, *risk owner* bertanggung jawab atas risiko yang terjadi pada unitnya masing-masing. Tata cara pengendalian risiko tersebut diatur dalam kebijakan Bank secara menyeluruh dan prosedur operasional pada setiap unit.

Metode dan kebijakan dalam pengendalian risiko operasional dilaksanakan diantaranya melalui:

- i. Pengkajian terhadap kebijakan, pedoman, dan prosedur pengendalian internal sesuai dengan kondisi perkembangan dunia perbankan, kebijakan pemerintah, dan limitasi operasional yang telah ditetapkan;
- ii. Pengkajian dan penerapan *Disaster Recovery Plan* sebagai langkah antisipasi atas kejadian internal maupun eksternal yang berpotensi menimbulkan kerugian;
- iii. Tindakan koreksi terhadap hasil temuan audit;
- iv. Pengkajian dari penerapan *business contingency plan* dalam pengelolaan dan pengendalian aktivitas Bank.

Risiko hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Identifikasi risiko hukum dilakukan pada seluruh aktivitas fungsional yang melekat pada perkreditan, *treasury*, operasional, sistem informasi teknologi dan pengelolaan sumber daya manusia.

29. RISK MANAGEMENT (continued)

Operational risk

Operational risk is the risk resulting from inadequate and/or failure of internal processes, people, systems, and/or from external events which affect the Bank's operations.

In managing operational risk, the risk owner is responsible for the risk that occurs in the respective units. Risk management is regulated in the Bank's overall policies and operational procedures in each unit.

The methods and policies involving operational risk management are performed, among others, through the following:

- i. Evaluation of internal control policies, guidance, and procedures in accordance with the banking industry development, government policies, and pre-determined operational limits;*
- ii. Evaluation and implementation of a Disaster Recovery Plan as the anticipated procedures to be applied during internal and external potential loss events;*
- iii. Implementing corrective actions based on audit results;*
- iv. Reviewing the implementation of the business contingency plan in the management and control of the Bank's activities.*

Legal risk

Legal risk is the risk due to legal aspects, legal claims and/or weaknesses in agreements which among others are caused by the absence of supporting regulations, or weaknesses in agreements such as the criteria for valid contracts is not fulfilled, and collateral arrangements are inappropriate.

Legal risk identification is performed for all functional activities that are inherent to loan, treasury, operational, information technology systems and human resources management.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank.

Identifikasi risiko reputasi dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko reputasi. Penilaian risiko reputasi dilakukan secara kualitatif antara lain bersumber dari pemberitaan dan komentar negatif yang muncul dari masyarakat/nasabah dan keluhan nasabah terhadap pelayanan Bank, perilaku karyawan Bank dalam melayani nasabah dan sistem komunikasi Bank.

Dalam rangka pemantauan risiko reputasi, dibangun sistem pemantauan reputasi yang dirancang agar dapat secara rutin memeriksa transaksi, peraturan, teknologi dan tren, perkembangan dan perubahan yang berpotensi mempengaruhi bisnis Bank. Dalam hal ini, Bank melakukan analisis kesenjangan antara kinerja Bank dengan harapan *stakeholder* pada umumnya dan nasabah khususnya, dan melakukan pencatatan terhadap hal-hal yang berpotensi menimbulkan risiko reputasi serta dengan mengoptimalkan fungsi satuan kerja yang bertanggung jawab mengelola risiko reputasi yaitu Divisi Pengembangan Produk dan Jasa.

Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang terjadi karena Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan. Pada prakteknya risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank yang terkait pada peraturan perundang-undangan, ketentuan kehati-hatian, dan ketentuan lain yang berlaku, seperti:

- Risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), Kualitas Aset, Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);
- Risiko pasar terkait dengan ketentuan Posisi Devisa Neto (PDN);
- Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal dan internal.

29. RISK MANAGEMENT (continued)

Reputation risk

Reputation risk is the risk due to a decrease in the stakeholders' trust that results from a negative perception of the Bank.

Reputation risk identification is performed periodically based on the knowledge of historical losses due to reputation risk. Reputation risk valuation is performed qualitatively among others from negative publications and commentaries from the public/customers and customer complaints against the Bank, employee attitude when providing services to customers and the Bank's communication system.

In order to reputational risk monitoring, reputation monitoring system was developed to examine transactions, regulations, technology and trends, current developments and changes which are potentially affect the Bank's business on a routine basis. In this case, Bank analyzes the gap between the Bank's performance against stakeholders' expectations in general and customers' expectation in particular, and identifies issues that may potentially raise reputational risk by optimizing the working unit functions which is responsible for reputational risk management called Product and Service Development Division.

Compliance risk

Compliance risk is the risk incurred because the Bank has not complied with and/or has not implemented appropriate internal policies and regulations. In practice, compliance risk is inherent to the Bank's risk related to regulations, prudential provisions, and other provisions, such as:

- *Credit risk related to Capital Adequacy Ratio (CAR), Asset Quality, Allowance for Impairment Losses, and Legal Lending Limit (LLL) regulations;*
- *Market risk related to Net Open Position (NOP) regulations;*
- *Other risks related to external and internal regulations.*

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kepatuhan (lanjutan)

Pengelolaan risiko kepatuhan Bank dilakukan dengan melakukan penilaian tingkat kepatuhan Bank terhadap peraturan Bank Indonesia dan perundang-undangan yang berlaku, mengefektifkan peran Satuan Kerja Kepatuhan dan menetapkan kebijakan dan pedoman kerja kepatuhan sebagai acuan dalam melaksanakan manajemen risiko kepatuhan.

Risiko strategis

Risiko strategis adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Identifikasi risiko strategis dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian dimasa lalu yang disebabkan oleh risiko strategis. Pengendalian risiko strategis dilakukan melalui *monitoring* realisasi atas anggaran yang sudah ditetapkan secara berkala dan dilanjutkan dengan investigasi dari faktor-faktor penyebab kegagalan.

30. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

Tujuan utama dari kebijakan Bank atas kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Bank memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha Bank saat ini, mempertahankan kelangsungan pengembangan bisnis di masa mendatang, untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta untuk memastikan agar struktur permodalan Bank telah efisien.

Bank menyusun Rencana Permodalan berdasarkan penilaian dan penelaahan atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini. Bank senantiasa akan menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap risiko yang dapat ditoleransi melalui proses perencanaan modal, begitu pula dengan bisnis yang disesuaikan dengan tingkat permodalan dan persyaratan likuiditas Bank.

Kebutuhan permodalan Bank juga direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data-data analisis.

29. RISK MANAGEMENT (continued)

Compliance risk (continued)

The Bank's compliance risk management is performed by assessing the Bank's adherence to Bank Indonesia regulations and all prevailing laws, enhancing the effectiveness of Compliance Working Unit, establishing compliance risk policies and guideline in adherence to compliance risk management implementation.

Strategic risk

Strategic risk is the risk due to inaccurate decision making and/or implementation of strategic decisions and failure in anticipating business environment changes. Strategic risk identification is performed periodically based on knowledge of historical losses due to strategic risk. Strategic risk control is performed through periodical monitoring on the realization of the budget, followed by the investigation of the factors that cause failures.

30. CAPITAL MANAGEMENT AND MINIMUM REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)

The primary objectives of the Bank's capital management policy are to ensure that the Bank has a strong capital to support the Bank's business expansion strategy currently, to sustain future development of the business, to meet regulator's capital adequacy requirements and also to ensure the efficiency of Bank's capital structure.

Bank undertakes Capital Planning based on assessment and review of the capital situation in terms of the legal capital adequacy requirement and combined with assessment of economic outlooks. Bank will continue to link financial and capital adequacy goals to risk appetite which can be tolerated through the capital planning process method as well as assess the businesses based on Bank's capital and liquidity requirements.

The capital needs of the Bank are also planned and discussed on a routine basis supported by data analysis.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2012 dan 2011
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years ended
 December 31, 2012 and 2011
 With comparative figures for the year ended 2010
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

**30. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO KEWAJIBAN
 PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (lanjutan)**

Rencana Permodalan disusun oleh Dewan Direksi sebagai bagian dari Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Rencana Permodalan ini memastikan bahwa tingkat permodalan yang cukup dan kombinasi yang kuat dari berbagai komponen permodalan yang berbeda dipertahankan guna mendukung pertumbuhan bisnis ke depan.

Bank telah melakukan perhitungan kecukupan modal berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, dimana modal yang dimiliki diklasifikasikan dalam dua Tier yaitu Modal Tier 1 dan Modal Tier 2.

Bank tidak memiliki modal tambahan yang memenuhi kriteria Modal Tier 3 sesuai dengan peraturan Bank Indonesia yang berlaku.

Bank mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak regulator sepanjang periode pelaporan, khususnya berkenaan dengan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

Kewajiban penyediaan modal Bank dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar:

	2012	2011	2010
Modal			
Tier I	334.615.535	334.891.810	211.768.611
Tier II	25.826.153	18.073.305	14.330.847
Total modal (Catatan 31)	360.441.688	352.965.115	226.099.458
Aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit	2.450.028.724	2.015.307.903	1.618.455.743
Aset tertimbang menurut risiko untuk risiko operasional	228.580.629	213.076.495	135.360.335
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum (KPMM) untuk risiko kredit dan risiko operasional	13,46%	15,84%	12,89%
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum (KPMM) untuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional	13,46%	15,84%	12,89%
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan	8,00%	8,00%	8,00%

**30. CAPITAL MANAGEMENT AND MINIMUM
 REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO
 (CAR) (continued)**

Capital Planning is prepared by the Board of Directors as part of Bank's business plan and is approved by the Board of Commissioners. Capital Planning ensures that adequate levels of capital and strong mix of the different components of capital are maintained to support business growth in the future.

Bank calculated its capital adequacy requirements using the prevailing Bank Indonesia regulation, where the regulatory capital is classified into two Tiers: Tier 1 Capital and Tier 2 Capital.

Bank does not have any other supplementary capital which meets the criteria of Tier 3 Capital under prevailing Bank Indonesia Regulation.

Bank has complied with all regulator imposed capital requirements throughout the reporting period, particularly regarding Capital Adequacy Ratio (CAR) and calculation of Risk Weighted Assets (RWA).

The Bank's capital adequacy ratio with consideration for credit, operational and market risks:

Capital
Tier I
Tier II
Total capital (Note 31)
Risk weighted assets for credit risk
Risk weighted assets for operational risk
Minimum capital adequacy ratio (CAR) with credit and operational risk
Minimum capital adequacy ratio (CAR) with credit, market and operational risk
Minimum capital adequacy ratio required

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

- a. Posisi aset (sebelum dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	2012		2011		2010		
	Mata uang asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset							Assets
Kas	USD 1	12.683	USD 2	19.223	USD 2	19.597	Cash
	MYR -	63	MYR -	-	MYR -	-	
	SGD -	-	SGD -	-	SGD -	1.054	
Giro pada Bank Indonesia	USD 460	4.433.250	USD 460	4.171.050	USD 60	540.600	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	USD 811	7.813.039	USD 326	2.951.943	USD 455	4.096.140	Current accounts with other banks
	EUR 10	130.278	EUR 10	122.330	EUR 1	5.316	
	JPY 72	8.090	JPY 6	696	JPY 8	837	
	SGD 2	17.130	SGD 3	20.901	SGD 4	22.648	
	AUD 1	5.249	AUD 1	7.777	AUD 1	9.738	
Penempatan pada bank lain	USD 2.700	26.021.250	USD 800	7.254.000	USD 2.100	18.921.000	Placement with other banks
Tagihan akseptasi	USD 61	589.815	USD 253	2.291.584	USD 397	3.572.789	Acceptance receivables
Kredit yang diberikan	USD 792	7.628.786	USD 938	8.504.344	USD 796	7.175.239	Loans
Piutang bunga	USD 1	11.520	USD 1	12.114	USD 1	4.857	Interests receivable
Total aset		46.671.153		25.355.962		34.369.815	Total assets
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segera	USD 23	219.199	USD 43	392.148	USD 58	524.809	Liabilities immediately payable
Simpanan dari nasabah	USD 4.735	45.636.930	USD 2.459	22.296.473	USD 3.306	29.791.475	Deposits from customers
Liabilitas akseptasi	USD 61	589.815	USD 253	2.291.584	USD 397	3.572.789	Acceptance liability
Utang pajak	USD 1	5.316	USD -	4.302	USD 1	11.417	Taxes payable
Liabilitas lain - lain	USD 1	10.963	USD 1	9.245	USD 3	31.369	Other liabilities
Total liabilitas		46.462.223		24.993.752		33.931.859	Total liabilities
Aset dalam mata uang asing, neto		208.930		362.210		437.956	Foreign currency denominated assets, net

b. Posisi Devisa Neto

Perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN) didasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 6/20/PBI/2004 tanggal 15 Juli 2004 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Bank Indonesia No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010. Berdasarkan peraturan tersebut, Bank diwajibkan untuk menjaga rasio PDN laporan posisi keuangan dan secara keseluruhan maksimum 20% dari jumlah modal. PDN adalah penjumlahan nilai absolut yang dinyatakan dalam Rupiah dari selisih bersih antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan selisih bersih dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi yang dicatat dalam rekening administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang asing.

31. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

- a. Monetary asset position (before deducting the allowance for impairment losses) and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

b. Net Open Position

The Net Open Position (NOP) was calculated based on Bank Indonesia Regulation No. 6/20/PBI/2004 dated July 15, 2004 which was last amended by Bank Indonesia Regulation No. 12/10/PBI/2010 dated July 1, 2010. Based on this regulation, the Bank is required to maintain Net Open Position ratio of an overall statement of financial position at a maximum of 20% of the total capital. The NOP is the sum of the absolute values, which are stated in Rupiah, of the net difference between the assets and liabilities denominated in each foreign currency and the net difference of the receivables and payables of both commitments and contingencies recorded in the administrative accounts denominated in each foreign currency.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

31. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY (continued)

b. Posisi Devisa Neto (lanjutan)

b. Net Open Position (continued)

PDN Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

The Bank's NOP as of December 31, 2012, 2011 and 2010 are as follows:

31 Desember/December 31, 2012					
Mata uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Nilai neto/ Net value	Nilai absolut neto/ Net absolute value	Currencies
Dolar Amerika Serikat	46.496.790	51.795.411	(5.298.621)	5.298.621	United States Dollar
Euro	126.489	-	126.489	126.489	Euro
Yen Jepang	8.090	-	8.090	8.090	Japanese Yen
Dolar Singapura	17.129	-	17.129	17.129	Singapore Dollar
Dolar Australia	5.249	-	5.249	5.249	Australian Dollar
Ringgit Malaysia	63	-	63	63	Malaysian Ringgit
Total	46.653.810	51.795.411	(5.141.601)	5.455.641	Total
Total modal (Catatan 30)				360.441.688	Total capital (Note 30)
Rasio Posisi Devisa Neto				1,51%	NOP as a percentage of capital

Rasio PDN per 31 Desember 2012 jika menggunakan modal pada tanggal 30 November 2012 adalah sebagai berikut:

NOP Ratios as of December 31, 2012, based on the total capital as of November 30, 2012 are as follows:

Total Modal – November 2012 379.739.891
Rasio Posisi Devisa Neto 1,44%

Total capital – November 2012
NOP as a percentage of capital

31 Desember/December 31, 2011					
Mata uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Nilai neto/ Net value	Nilai absolut neto/ Net absolute value	Currencies
Dolar Amerika Serikat	25.184.388	41.629.209	(16.444.821)	16.444.821	United States Dollar
Euro	117.042	-	117.042	117.042	Euro
Yen Jepang	696	-	696	696	Japanese Yen
Dolar Singapura	20.883	-	20.883	20.883	Singapore Dollar
Dolar Australia	7.769	-	7.769	7.769	Australian Dollar
Total	25.330.778	41.629.209	(16.298.431)	16.591.211	Total
Total modal (Catatan 30)				352.965.115	Total capital (Note 30)
Rasio Posisi Devisa Neto				4,70%	NOP as a percentage of capital

Rasio PDN per 31 Desember 2011 jika menggunakan modal pada tanggal 30 November 2011 adalah sebagai berikut:

NOP Ratios as of December 31, 2011, based on the total capital as of November 30, 2011 are as follows:

Total Modal – November 2011 349.171.068
Rasio Posisi Devisa Neto 4,75%

Total capital – November 2011
NOP as a percentage of capital

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

31. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY (continueud)

31 Desember/December 31, 2010					
Mata uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Nilai neto/ Net value	Nilai absolut neto/ Net absolute value	Currencies
Dolar Amerika Serikat	34.245.001	40.973.657	(6.728.656)	6.728.656	United States Dollar
Yen Jepang	836	-	836	836	Japanese Yen
Dolar Singapura	23.682	-	23.682	23.682	Singapore Dollar
Dolar Australia	9.729	-	9.729	9.729	Australian Dollar
Total	34.279.248	40.973.657	(6.694.409)	6.762.903	Total
Total modal (Catatan 30)				226.099.458	Total capital (Note 30)
Rasio Posisi Devisa Neto				2,99%	NOP as a percentage of capital

Rasio PDN per 31 Desember 2010 jika menggunakan modal pada tanggal 30 November 2010 adalah sebagai berikut:

NOP Ratios as of December 31, 2010, based on the total capital as of November 30, 2010 are as follows:

Total Modal – November 2010	223.789.060	Total capital – November 2010
Rasio Posisi Devisa Neto	3,02%	NOP as a percentage of capital

32. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

32. FAIR VALUE FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Nilai wajar yang diungkapkan di bawah ini adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan.

The fair values disclosed below are based on available relevant information at the statements of financial position date and are not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after the date of the statements of financial position.

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010:

The table below presents the carrying amount and fair values of the Bank's financial assets and liabilities as of December 31, 2012, 2011 and 2010:

31 Desember/December 31, 2012						Nilai wajar/ Fair value
Nilai tercatat/Carrying amount						
	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to-maturity	Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale	Nilai wajar melalui laporan laba rugi/ Fair value through profit or loss	Liabilitas keuangan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Total nilai tercatat/ Total carrying amount
Aset keuangan						Total nilai wajar/ Total fair value
Kas	69.306.253	-	-	-	-	69.306.253
Giro pada Bank Indonesia	245.604.132	-	-	-	-	245.604.132
Giro pada bank lain	22.339.130	-	-	-	-	22.339.130
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	138.632.772	-	-	-	-	138.632.772
Surat berharga	-	108.138.833	-	-	-	108.138.833
Tagihan akseptasi	1.834.799	-	-	-	-	1.834.799
Kredit yang diberikan	2.684.516.867	-	-	-	-	2.684.516.867
Piutang bunga	10.534.794	-	-	-	-	10.534.794
Aset lain-lain*)	72.773	-	-	-	-	72.773
	3.172.841.520	108.138.833	-	-	-	3.280.980.353
Liabilitas keuangan						
Liabilitas segera	-	-	-	-	3.812.313	3.812.313
Simpanan dari nasabah	-	-	-	-	3.000.102.775	3.000.102.775
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	7.249.459	7.249.459
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	1.834.799	1.834.799
Liabilitas lain-lain**)	-	-	-	-	8.869.110	8.869.110
	-	-	-	-	3.021.868.456	3.021.868.456

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima

*) Other assets consist of fees and commissions receivable

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari bunga masih harus dibayar, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan dan lain - lain

**) Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare and others

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

32. FAIR VALUE FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

31 Desember/December 31, 2011						Nilai wajar/ Fair value	
Nilai tercatat/Carrying amount						Total nilai wajar/ Total fair value	
Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to-maturity	Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale	Nilai wajar melalui laporan laba rugi/ Fair value through profit or loss	Liabilitas keuangan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Total Nilai tercatat/ Total carrying amount	Total nilai wajar/ Total fair value	
Aset keuangan							Financial assets
Kas	54.555.178	-	-	-	54.555.178	54.555.178	Cash
Giro pada Bank Indonesia	199.837.543	-	-	-	199.837.543	199.837.543	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	13.068.701	-	-	-	13.068.701	13.068.701	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	347.243.729	-	-	-	347.243.729	347.243.729	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat berharga	-	166.023.491	-	-	166.023.491	166.023.491	Marketable securities
Tagihan akseptasi	2.838.223	-	-	-	2.838.223	2.838.223	Acceptances receivable
Kredit yang diberikan	1.911.594.254	-	-	-	1.911.594.254	1.911.594.254	Loans
Piutang bunga	7.182.060	-	-	-	7.182.060	7.182.060	Interest receivables
Aset lain-lain*)	62.673	-	-	-	62.673	62.673	Other assets*)
2.536.382.361	166.023.491	-	-	-	2.702.405.852	2.702.405.852	
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Liabilitas segera	-	-	-	2.313.694	2.313.694	2.313.694	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	-	-	-	2.399.639.154	2.399.639.154	2.399.639.154	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	-	-	-	8.021.969	8.021.969	8.021.969	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	-	-	-	2.838.223	2.838.223	2.838.223	Acceptances liability
Liabilitas lain-lain**)	-	-	-	8.012.648	8.012.648	8.012.648	Other liabilities**)
-	-	-	-	2.420.825.688	2.420.825.688	2.420.825.688	

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima

*) Other assets consist of fees and commissions receivable

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari bunga masih harus dibayar, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan, sewa diterima dimuka dan lain - lain

**) Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare, unearned rent and others

31 Desember/December 31, 2010						Nilai wajar/ Fair value	
Nilai tercatat/Carrying amount						Total nilai wajar/ Total fair value	
Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to-maturity	Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale	Nilai wajar melalui laporan laba rugi/ Fair value through profit or loss	Liabilitas keuangan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Total Nilai tercatat/ Total carrying amount	Total nilai wajar/ Total fair value	
Aset keuangan							Financial assets
Kas	49.564.750	-	-	-	49.564.750	49.564.750	Cash
Giro pada Bank Indonesia	156.312.005	-	-	-	156.312.005	156.312.005	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	16.988.757	-	-	-	16.988.757	16.988.757	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	264.887.829	-	-	-	264.887.829	264.887.829	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat berharga	-	152.115.635	-	-	152.115.635	152.115.635	Marketable securities
Tagihan akseptasi	5.800.158	-	-	-	5.800.158	5.800.158	Acceptances receivable
Kredit yang diberikan	1.502.723.949	-	-	-	1.502.723.949	1.502.723.949	Loans
Piutang bunga	6.268.179	-	-	-	6.268.179	6.268.179	Interest receivables
Aset lain-lain*)	119.212	-	-	-	119.212	119.212	Other assets*)
2.002.664.839	152.115.635	-	-	-	2.154.780.474	2.154.780.474	
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Liabilitas segera	-	-	-	945.318	945.318	945.318	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	-	-	-	1.987.189.840	1.987.189.840	1.987.189.840	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	-	-	-	3.062.748	3.062.748	3.062.748	Deposits from other banks
Estimasi kerugian komitmen dan kontingensi	-	-	-	180.522	180.522	180.522	Estimated losses on commitments and contingencies
Liabilitas akseptasi	-	-	-	5.800.158	5.800.158	5.800.158	Acceptances liability
Liabilitas lain-lain**)	-	-	-	10.486.946	10.486.946	10.486.946	Other liabilities**)
-	-	-	-	2.007.665.532	2.007.665.532	2.007.665.532	

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima

*) Other assets consist of fees and commissions receivable

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari bunga masih harus dibayar, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan, sewa diterima dimuka dan lain - lain

**) Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare, unearned rent and others

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

- (i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, surat-surat berharga, tagihan akseptasi dan aset lain-lain.

Nilai tercatat dari kas dan setara kas, giro serta penempatan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap, surat-surat berharga, tagihan akseptasi dan aset lain-lain ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun, sehingga nilai tercatat dari penempatan dengan suku bunga tetap, surat-surat berharga, tagihan akseptasi dan aset lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- (ii) Kredit yang diberikan

Portofolio kredit Bank secara umum terdiri dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang. Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat. Nilai wajar dari kredit yang diberikan menunjukkan nilai diskonto dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank. Perkiraan arus kas ini didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pasar untuk menentukan nilai wajar.

Nilai tercatat dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar, sedangkan nilai tercatat atas kredit jangka pendek dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajarnya.

- (iii) Liabilitas segera, simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain.

Estimasi nilai wajar liabilitas segera, simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga adalah sebesar jumlah terutang ketika utang tersebut dibayarkan.

32. FAIR VALUE FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

- (i) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, acceptances receivable and other assets.

Carrying value of cash and cash equivalent, current accounts and placements at floating interest rates are the reasonable estimates of fair value.

The estimated fair value of placements with fixed interest rates, marketable securities, acceptances receivable and other assets are determined based on discounted cash flows using the prevailing money market interest rates for debt with the same credit risks and remaining maturity. Because the residual maturity dates are below one year, the carrying amount of fixed rate placements, marketable securities, acceptances receivable and other assets are reasonable estimates of fair value.

- (ii) Loans

The Bank's credit portfolio generally consists of loans with floating interest rates. The loans are stated at carrying amounts. The fair value of the loans shows the estimated value of discounted future cash flows expected to be received by the Bank. Estimated cash flows are discounted using market interest rates to determine fair values.

The carrying value of loans with floating interest rates are reasonable estimates of fair value, while the carrying value of short-term loans with fixed interest rates are reasonable estimates of fair value.

- (iii) Obligation due immediately, deposits from customers and deposits from other banks, acceptances liability and other liabilities.

The estimated fair value of obligation due immediately, deposits with no specified maturity, including non-interest-bearing deposits represent payable amounts when the debt is paid.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo dibawah satu tahun, sehingga nilai tercatat dari simpanan dengan suku bunga tetap, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

33. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Bank menyelenggarakan pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Maspion Indonesia, yang telah mendapat izin pendirian Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) dari Departemen Keuangan melalui Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-117/KM-6/2002 tanggal 27 Mei 2003. Program pensiun pasti mulai beroperasi pada bulan Mei 2004, kewajiban atas kesejahteraan karyawan dihitung dengan memperhitungkan program pensiun iuran pasti Bank. Kontribusi Bank adalah sebesar 4% dari penghasilan dasar karyawan.

Beban pensiun iuran pasti yang telah dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif adalah sebesar Rp1.593.724, Rp1.418.850 dan Rp1.225.272 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010.

Liabilitas atas imbalan kerja jangka panjang lainnya meliputi uang jasa, uang pisah dan pesangon sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 dan kompensasi lainnya.

Penilaian aktuarial atas imbalan kerja jangka panjang lainnya pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, dilakukan oleh konsultan aktuaria terdaftar, PT Prima Bhaksana Lestari dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" sebagaimana yang tercantum dalam laporan masing-masing pada tanggal 15 Januari 2013, 15 Maret 2012 dan 27 Desember 2010.

Karyawan tetap yang memenuhi syarat untuk diikutsertakan dalam program pensiun iuran pasti, memiliki hak atas program pensiun iuran pasti atau manfaat yang disediakan sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003, mana yang lebih tinggi.

32. FAIR VALUE FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The estimated fair value of deposits with fixed interest rates, acceptances liability and other liabilities that do not have a quotation price in an active market is determined based on discounted cash flows using the interest rates of new debt with similar maturities. Because the maturity date is below one year, the carrying amount of fixed rate deposits, acceptances liability and other liabilities are reasonable estimates of fair value.

33. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Bank has a defined contribution benefit program covering its qualified permanent employees, which is managed by Financial Institutions Retirement Fund (DPLK) PT Bank Maspion Indonesia, which have permitted to establish Financial Institutions Retirement Fund (DPLK) from the Departement of Finance through the Decision Letter No. KEP-117/KM-6/2002 dated May 27, 2003. Defined contribution retirement program started operations in May 2004, the liability for employee benefit have been calculated by reckoning the Bank's defined contribution benefit program. The Bank's contribution is equivalent to 4% of the employee's basic salary.

Defined contribution pension expense that was charged to the statements of comprehensive income amounted to Rp1,593,724, Rp1,418,850 and Rp1,225,272 for the years ended December 31, 2012, 2011 and 2010, respectively.

The liability for other long-term employee benefits consisted of service payments, severance and termination benefits based on Labor Law No. 13/2003 and other compensations.

The actuarial valuation of other long-term employee benefits for the years ended December 31, 2012, 2011 and 2010, was performed by registered actuarial consulting firm, PT Prima Bhaksana Lestari, using the "Projected Unit Credit" method as stated in its reports dated January 15, 2013, March 15, 2012 and December 27, 2010.

Qualified permanent employees, who are entitled for defined contribution retirement program benefit, are entitled to benefits under defined contribution plan or the benefits provided for under the Labor Law No. 13/2003, whichever is higher.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Beban imbalan kerja

	2012	2011	2010
Beban jasa kini	1.374.109	1.153.246	461.558
Amortisasi beban jasa lalu	56.658	56.657	56.657
Beban bunga	1.049.465	645.835	470.295
Kerugian aktuarial yang diakui	463.835	99.649	5.715
Total beban imbalan kerja	2.944.067	1.955.387	994.225

b. Liabilitas imbalan kerja

	2012	2011	2010
Nilai kini liabilitas	19.513.043	16.122.869	6.554.913
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(11.991.286)	(10.314.896)	(2.549.104)
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(626.632)	(683.290)	(739.947)
Total liabilitas imbalan kerja (Catatan 18)	6.895.125	5.124.683	3.265.862

Rekonsiliasi perubahan liabilitas neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2012	2011	2010
Saldo awal	5.124.683	3.265.862	2.944.372
Beban tahun berjalan	2.944.067	1.955.387	994.225
Pembayaran tahun berjalan	(1.173.625)	(96.566)	(672.735)
Saldo akhir tahun	6.895.125	5.124.683	3.265.862

Asumsi aktuarial utama yang digunakan Aktuaris untuk menentukan estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2012	2011	2010
Tingkat mortalita	TMI – 2011	TMI – 1999	TMI – 1999
Usia normal pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	55 tahun/years
Tingkat kenaikan gaji	10%	9%	5%
Tingkat diskonto tahunan	6%	7%	10%

Bank mencatat liabilitas estimasi imbalan kerja masing-masing sebesar Rp6.895.125, Rp5.124.683, dan Rp3.265.862 pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 yang dibukukan sebagai bagian dari akun "Liabilitas Lain - Lain - Imbalan Kerja" pada laporan posisi keuangan (Catatan 18). Beban yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif masing-masing sebesar Rp2.944.067, Rp1.955.387, dan Rp994.225 pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Gaji dan Tunjangan - Gaji, Upah dan Imbalan Kerja" (Catatan 23).

33. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

a. Employee benefits expenses

Current service cost
Amortization of past service cost
Interest cost
Actuarial loss recognized

b. Employee benefits liabilities

Present value of obligation
Unrecognized actuarial loss
Unrecognized past service cost
Total employee benefits liabilities (Note 18)

Reconciliation of net liability movements for the years ended December 31, 2012, 2011 and 2010 is as follows:

	2012	2011	2010
Beginning balance	5.124.683	3.265.862	2.944.372
Expense for the year	2.944.067	1.955.387	994.225
Payment during the year	(1.173.625)	(96.566)	(672.735)
Ending balance	6.895.125	5.124.683	3.265.862

The principal actuarial assumptions used by the Actuary to estimate the liability for employee benefits are as follows:

	2012	2011	2010
Mortality rate	TMI – 2011	TMI – 1999	TMI – 1999
Normal retirement age	55 tahun/years	55 tahun/years	55 tahun/years
Rate of salary increase	10%	9%	5%
Annual discount rate	6%	7%	10%

The Bank recorded estimated liabilities on employee's benefit amounted to Rp6,895,125, Rp5,124,683 and Rp3,265,862 as of December 31, 2012, 2011 and 2010, respectively, and presented as part of "Other Liabilities - Employee Benefits" in the statement of financial positions (Note 18). The related expenses recorded in the statement of comprehensive income amounted to Rp2,944,067, Rp1,955,387 and Rp994,225 in December 31, 2012, 2011 and 2010, respectively, and presented as part of "Salaries and Employee Benefits - Salaries, Wages, and Employee Benefits" (Note 23).

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Tabel dibawah ini menyajikan sensitivitas biaya bunga dan biaya jasa kini pada perubahan wajar dalam suku bunga pasar, dengan asumsi variabel lain dianggap tetap, pada 31 Desember 2012 (tidak diaudit):

	Biaya Jasa Kini/ Current Service Cost	Nilai Kini Liabilitas/ Present Value of Obligation
Kenaikan tingkat bunga diskonto 100 basis poin	17.636.468	1.230.262
Penurunan tingkat bunga diskonto 100 basis poin	21.776.224	1.548.993

Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2012	2011	2010	2009	2008	
Nilai kini liabilitas	19.513.043	16.122.869	6.554.913	4.275.409	3.156.812	Present value of obligation
Nilai wajar aktiva program	-	-	-	-	-	Fair value of plan assets
Status pendanaan	19.513.043	16.122.869	6.554.913	4.275.409	3.156.812	Funded status
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	(11.991.286)	(10.314.896)	(2.549.104)	(534.432)	15.714	Unrecognized actuarial gain (loss)
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(626.632)	(683.290)	(739.947)	(796.605)	(853.262)	Unrecognized past service cost
Liabilitas akhir tahun	6.895.125	5.124.683	3.265.862	2.944.372	2.319.264	Liability at end of year

33. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The following table demonstrates the sensitivity of interest cost and current service cost to reasonably possible change in market interest rates, with all variables held constant, as of December 31, 2012 (unaudited):

Present value of employee benefit obligation as of December 31, are as follows:

34. JAMINAN TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 (Perpu No. 3/2008) tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000.000 untuk per nasabah per bank (2007: sampai dengan Rp100.000). Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 5,50%, 7,00% dan 6,50% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010.

34. GOVERNMENT GUARANTEE OF OBLIGATIONS OF PRIVATE BANKS

Based on Law No. 24 dated September 22, 2004, which was effective on September 22, 2005 and subsequently amended by the Government Regulation-in-Lieu-of Law No. 3 (Perpu No. 3/2008) dated October 13, 2008, the Indonesian Deposit Insurance Corporation (LPS) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, where the amount of such guarantee can be changed if certain valid criteria are fulfilled.

Based on Government Regulation No. 66 year 2008 dated October 13, 2008 regarding the Amount of Deposits Guaranteed by the Indonesian Deposit Insurance Corporation, the amount of deposits covered by LPS is up to Rp2,000,000 per depositor per bank (2007: up to Rp100,000). Customer deposits are covered only if the rate of interest is equal to or below 5.50%, 7.00% and 6.50% as of December 31, 2012, 2011 and 2010, respectively.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. JAMINAN TERHADAP LIABILITAS
PEMBAYARAN BANK UMUM (lanjutan)

Pada tanggal 13 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia telah mengesahkan Perpu No. 3/2008 menjadi Undang-undang.

Beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar oleh Bank selama tahun 2012, 2011 dan 2010, masing-masing sebesar Rp5.258.687, Rp4.110.170 dan Rp4.153.207 (Catatan 22).

34. GOVERNMENT GUARANTEE OF PRIVATE BANKS
OBLIGATIONS OF PRIVATE BANKS
(continued)

On January 13, 2009, the Government of the Republic of Indonesia has stipulated Perpu No. 3/2008 to become a law.

The Government guarantee premiums paid by the Bank for years 2012, 2011 and 2010 amounted to Rp5,258,687, Rp4,110,170 and Rp4,153,207, respectively (Note 22).

35. PELAPORAN JATUH TEMPO

Pelaporan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Bank menurut kelompok jatuh temponya berdasarkan periode yang tersisa adalah sebagai berikut:

35. MATURITY PROFILE

The maturity of the Bank's financial assets and liabilities based on the remaining period is as follows:

31 Desember/December 31, 2012							
	Sampai dengan 1 bulan/ up to 1 month	Lebih dari 1 - 3 bulan/ More than 1 - 3 months	Lebih dari 3 - 6 bulan/ More than 3 - 6 months	Lebih dari 6 - 12 bulan/ More than 6 - 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Total	
ASET							ASSETS
Kas	69.306.253	-	-	-	-	69.306.253	Cash
Giro pada Bank Indonesia	245.604.132	-	-	-	-	245.604.132	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank lain	22.339.130	-	-	-	-	22.339.130	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	138.632.772	-	-	-	-	138.632.772	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat berharga	-	-	108.138.833	-	-	108.138.833	Marketable securities
Tagihan akseptasi	1.834.799	-	-	-	-	1.834.799	Acceptances receivable
Kredit yang diberikan	180.876.602	318.452.293	398.334.095	682.492.771	1.104.361.106	2.684.516.867	Loans
Piutang bunga	10.534.794	-	-	-	-	10.534.794	Interest receivables
Aset lain-lain*)	-	72.773	-	-	-	72.773	Other assets*)
Total aset	669.128.482	318.525.066	506.472.928	682.492.771	1.104.361.106	3.280.980.353	Total assets
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segera	1.025.553	2.635.751	71.503	79.506	-	3.812.313	Liabilities immediately payable
Simpanan dari nasabah	2.596.219.295	330.247.728	54.002.371	19.633.381	-	3.000.102.775	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	7.249.459	-	-	-	-	7.249.459	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	1.834.799	-	-	-	-	1.834.799	Acceptances liability
Liabilitas lain-lain**)	4.637.173	3.178.593	438.318	540.026	75.000	8.869.110	Other liabilities**)
Total liabilitas	2.610.966.279	336.062.072	54.512.192	20.252.913	75.000	3.021.868.456	Total liabilities
Aset (liabilitas), neto	(1.941.837.797)	(17.537.006)	451.960.736	662.239.858	1.104.286.106	259.111.897	Net assets (liabilities), net

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima
 **) Liabilitas lain-lain terdiri dari bunga masih harus dibayar, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan dan lain - lain

*) Other assets consist of fees and commissions receivable
 **) Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare and others

31 Desember/December 31, 2011							
	Sampai dengan 1 bulan/ up to 1 month	Lebih dari 1 - 3 bulan/ More than 1 - 3 months	Lebih dari 3 - 6 bulan/ More than 3 - 6 months	Lebih dari 6 - 12 bulan/ More than 6 - 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Total	
ASET							ASSETS
Kas	54.555.178	-	-	-	-	54.555.178	Cash
Giro pada Bank Indonesia	199.837.543	-	-	-	-	199.837.543	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	13.068.701	-	-	-	-	13.068.701	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	223.852.816	64.417.866	58.973.047	-	-	347.243.729	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat berharga	-	88.590.397	-	77.433.094	-	166.023.491	Marketable securities
Tagihan akseptasi	2.838.223	-	-	-	-	2.838.223	Acceptances receivable
Kredit yang diberikan	96.493.879	263.902.115	276.328.123	540.924.763	733.945.374	1.911.594.254	Loans
Piutang bunga	7.182.060	-	-	-	-	7.182.060	Interest receivables
Aset lain-lain*)	-	62.673	-	-	-	62.673	Other assets*)
Total aset	597.828.400	416.973.051	335.301.170	618.357.857	733.945.374	2.702.405.852	Total assets

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. PELAPORAN JATUH TEMPO (lanjutan)

35. MATURITY PROFILE (continued)

31 Desember/December 31, 2011								
	Sampai dengan 1 bulan/ up to 1 month	Lebih dari 1 - 3 bulan/ More than 1 - 3 months	Lebih dari 3 - 6 bulan/ More than 3 - 6 months	Lebih dari 6 - 12 bulan/ More than 6 - 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Total		
LIABILITAS							LIABILITIES	
Liabilitas segera	746.805	1.448.997	-	117.892	-	2.313.694	Liabilities immediately payable	
Simpanan dari nasabah	2.181.992.920	175.331.734	36.154.319	6.160.181	-	2.399.639.154	Deposits from customers	
Simpanan dari bank lain	8.021.969	-	-	-	-	8.021.969	Deposits from other banks	
Liabilitas akseptasi	2.838.223	-	-	-	-	2.838.223	Acceptances liability	
Liabilitas lain-lain**)	5.265.373	34.074	337.010	1.123.893	1.252.298	8.012.648	Other liabilities**)	
Total liabilitas	2.198.865.290	176.814.805	36.491.329	7.401.966	1.252.298	2.420.825.688	Total liabilities	
Aset (liabilitas), neto	(1.601.036.890)	240.158.246	298.809.841	610.955.891	732.693.076	281.580.164	Net assets (liabilities), net	

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari bunga masih harus dibayar, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan, sewa diterima dimuka dan lain - lain

*) Other assets consist of fees and commissions receivable

**) Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare, unearned rent and others

31 Desember 2010/December 31, 2010								
	Sampai dengan 1 bulan/ up to 1 month	Lebih dari 1 - 3 bulan/ More than 1 - 3 months	Lebih dari 3 - 6 bulan/ More than 3 - 6 months	Lebih dari 6 - 12 bulan/ More than 6 - 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Total		
ASET							ASSETS	
Kas	49.564.750	-	-	-	-	49.564.750	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	156.312.005	-	-	-	-	156.312.005	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada Bank Lain	16.988.757	-	-	-	-	16.988.757	Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	156.170.538	108.717.291	-	-	-	264.887.829	Placements with Bank Indonesia and other banks	
Surat berharga	-	-	122.137.469	29.978.166	-	152.115.635	Marketable securities	
Tagihan akseptasi	5.800.158	-	-	-	-	5.800.158	Acceptances receivable	
Kredit yang diberikan	78.983.529	178.963.712	219.335.286	496.938.432	528.502.990	1.502.723.949	Loans	
Piutang bunga	6.268.179	-	-	-	-	6.268.179	Interest receivables	
Aset lain-lain*)	-	119.212	-	-	-	119.212	Other assets*)	
Total aset	470.087.916	287.800.215	341.472.755	526.916.598	528.502.990	2.154.780.474	Total assets	
LIABILITAS							LIABILITIES	
Liabilitas segera	782.508	57.445	-	105.365	-	945.318	Obligations due immediately	
Simpanan dari nasabah	1.935.441.510	45.016.695	3.481.564	3.250.071	-	1.987.189.840	Deposits from customers	
Simpanan dari bank lain	3.062.748	-	-	-	-	3.062.748	Deposits from other banks	
Estimasi kerugian komitmen dan kontingensi	-	-	-	-	180.522	180.522	Estimated losses on commitments and contingencies	
Liabilitas akseptasi	5.800.158	-	-	-	-	5.800.158	Acceptances liability	
Liabilitas lain-lain**)	4.254.573	1.720.927	993.122	1.399.223	2.119.101	10.486.946	Other liabilities**)	
Total liabilitas	1.949.341.497	46.795.067	4.474.686	4.754.659	2.299.623	2.007.665.532	Total liabilities	
Aset (liabilitas), neto	(1.479.253.581)	241.005.148	336.998.069	522.161.939	526.203.367	147.114.942	Net assets (liabilities), net	

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari bunga masih harus dibayar, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan, sewa diterima dimuka dan lain - lain

*) Other assets consist of fees and commissions receivable

**) Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare, unearned rent and others

36. PENERAPAN AWAL PSAK NO. 50 (REVISI 2006) DAN PSAK NO. 55 (REVISI 2006)

36. INITIAL ADOPTION OF SFAS NO. 50 (REVISED 2006) AND SFAS NO. 55 (REVISED 2006)

PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" berlaku efektif untuk laporan keuangan dengan periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010 dan diterapkan secara prospektif.

SFAS No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" and SFAS No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" became effective for financial statements beginning on or after January 1, 2010 and are to be applied prospectively.

Ketentuan transisi atas Penerapan Awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) dilaksanakan sesuai dengan Buletin Teknis No. 4 yang dikeluarkan oleh Institut Akuntan Indonesia, memberikan tambahan pedoman di bawah ini:

The transitional provisions on the Initial Adoption of SFAS No. 50 (Revised 2006) and SFAS No. 55 (Revised 2006) in accordance with Technical Bulletin No. 4 that was issued by the Indonesian Institute of Accountants, provide additional guidance as follows:

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. PENERAPAN AWAL PSAK NO. 50 (REVISI 2006) DAN PSAK NO. 55 (REVISI 2006) (lanjutan)

- (i) Perhitungan suku bunga efektif
 Perhitungan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang diperoleh sebelumnya dan masih bersaldo pada tanggal 1 Januari 2010 ditentukan berdasarkan arus kas masa depan yang akan diperoleh sejak penerapan awal PSAK No. 55 (Revisi 2006) sampai dengan jatuh tempo instrumen keuangan tersebut.
- (ii) Penghentian pengakuan
 Instrumen keuangan yang sudah dihentikan pengakuannya sebelum tanggal 1 Januari 2010 tidak dievaluasi kembali berdasarkan ketentuan penghentian pengakuan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2006).
- (iii) Instrumen keuangan majemuk
 Instrumen keuangan majemuk yang ada pada tanggal 1 Januari 2010 harus dipisahkan antara komponen liabilitas dan komponen ekuitas berdasarkan paragraf 11 PSAK No. 50 (Revisi 2006). Pemisahan tersebut ditentukan berdasarkan sifat, kondisi, persyaratan, dan hal lainnya dari instrumen keuangan tersebut pada tanggal 1 Januari 2010.
- (iv) Klasifikasi instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas
 Pada tanggal 1 Januari 2010, Bank mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas sesuai dengan paragraf 11 PSAK No. 50 (Revisi 2006).
- (v) Penurunan nilai instrumen keuangan
 Pada tanggal 1 Januari 2010, Bank menentukan penurunan nilai instrumen keuangan berdasarkan kondisi pada saat itu. Selisih antara penurunan nilai kini dengan penurunan nilai yang ditentukan berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku sebelumnya diakui langsung ke saldo awal saldo laba pada tanggal 1 Januari 2010.

36. INITIAL ADOPTION OF SFAS NO. 50 (REVISED 2006) AND SFAS NO. 55 (REVISED 2006) (continued)

- (i) *Effective interest rate calculation*
Effective interest rate calculation for financial instruments is measured at amortized acquisition cost that were previously acquired and still have balances on January 1, 2010 is determined based on the future cash flows that will be received since the initial application of SFAS No. 55 (Revised 2006) up to the maturity date of such financial instruments.
- (ii) *Derecognition*
Derecognized financial instruments before January 1, 2010 are not re-evaluated based on the derecognition provision in SFAS No. 55 (Revised 2006).
- (iii) *Compound financial instruments*
Compound financial instruments that existed on January 1, 2010, should be separated between liability and equity component based on paragraph 11 of SFAS No. 50 (Revised 2006). Such separation is determined based on the nature, conditions, requirements, and other matters on such financial instrument as of January 1, 2010.
- (iv) *Classification of financial instruments as liability or equity*
On January 1, 2010, the Bank has classified financial instruments as liability or equity in accordance with paragraph 11 of SFAS No. 50 (Revised 2006).
- (v) *Impairment of financial instruments*
On January 1, 2010, the Bank has determined the impairment of financial instruments based on the current conditions. The difference between the current impairment and the impairment based on the previous generally accepted accounting principles is recognized directly in the beginning balance of retained earnings at January 1, 2010.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. PENERAPAN AWAL PSAK NO. 50 (REVISI 2006) DAN PSAK NO. 55 (REVISI 2006) (lanjutan)

Untuk penerapan standar ini, Bank telah melakukan identifikasi atas penyesuaian transisi sesuai dengan standar akuntansi tersebut, PAPI (Revisi 2008) dan Buletin Teknis No. 4 mengenai ketentuan transisi penerapan standar-standar tersebut. Penyesuaian transisi terutama berasal dari perhitungan ulang atas cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung dengan standar yang baru dengan standar sebelumnya disesuaikan ke saldo laba pada tanggal 1 Januari 2010. Rincian dan dampak penyesuaian tersebut terhadap laporan keuangan 1 Januari 2010 adalah sebagai berikut:

36. INITIAL ADOPTION OF SFAS NO. 50 (REVISED 2006) AND SFAS NO. 55 (REVISED 2006) (continued)

In applying these standards, the Bank has identified the transitional adjustments in accordance with the accounting standards, PAPI (Revised 2008) and Technical Bulletin No. 4 concerning the transitional provisions on the implementation of these new standards. The transitional adjustments are mainly derived from the reassessment of allowances for impairment losses. The difference between the allowances for impairment losses calculated based on the new standards and the previous standards are adjusted to the beginning balance of retained earnings as of January 1, 2010. Details and effect of the adjustment to the financial statements as of January 1, 2010 are as follows:

	Sebelum penyesuaian/ Before adjustment	Efek dari penyesuaian transisi penerapan PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006)/ Effect of transitional adjustment on adoption of SFAS No. 50 (Revised 2006) and SFAS No. 55 (Revised 2006)	Setelah penyesuaian/ After adjustment	
Aset - neto setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai				Assets - net of allowance for impairment losses
Giro pada bank lain	16.212.201	149.021	16.361.222	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain	153.791.279	429.312	154.220.591	Placement with other banks
Kredit yang diberikan, neto	1.157.808.158	4.016	1.157.812.174	Loans, net
Tagihan akseptasi	1.411.242	17.259	1.428.501	Acceptances receivable
Ekuitas				Equity
Saldo laba	115.982.485	599.608	116.582.093	Retained earnings

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. ASET/LIABILITAS KONTINJENSI

Bank saat ini mempunyai aset/liabilitas kontinjensi yang terkait dengan perkara perdata sebagai berikut:

Perkara perdata No. 07/Pdt.G/2010/PN.Bgl jo No. 115/Pdt./2011/PT.Sby masing-masing tanggal 11 Agustus 2010 dan 7 April 2011 tentang gugatan Januar Wahyu Eko Putro sebagai penjamin debitur atas nama Lindayati Wibianto kepada Bank tentang penjualan barang jaminan tanpa melalui prosedur hukum dengan nilai tuntutan sebesar Rp15.000 per bulan terhitung mulai tanggal 19 Desember 1994. Saat ini kasus ini dalam proses kasasi di Mahkamah Agung.

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa penyelesaian kasus-kasus tersebut akan menguntungkan pihak Bank, dan karenanya manajemen berpendapat tidak perlu dibentuk penyisihan.

37. CONTINGENT ASSETS/LIABILITIES

The Bank currently has contingent assets/liabilities in connection with several civil cases as follows:

Case No. 07/Pdt.G/2010/PN.Bgl jo No. 115/Pdt./2011/PT.Sby dated August 11, 2010 and April 7, 2011, respectively, involving a claim by Januar Wahyu Eko Putro as debtor's guarantor of Lindayati Wibianto against the Bank in relation to sales of collateral without legal procedure amounting to Rp15,000 per month since December 19, 1994. The case is currently in the process of review in the Supreme Court.

The Bank's management believes that the above cases will be resolved in favor of the Bank, and accordingly, the management is of the opinion that no provision for possible losses is required.

38. REKLASIFIKASI AKUN

Akun tertentu dalam laporan keuangan 2011 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun 2012, sebagai berikut:

38. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the 2011 financial statements have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the 2012 financial statements as follows:

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Dilaporkan saat ini/ As currently reported	
Pendapatan Operasional Lainnya				Other Operating Income
Pembalikan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non- keuangan	-	2.677.860	2.677.860	Reversal of impairment losses on financial and non-financial assets
Lain-lain	7.461.893	897.729	8.359.622	Others
Beban Operasional Lainnya				Other Operating Expenses
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan	-	(1.194.068)	(1.194.068)	Provision for impairment losses on financial and non-financial assets
Pemulihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non- keuangan, neto	2.381.521	(2.381.521)	-	Recovery for impairment losses on financial and non-financial assets, net

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

Akun tertentu dalam laporan keuangan 2010 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun 2012, sebagai berikut:

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Dilaporkan saat ini/ As currently reported
Aset			
Giro pada bank lain setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	19.664.121	(2.675.364)	16.988.757
Piutang bunga	-	6.268.179	6.268.179
Beban dibayar dimuka	-	21.398.754	21.398.754
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan	51.039.548	8.945.925	59.985.473
Aset lain-lain	47.600.628	(36.612.858)	10.987.770
Liabilitas			
Simpanan dari bank lain	5.738.112	(2.675.364)	3.062.748
Pendapatan Operasional Lainnya			
Denda dan administrasi	4.506.038	3.731.968	8.238.006
Pembalikan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan	-	5.641.778	5.641.778
Laba selisih kurs, neto	183.755	(183.755)	-
Lain-lain	7.832.789	(3.548.213)	4.284.576
Beban Operasional Lainnya			
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan	-	(3.191.314)	(3.191.314)
Pemulihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan, neto	2.450.464	(2.450.464)	-

Akun tertentu dalam laporan keuangan 2009 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun 2012, sebagai berikut:

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Dilaporkan saat ini/ As currently reported
Aset			
Piutang bunga	-	5.862.382	5.862.382
Beban dibayar dimuka	-	24.007.541	24.007.541
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan	44.049.242	3.110.000	47.159.242
Aset lain-lain	49.075.735	(32.979.923)	16.095.812

38. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS (continued)

Certain accounts in the 2010 financial statements have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the 2012 financial statements as follows:

	Dilaporkan saat ini/ As currently reported
Assets	
Current accounts with other banks, net of allowance for impairment losses	16.988.757
Interest receivables	6.268.179
Prepaid expenses	21.398.754
Fixed assets, net of accumulated depreciation	59.985.473
Other assets	10.987.770
Liabilities	
Deposits from other banks	3.062.748
Other Operating Income	
Penalties and administration	8.238.006
Reversal of impairment losses on financial and non-financial assets	5.641.778
Foreign exchange gains, net	-
Others	4.284.576
Other Operating Expenses	
Provision for impairment losses on financial and non-financial assets	(3.191.314)
Recovery for impairment losses on financial and non-financial assets, net	-

Certain accounts in the 2009 financial statements have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the 2012 financial statements as follows:

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN

- a. Pada tanggal 27 Juni 2001, Bank menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PT Altap Prima Industrial Estate ("APIE"), pihak berelasi, di mana Bank sepakat untuk menyewa bangunan gedung yang berlokasi di Jalan Basuki Rahmat No. 50-52 dan Jalan Basuki Rahmat No. 56, Surabaya, sebesar Rp26.400.000 (termasuk PPN). Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 September 2001 sampai dengan 1 September 2031. Transaksi ini disajikan sebagai bagian dari "Beban Dibayar dimuka" pada laporan posisi keuangan (Catatan 10).

- b. Perjanjian penyelenggaraan Anjungan Tunai Mandiri ("ATM") Bersama

Pada tanggal 19 Desember 2005, Bank mengadakan perjanjian penyelenggaraan ATM Bersama dengan PT Rintis Sejahtera. Dalam perjanjian tersebut, Bank akan mendapatkan manfaat jaringan ATM Bersama di seluruh Indonesia. Perjanjian tersebut berlaku untuk periode dua tahun sejak tanggal perjanjian dan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu yang sama.

- c. Pada tanggal 19 Januari 2007, Bank menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PT Excelcomindo Pratama, Tbk ("XL") dimana XL sepakat untuk menyewa bangunan Bank yang berlokasi di Jalan Pemuda No. 94 - 98, Surabaya sebesar Rp4.050.000. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 Mei 2007 sampai dengan 30 April 2012. Pendapatan sewa yang dibebankan pada tahun 2011 dan 2010 adalah sebesar Rp810.000 untuk masing-masing tahun tersebut dan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Non-Operasional – Neto" pada laporan laba rugi komprehensif (Catatan 25).

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. On June 27, 2001, the Bank entered into a rental agreement with PT Altap Prima Industrial Estate ("APIE"), a related party, whereby the Bank agreed to rent building located at Jalan Basuki Rahmat No. 50-52 and Jalan Basuki Rahmat No. 56, Surabaya, amounted to Rp26,400,000 (include VAT). The agreement is effective from September 1, 2001 until September 1, 2031. The transaction is presented as part of "Prepaid Expenses" in statements of financial position (Note 10).

- b. Joint Automatic Teller Machine ("ATM") Agreement

On December 19, 2005, the Bank entered into a Joint ATM agreement with PT Rintis Sejahtera. Based on this agreement, the Bank will utilize a joint ATM network throughout Indonesia. The agreement is for a period of two years from the agreement date and renewable automatically for the same length of period.

- c. On January 19, 2007, the Bank entered into a rental agreement with PT Excelcomindo Pratama, Tbk ("XL") whereby XL agreed to rent the Bank's building located at Jalan Pemuda No. 94 - 98, Surabaya amounted to Rp4,050,000. This agreement is effective from May 1, 2007 until April 30, 2012. Rental fees earned in 2011 and 2010 amounted to Rp810,000, for each of aforementioned years and presented as part of "Non-Operating Income – Net" in the statements of comprehensive income (Note 25).

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

- d. Pada tanggal 4 Maret 2011, Bank menandatangani perpanjangan perjanjian sewa menyewa dengan PT XL Axiata, Tbk (dahulu PT Excelcomindo Pratama, Tbk) ("XL") dimana XL sepakat untuk menyewa bangunan Bank yang berlokasi di Jalan Pemuda No. 94 - 98, Surabaya sebesar Rp6.750.000. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 Mei 2012 sampai dengan 30 April 2017. Pada tanggal 25 Maret 2011, Bank menjual bangunan tersebut kepada pihak berelasi dengan harga sebesar Rp19.860.000 (Catatan 12). Pihak berelasi telah menyetujui untuk mulai menempati bangunan tersebut pada saat setelah masa sewa kepada XL berakhir serta tidak akan menagih sewa yang telah diterima Bank dimuka dari XL. Sehubungan dengan itu, Bank langsung mengakui sewa diterima dimuka terkait sebesar Rp7.020.000 sebagai pendapatan pada tahun berjalan dan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Non-Operasional – Neto" pada laporan laba rugi komprehensif 2011 (Catatan 25).
- e. Pada tanggal 30 September 2011, Bank menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PT General Mineral Resources ("GMR") dimana GMR sepakat untuk menyewa salah satu lantai bangunan Bank yang berlokasi di Jalan Gunung Sahari Raya No. 18, Jakarta Utara (Catatan 12) sebesar Rp35/m²/bulan. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 Oktober 2011 sampai dengan 30 September 2013. Pendapatan sewa yang diterima di tahun 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp398.351 dan Rp66.392 disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Non-Operasional – Neto" pada laporan laba rugi komprehensif 2012 dan 2011 (Catatan 25).
- f. Perjanjian penyediaan aplikasi *online banking* ASP
- Pada tanggal 18 Desember 2012, Bank mengadakan perjanjian penyediaan aplikasi *online banking* ASP dengan PT Sarana Pactindo (PAC). Dalam perjanjian tersebut, Bank akan menggunakan fasilitas dan layanan aplikasi *online banking* ASP melalui berbagai macam *electronic channel* yang disediakan PAC. Perjanjian tersebut berlaku untuk periode 3 tahun sejak tanggal 1 bulan berikutnya dari tanggal mulai layanan *electronic channel*. Perjanjian ini secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun berikutnya.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- d. On March 4, 2011, the Bank entered into a rental agreement extension with PT XL Axiata, Tbk (formerly PT Excelcomindo Pratama, Tbk) ("XL") whereby XL agreed to rent the Bank's building located at Jalan Pemuda No. 94 - 98, Surabaya amounting to Rp6,750,000. This agreement is effective from May 1, 2012 until April 30, 2017. On March 25, 2011, the Bank sold the related building to a related party at a price of Rp19,860,000 (Note 12). A related party has agreed to occupy the building when the rent period to XL is over and will not claim for unearned rent already received by the Bank from XL. In connection with this, the Bank recognized the related unearned rent amounting to Rp7,020,000 as current year immediate income and presented as part of "Non-Operating Income – Net" in the 2011 statements of comprehensive income (Note 25).
- e. On September 30, 2011, the Bank entered into a rental agreement with PT General Mineral Resources ("GMR") whereby GMR agreed to rent one floor of the Bank's building located at Jalan Gunung Sahari Raya No. 18, Jakarta Utara (Note 12) amounting to Rp35/m²/month. This agreement is effective from October 1, 2011 until September 30, 2013. Rental fees earned in 2012 and 2011 amounted to Rp398,351 and Rp66,392, respectively, are presented as part of "Non-Operating Income – Net" in the 2012 and 2011 statements of comprehensive income (Note 25).
- f. ASP online banking application provider agreement
- On December 18, 2012, the Bank entered into an ASP online banking application provider agreement with PT Sarana Pactindo (PAC). Based on this agreement, the Bank will utilize ASP online banking facilities and application services through various electronic channels which are provided by PAC. The agreement is valid for 3 years started from the first day of the following month after the electronic channel has been delivered. This agreement is automatically renewed for the next one-year period.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2012 dan 2011
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years ended
 December 31, 2012 and 2011
 With comparative figures for the year ended 2010
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

40. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DISESUAIKAN

Berikut ini adalah ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang disesuaikan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI) dan relevan untuk Bank, yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013:

Penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan atas PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan ini menyediakan pengungkapan kualitatif, dalam konteks pengungkapan kuantitatif, yang memungkinkan pengguna laporan keuangan mampu menghubungkan pengungkapan-pengungkapan terkait, sehingga pengguna laporan keuangan dapat memahami gambaran keseluruhan mengenai sifat dan luas risiko yang timbul dari instrumen keuangan. Interaksi antara pengungkapan kualitatif dan kuantitatif menghasilkan pengungkapan informasi dengan suatu cara yang memungkinkan pengguna laporan keuangan mampu mengevaluasi eksposur risiko entitas dengan lebih baik

Saat ini Bank sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari PSAK yang disesuaikan tersebut terhadap laporan keuangannya.

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Bank Maspion Indonesia Tbk tanggal 25 Maret 2013 yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 291 tanggal 25 Maret 2013, yang dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, para pemegang saham Bank telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- Perubahan status Bank dari Perseroan Terbuka menjadi Perseroan Tertutup.
- Perubahan nama Bank menjadi Perseroan Terbatas – PT Bank Maspion Indonesia.
- Perubahan seluruh Anggaran Dasar Bank termasuk menyesuaikan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank.

40. MODIFIED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD

The following summarizes the modified Statements of Financial Accounting Standard (SFAS) which was recently issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK – IAI) and relevant to the Bank, which is effective on or after January 1, 2013:

Modification of SFAS No. 60 "Financial Instruments: Disclosures".

This modification of Financial Accounting Standards provides qualitative disclosures in the context of quantitative disclosures that will enable users of financial statement to correlate related disclosures so that the users may able to comprehend the overall nature and risk that arising from financial instruments. The interaction between qualitative and quantitative disclosures resulted in an improve disclosures to enable the users of financial statements to better evaluate entities' risk exposure.

The Bank is presently evaluating and has not determined the effects of this modified SFAS on its financial statements.

41. SUBSEQUENT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

a. In accordance with the decision of PT Bank Maspion Indonesia Tbk's Shareholders on March 25, 2013, as stated in Notarial Deed No. 291 dated March 25, 2013 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, the shareholders of the Bank have approved the followings:

- Change of the status of the Bank from a Public Company to Private Company.
- Change of the name of the Bank to be Limited Company – PT Bank Maspion Indonesia.
- Changes in all of the Bank's Articles of Association including conforming Article 3 of the Bank's Articles of Association.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)

Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-16164.AH.01.02 Tahun 2013 tanggal 28 Maret 2013.

- b. Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Bank Maspion Indonesia tanggal 3 April 2013 yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 119 tanggal 3 April 2013, yang dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, para pemegang saham Bank telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- Rencana Bank untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham Bank kepada masyarakat, mencatatkan saham-saham Bank pada bursa efek di Indonesia dan mengubah status Bank dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka.
- Perubahan nama Bank menjadi Perseroan Terbatas – PT Bank Maspion Indonesia Tbk.
- Pengeluaran saham baru dalam simpanan untuk ditawarkan kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 40% dari jumlah saham yang dikeluarkan oleh Bank melalui Penawaran Umum atau sebanyak 2.054.000 saham baru dengan nilai nominal Rp100 (dalam nilai penuh) per saham.
- Pencatatan seluruh saham Bank pada Bursa Efek Indonesia, termasuk saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham Bank, yaitu sebanyak-banyaknya 99% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Bank setelah dilaksanakannya Penawaran Umum.
- Perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

Dengan memperhatikan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 11 Maret 2013, Bank menetapkan:

41. SUBSEQUENT EVENTS AFTER THE
REPORTING PERIOD (continued)

The changes in the related Articles of Association were approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-16164.AH.01.02 Year 2013 dated March 28, 2013.

- b. *In accordance with the decision of PT Bank Maspion Indonesia's Shareholders on April 3, 2013, as stated in Notarial Deed No. 119 dated March 25, 2013 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, the shareholders of the Bank have approved the followings:*

- *The Bank's plan to conduct the initial public offering of the Bank's shares to the public, list the Bank's shares on the Indonesia Stock Exchange and change the Bank's status from a Private Company to a Public Company.*
- *Change of the name of the Bank to be Limited Company – PT Bank Maspion Indonesia Tbk.*
- *Issuance of new shares to be offered to the public up to 40% of total shares which issued by the Bank through Public Offering or up to 2,054,000 new shares with a par value of Rp100 (in full amount) per share.*
- *List all the Bank's shares on the Indonesia Stock Exchange, including the shares owned by the shareholders of the Bank, up to 99% of all shares that was issued by the Bank after conducting the Public Offering.*
- *Change of the composition of Boards of Commissioners and Directors as follows:*

By considering the recommendation of Remuneration and Nomination Committee dated March 11, 2013, the Bank determines:

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
With comparative figures for the year ended 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)

- Perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut: (lanjutan)
 - Koesparmono Irsan sebagai Komisaris, semula sebagai Komisaris Independen,
 - Henry Kaunang sebagai Komisaris Utama (Independen), semula sebagai Komisaris Independen I, yang berlaku efektif sejak memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia.

Menetapkan kembali dan menegaskan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
(Independen)

Komisaris
Komisaris (Independen)

Henry Kaunang*)
Koesparmono Irsan
Muhammad Pujiono Santoso

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur Kepatuhan
(Tidak Terafiliasi)
Direktur

Herman Halim
Sri Redjeki
Iis Herijati
Yunita Wanda, Wong

*) Efektif setelah mendapat persetujuan Bank Indonesia

- Perubahan seluruh Anggaran Dasar Bank termasuk menyesuaikan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank.

Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-17532.AH.01.02 Tahun 2013 tanggal 4 April 2013.

42. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 4 April 2013.

41. SUBSEQUENT EVENTS AFTER THE
REPORTING PERIOD (continued)

- Change of the composition of Boards of Commissioners and Directors as follows: (continued)
 - Koesparmono Irsan as Commissioner, initially as Independent Commissioner,
 - Henry Kaunang as President Commissioner (Independent), initially as Independent Commissioner I, which will be effective upon approval from Bank Indonesia.

Redetermined and affirmed the composition of Boards of Commissioners and Directors:

Board of Commissioners

President Commissioner
(Independent)

Commissioner
Commissioner (Independent)

Board of Directors

President Director
Director

Compliance Director
(Non Affiliated)
Director

*) Effective upon approval of Bank Indonesia

- Changes in all of the Bank's Articles of Association including conforming Article 3 of the Bank's Articles of Association.

The changes in the related Articles of Association were approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-17532.AH.01.02 Year 2013 dated April 4, 2013.

42. COMPLETION OF FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Bank is responsible for the preparation of the accompanying financial statements which were completed and authorized for issue by the Board of Directors on April 4, 2013.